

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
Consolidated financial statements
As of June 30, 2014
and for the period then ended

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' CERTIFICATION

TENTANG

REGARDING

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 JUNI 2014
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

*RESPONSIBILITY OVER THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2014
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED*

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk dan ENTITAS ANAKNYA

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | JUSAK KERTOWIDJOJO |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Mandala Selatan no. 18, Kelurahan
Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan,
Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4860/70 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | GUNAWAN |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006
Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah
Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4860/70 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Akuntansi dan Keuangan /
<i>Accounting and Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa / hereby state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This certification is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 23 Juli 2014

Direktur Utama / President Director

Direktur Akuntansi dan Keuangan /
Accounting and Finance Director



JUSAK KERTOWIDJOJO

GUNAWAN

*The original consolidated financial statements included herein are in
Indonesian language.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 Juni 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

***PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF June 30, 2014
AND FOR THE YEAR then ENDED***

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-4	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5-6	 <i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-178	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of June 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	30 Juni 2014/ June 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	200,086,728,942	2d,2p,2t 4,37	204,991,036,827	Cash and cash equivalents
Putang usaha		2p,2t,5,37 2e,33		Trade receivables
Pihak berelasi	9,245,185,504		7,070,817,064	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp167.537.166 pada 30 Juni 2014 dan Rp321.222.271 pada 31 Desember 2013	71,120,214,489		61,160,803,854	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp167,537,166 as of June 30, 2014 and Rp321,222,271 as of December 31, 2013
Putang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp52.228.838.175 pada 30 Juni 2014 dan Rp43.736.608.074 pada 31 Desember 2013	3,405,904,404,399	2e,2j,2o,2p 2t,6,33 37	3,037,766,220,134	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp52,228,838,175 as of June 30, 2014 and Rp43,736,608,074 as of December 31, 2013
Putang lain-lain		2t,7,37		Other receivables
Pihak berelasi				Related parties - net of allowance for impairment losses
dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.229.901.854 pada 30 Juni 2014 dan Rp1.229.901.854 pada 31 Desember 2013	13,951,390,195	2e,33	9,014,128,600	of Rp1,229,901,854 as of June 30, 2014 and Rp1,229,901,854 as of December 31, 2013
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.203.000 pada 31 Desember 2013	6,807,952,627		2,902,853,774	Third parties - net of allowance for impairment losses Rp27,203,000 as of December 31, 2013
Persediaan - neto	20,878,178,584	2f,8	20,905,701,867	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	3,651,649,514	2r	259,815,484	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	44,701,434,194	2g,9	28,744,497,384	Prepaid expenses
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp30.094.330.991 pada 30 Juni 2014 dan Rp16.794.330.991 pada 31 Desember 2013	67,076,972,704	2l,10	40,633,944,618	Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses of Rp30,094,330,991 as of June 30, 2014 and Rp16,794,330,991 as of December 31, 2013
Aset lancar lainnya	7,812,782,758		3,456,843,525	Other current assets
Total Aset Lancar	3,851,236,893,910		3,416,906,663,131	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of June 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp51.718.511.935 pada 30 Juni 2014 dan Rp49.555.012.350 pada 31 Desember 2013	3,281,469,561,984	2e,2j,2o,2p,2t 6,33,37	3,400,079,651,583	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp51,718,511,935 as of June 30, 2014 and Rp49,555,012,350 as of December 31, 2013
Investasi pada entitas asosiasi	42,285,016,910	2h,11	45,953,041,890	Investments in associated entities
Aset pajak tangguhan - neto	8,640,270,014	2r,19	16,132,651,276	Deferred tax assets - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	10,655,687,066	2r,19	15,108,975,419	Estimated claims for tax refund
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp453.601.612.384 pada 30 Juni 2014 dan Rp394.715.620.298 pada 31 Desember 2013	1,367,130,919,575	2i,12	1,283,037,463,558	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp453,601,612,384 as of June 30, 2014 and Rp394,715,620,298 as of December 31, 2013
Piutang derivatif	79,625,061,989	2t,32,37	116,025,752,184	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4,279,551,392	2d,2t 13,37	4,569,621,482	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	2,703,987,784		2,722,514,658	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	4,796,790,056,714		4,883,629,672,050	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	8,648,026,950,624		8,300,536,335,181	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal June 30, 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of June 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	619,907,478,210	2t,14,37	689,449,821,503	Short-term bank loans
Utang usaha		2p,2t,15,37		Trade payables
Pihak ketiga	22,275,786,056		30,601,335,637	Third parties
Pihak berelasi	10,634,100,868	2e,33	9,841,399,710	Related parties
Utang lain-lain		2t,16,37		Other payables
Pihak ketiga	45,141,469,057		27,964,253,485	Third parties
Pihak berelasi	46,375,891,242	2e,33	42,132,738,412	Related parties
Beban akrual	78,757,678,359	2p,2t,17,37	52,675,508,610	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	5,022,249,173		7,100,181,157	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja		2q,2t,		Short-term liabilities
jangka pendek	125,285,425	18,37	2,229,185	for employees' benefits
Utang pajak	7,571,242,160	2r,19	6,286,595,637	Taxes payable
Utang derivatif	305,270,725	2t,32,37	251,528,311	Derivative payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2t,37		Current maturities of long-term debts
Utang bank	1,492,194,047,539	2p,20a	1,320,378,203,156	Bank loans
Utang obligasi - neto	198,765,678,361	2m,21	557,063,263,295	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	11,248,344,514	2e,20c,33	12,006,089,002	Consumer financing
Utang lainnya	7,269,801,481	20b	21,323,139,912	Other loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	2,545,594,323,170		2,777,076,287,012	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	33,126,761,624	2r,19	26,900,575,475	Deferred tax liabilities - net
Utang derivatif	10,771,672,619	2t,32,37	798,769,750	Derivative payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2t,37		Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	1,936,287,296,865	2p,20a	1,689,409,800,493	Bank loans
Utang obligasi - neto	2,454,533,817,229	2m,21	2,164,829,079,945	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	1,977,251,054	2e,20c,33	7,120,306,093	Consumer financing
Utang lainnya	6,692,199,961	20b	8,117,869,566	Other loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan	13,838,380,145	2q,31	13,069,562,769	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	4,457,227,379,497		3,910,245,964,091	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	7,002,821,702,667		6,687,322,251,103	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal June 30, 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of June 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable to the
Distribusikan kepada				Equity Holders of the
Pemilik Ekuitas Entitas Induk				Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp200				Share capital - Rp200 par value
per saham pada tanggal				as of June 30, 2014 and
30 Juni 2014 dan				of December 31, 2013
tanggal 31 Desember 2013				Authorized -
Modal dasar -				15,000,000,000 shares as of
15.000.000.000 saham pada				June 30, 2014 and
30 Juni 2014 dan				December 31, 2013
31 Desember 2013				Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor				4,325,000,000 shares as of
penuh - 4.325.000.000 saham				June 30, 2014 and
pada 30 Juni 2014 dan				December 31, 2013
31 Desember 2013	865,000,000,000	23	865,000,000,000	Additional paid in capital
Tambahan modal disetor	612,485,237,586	2s,24	612,485,237,586	Retained earnings
Saldo laba	177,341,501,465		121,291,687,368	Other comprehensive income(expense):
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya:				Cash flow hedge
Lindung nilai arus kas	(10,427,715,615)		13,715,534,904	
Sub-total	1,644,399,023,436		1,612,492,459,858	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	806,224,521	2b,22	721,624,220	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	1,645,205,247,957		1,613,214,084,078	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8,648,026,950,624		8,300,536,335,181	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended
June 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
Pemilik entitas induk	83,335,253,558		71,523,148,959	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(27,009,114,678)		(84,243,166)	Non-controlling interest
TOTAL	56,326,138,880		71,438,905,793	TOTAL
EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA				EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENT
Pemilik entitas induk	-		(14,074,467,970)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	-		(13,287,523)	Non-controlling interest
TOTAL	-		(14,087,755,493)	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	83,335,253,558		57,448,680,989	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(27,009,114,678)		(97,530,689)	Non-controlling interest
TOTAL	56,326,138,880		57,351,150,300	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	25	2v, 38	78,309	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME For the Period Ended June 30, 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	2014	Catatan/ Notes	2013		
PENDAPATAN	843,168,535,133	2e,2n,25,33	694,733,815,477	REVENUE	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	490,988,726,087	2n,26	375,398,867,184	COST OF REVENUE	
LABA BRUTO	352,179,809,046		319,334,948,293	GROSS PROFIT	
Beban penjualan	(46,300,105,962)	2n,27	(43,371,254,333)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	(220,849,450,949)	2e,2n,28,33	(216,275,889,886)	General and administrative expenses	
Pendapatan operasi lain	70,028,184,909	29	59,989,440,186	Other operating income	
Beban operasi lain	(166,996,902)	29	(101,452,291)	Other operating expenses	
LABA OPERASI	154,891,440,142		119,575,791,969	OPERATING INCOME	
				Equity in net earnings (losses) of	
Laba (rugi) entitas asosiasi	(3,668,024,980)	2h,11	1,811,020	associated entities	
Pendapatan keuangan	5,435,772,317	2e,30,33	9,222,895,370	Finance income	
Beban keuangan	(50,018,304,418)	2e,30,33	(45,152,856,288)	Finance charges	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	106,640,883,061		83,647,642,071	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(26,171,493,662)	2r,19	(18,826,481,092)	INCOME TAX EXPENSE - Net	
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	80,469,389,399		64,821,160,979	INCOME FOR THE PERIOD AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS	
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) :	
Lindung nilai arus kas - neto	(24,143,250,519)	32	6,617,744,814	Cash flow hedge - net	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	56,326,138,880		71,438,905,793	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS	
LABA PERIODE BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	80,469,389,399		64,821,160,979	INCOME FOR THE PERIOD AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS	
EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA				EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS	
Pemilik entitas induk	-		(14,327,122,320)	Equity holders of the parent entity	
Kepentingan non-pengendali	-		(13,603,737)	Non-controlling interest	
LABA PERIODE BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	80,469,389,399		50,480,434,922	INCOME FOR THE PERIOD BEFORE EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik entitas induk	107,448,325,014		50,586,554,005	Equity holders of the parent entity	
Kepentingan non-pengendali	(26,978,935,615)		(106,119,083)	Non-controlling interest	
TOTAL	80,469,389,399		50,480,434,922	TOTAL	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Period Ended June 30, 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity					Modal Pro Forma atas Pemilik Entitas Induk dan Non-pengendali yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Pro Forma Capital of the Equity Holders of the Parent Entity and Non-controlling Interest Arising from Restructuring		Total Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Lindung Nilai Arus Kas/ Cashflow Hedge	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Transaksi of Entities Under Common Control		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		900,000,000	-	(241,094,190)	-	658,905,810	-	1,211,877,780,988	1,212,536,686,798	Balance as of December 31, 2012
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	23	774,100,000,000	-	-	-	774,100,000,000	-	-	774,100,000,000	Additional issued and fully paid share capital
Efek penyesuaian pro forma entitas induk		-	-	-	-	-	-	14,074,467,970	14,074,467,970	Effect of pro forma adjustment on equity holders of the parent entity
Efek penyesuaian pro forma kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	13,287,522	13,287,522	Effect of pro forma adjustment on non-controlling interest
Pembalikan modal pro forma yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	-	-	-	911,433,907	(1225,965,536,480)	(1225,054,102,573)	Reversal of pro forma capital arising from restructuring transaction of entities under common control
Penerbitan modal saham	24	90,000,000,000	110,707,201,871	-	-	200,707,201,871	-	-	200,707,201,871	Issuance of share capital
Pembentukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	24	-	501,778,035,715	-	-	501,778,035,715	-	-	501,778,035,715	Recognized restructuring transaction under common control
Total laba (rugl) komprehensif tahun 2013		-	-	12,153,781,558	13,715,534,904	135,248,316,462	(189,809,687)	-	135,058,506,775	Total comprehensive income (loss) for 2013
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013		865,000,000,000	612,485,237,586	121,291,687,368	13,715,534,904	1,612,492,459,858	721,624,220	-	1,613,214,084,078	Balance as of December 31, 2013
Pembentukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	-	Recognized restructuring transaction under common control
Total laba (rugl) komprehensif periode 2014		-	-	80,384,789,097	(24,143,250,519)	56,241,538,578	84,600,301	-	56,326,138,879	Total comprehensive income (loss) for period 2014
Dividen kas	24	-	-	(24,334,975,000)	-	-	-	-	-	Cash Dividend
Saldo pada tanggal 30 Juni 2014		865,000,000,000	612,485,237,586	177,341,501,465	(10,427,715,615)	1,668,733,998,436	806,224,521	-	1,669,540,222,957	Balance as of June 30, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
 statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended June 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2,286,388,491,747		1,830,606,429,040	Cash received from customers
Pembayaran kas ke pemasok				Cash paid to suppliers
/untuk pembiayaan piutang	(2,079,868,632,316)		(2,254,976,296,531)	/for financing receivables
Pembayaran kas untuk biaya operasi	(136,692,944,612)		(150,174,466,376)	Payments for operating expenses
Kas yang digunakan untuk operasi	69,826,914,819		(574,544,333,867)	Cash used in operations
Pembayaran untuk beban bunga dan biaya finansial lainnya	(283,402,206,411)		(187,448,822,216)	Payments for interest expense and other financing expense
Pembayaran beban pajak	(28,308,579,980)		(14,720,711,180)	Payments of income taxes
Penerimaan dari operasi lainnya-neto	126,086,341,305		50,640,764,033	Receipt from other operations-net
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(115,797,530,267)		(726,073,103,230)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan investasi	-	11	54,379,195,888	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	2,273,069,999		1,236,538,002	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan pendapatan bunga	-		1,050,910,486	Interest income received
Penambahan investasi saham	-		(748,276,066,857)	Addition in investment in shares of stock
Perolehan aset tetap	(242,571,340,498)		(312,497,863,876)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(240,298,270,499)		(1,004,107,286,357)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	3,167,877,737,685		2,661,251,970,959	Proceeds from bank loan
Penerimaan dari penambahan modal saham	-		774,100,000,000	Proceeds from additional capital stock
Penerimaan penerbitan obligasi	440,000,000,000		612,000,000,000	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran utang bank	(2,716,208,490,723)		(1,794,202,133,567)	Payments of bank loan
Pembayaran obligasi	(509,000,000,000)		(319,000,000,000)	Payments of bonds
Pembayaran biaya emisi saham	(8,499,664,678)		-	Payments of stock issuance costs
Pembayaran beban emisi obligasi	(38,500,000)		-	Payments of bonds issuance costs
Pembayaran dividen kas:				Payments of cash dividends:
Entitas Anak	(21,228,750)		(25,000,000,000)	Subsidiaries
Pembayaran dari aktivitas pendanaan lainnya-neto	(22,105,153,770)		(71,332,152,206)	Payments from other financing activities-net
Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya-neto	571,633,674		10,244,205,483	Proceeds from other financing activities-net
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	352,576,333,438		1,848,061,890,669	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASHFLOWS (continued)
For the Period Ended June 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(3,519,467,328)		117,881,501,082	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS YANG DIDENOMINASI DALAM MATA UANG ASING	(1,384,866,691)		1,190,589,306	NET EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON FOREIGN CURRENCY DENOMINATED CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	204,991,062,961		250,813,847,477	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	200,086,728,942		369,885,937,865	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
	-			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi (MTA) pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yang berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar, yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., No. 138 tanggal 30 Juli 2013. Pemegang Saham setuju merubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Seperti yang dinyatakan dalam anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan impor dan ekspor kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa dan konsultasi teknik permesinan dan transportasi darat.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dimana kantor pusat berada di Wisma Indomobil I, Jl. M.T. Haryono, Kav. 8, Jakarta Timur.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi (MTA) based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.AH.01.02.Year 2013 dated February 28, 2013.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Statement of Shareholder's decision, and was notarized in Notarial Deed No.138 of Aryanti Artisari, S.H., dated July 30, 2013. The shareholder agreed to amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk. The amendment of articles of association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.AH.01.02.Year 2013 dated August 12, 2013.

As stated in its articles of association, the scope of activities of the Company comprises, among others, import and export of vehicle and its spareparts, workshop, services and engineering consultations and land transportations.

The Company is domiciled in Jakarta, with its Jl. M.T. Haryono, Kav. 8, East Jakarta.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, sekretaris perusahaan dan karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2014		
Dewan Komisaris		<i>Board of Commissioners</i>
Komisaris Utama	Soebronto Laras	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Josef Utamin	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Tan Lian Soei	<i>Independent Commissioner</i>
Dewan Direksi		<i>Board of Directors</i>
Direktur Utama	Jusak Kertowidjojo	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Jacobus Irawan	<i>Vice President Director</i>
Direktur	Alex Sutisna	<i>Director</i>
Direktur	Gunawan	<i>Director</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2013		
Dewan Komisaris		<i>Board of Commissioners</i>
Komisaris Utama	Soebronto Laras	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Alex Sutisna	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Tan Lian Soei	<i>Independent Commissioner</i>
Dewan Direksi		<i>Board of Directors</i>
Direktur Utama	Jusak Kertowidjojo	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Jacobus Irawan	<i>Vice President Director</i>
Direktur	Djendratna Budimulia Tedjaseputra	<i>Director</i>
Direktur	Gunawan	<i>Director</i>

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2014, susunan komite audit dan sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2014 dan 31 Desember/December 31, 2013		
Komite Audit		<i>Audit Committee</i>
Ketua	Tan Lian Soei	<i>Chairman</i>
Anggota	Asdi Aulia	<i>Member</i>
Anggota	Sandra Sunanto	<i>Member</i>
Sekretaris Perusahaan Internal Audit	Ita Astriani Agustinus Liem	<i>Corporate Secretary Internal Audit</i>

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.462 dan 2.055 karyawan (tidak diaudit).

b. Board of commissioners, board of directors, audit committee, corporate secretary and employees

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the members of the Company's board of commissioners and board of directors are as follows:

As of December 31, 2013 the members of the Company's board of commissioners and board of directors are as follows:

As of June 30, 2013 and December 31, 2014, the members of the Company's audit committee and corporate secretary are as follows:

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and its Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,462 and 2,055 permanent employees, respectively (unaudited).

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham. Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

d Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau secara langsung atau tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c Public offering of the Company's shares

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share. On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

d Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares, are as follows:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature Business Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				30 Juni / June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	30 Juni / June 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
				%	%		
<u>Pendanaan/ Financing:</u>							
PT Indomobil Finance Indonesia - IMFI (1) ^(a)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	1994	99,875	99,875	6,999,130	6.805.066
<u>Sewa/ Rental:</u>							
PT CSM Corporatama - CSM (1) ^(b)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1988	99,94	99,94	1,501,358	1.387.881
PT Indomobil Birtan Corpora - IBC (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Birtan	1994	99,92	99,92	22,593	22.901
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - WITM (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1997	99,94	99,94	46,989	345
PT Kharisma Muda - KMA (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	2004	99,94	99,94	13,172	3.932
<u>Stasiun pengisian bahan bakar umum/ Gas station:</u>							
PT Lippo Indorent - LI (2)	SPBU/ Gas Station	Jakarta	1995	59,97	59,97	719	799

Entitas Anak dimiliki secara langsung oleh:
(1) Perusahaan
(2) CSM

The Subsidiary directly owned by:
(1) Company
(2) CSM

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

(a) Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,875% kepemilikan.

(b) Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

Sebelumnya, CSM dimiliki oleh pihak ketiga dan menjadi entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011. Oleh karena itu, berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", laporan keuangan CSM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak November 2011.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 23 Juli 2014.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

(a) Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.875% ownership.

(b) Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of) Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership.

Previously, CSM was owned by a third party and became an entity under common control since November 27, 2011. Accordingly, under PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control", CSM's financial statements were consolidated to the financial statements of the Company since November 2011.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on July 23, 2014.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013).

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 kecuali untuk adopsi revisi standar akuntansi yang baru seperti dijelaskan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/ 2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013).

The accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended March 31, 2014 and December 31, 2013 except for the adoption of new revised accounting standards as discussed in these Notes.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal
Terselanjut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan sendiri. PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

The consolidated financial statements have been prepared based on PSAK No. 4 (Revised 2009) regarding consolidated and separate financial statements. PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for the investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau kepemilikan lebih dari 50% secara langsung atau tidak langsung.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control and/or owns more than 50% directly or indirectly.

Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian signifikan yang belum direalisasi, jika ada, telah

All significant intercompany transactions and account balances, including the related significant unrealized gains or losses, if any, have been eliminated.

Entitas Anak dikonsolidasian secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Total comprehensive income within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it loses control over a Subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Kombinasi bisnis

c Business combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of comprehensive income.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Kas di bank atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings. Cash in banks or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

The Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

A party is considered to be related to the Group if:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;*
- b. *the party is an associate of the Group;*
- c. *the party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- d. *the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
- e. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entities resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- g. *the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.*

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 5, 6, 7, 11, 15, 16, 20, 25, 28, 30, 31 dan 33).

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai buku kendaraan sewa yang ditransfer dari aset tetap ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan, jika diperlukan, ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (see Notes 5, 6, 7, 11, 15, 16, 20, 25, 28, 30, 31 and 33).

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Net realizable value of inventory is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for decline in market values of inventory is provided, if necessary, based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investasi pada entitas asosiasi

h. Investments in associated entities

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Entities". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated entities as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

The Group's investments in its associated entities are accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

The consolidated statement of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associated entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associated entities are impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Aset tetap

i. Fixed assets

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

The Group applies PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land rights".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya.

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as accounting policy for its fixed assets. The Company and its Subsidiaries have chosen the cost model.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment in value. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria is met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Grup menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus ("straight-line method"), berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	5-8	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	5	<i>Machinery and equipment</i>
Pengembangan bangunan yang disewa (termasuk dalam bangunan dan prasarana)	1 - 5	<i>Leasehold improvements (included in buildings and improvements)</i>

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai bukunya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

The Group computes depreciation using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Leased vehicles are transferred to used vehicle inventory at book value when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold. The sale of related assets is recognized as revenue.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan biaya pinjaman lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan aset tetap dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan telah selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut telah siap untuk digunakan.

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", interest charges and other costs incurred to finance the construction or installation of fixed assets are capitalized. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the asset constructed or installed is ready for its intended use.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

j. Leases

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The revised PSAK No. 30 prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if lease comprises land and buildings.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Sewa (lanjutan)

j. Leases (continued)

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Operating Lease - as Lessor

Sewa dimana Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases where the Subsidiary does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Dalam sewa menyewa biasa, Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, the Subsidiary presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the year in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

k. Impairment of non-financial assets

Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

The Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", which prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASATbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Aset yang dikuasakan kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

m. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria pengakuan pendapatan.

l. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year consolidated statement of comprehensive income.

In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of comprehensive income.

m. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

n. Revenue and expense recognition

The Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan Kendaraan Bekas

Sale of Used Car

Pendapatan dari penjualan kendaraan baru/bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Revenue from the sale of used car is recognized when the risks and rewards of ownership of used car have been significantly transferred to customers.

Pendapatan Bunga

Finance Income

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividen

Dividends

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Pendapatan Sewa

Rental Income

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan, Entitas Anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan, piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financing by the Subsidiary (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and loan channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, added or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method of consumer financing receivables.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

IMFI melakukan penagihan piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak melalui surat peringatan, *site visit* dan melalui penerbitan surat kuasa penarikan kendaraan.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2t.

Entitas Anak tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Consumer financing receivables (continued)

IMFI collects the receivables which installments are overdue by warning letter, *site visit* and through issuance of the Letter of attorney to repossess the unit.

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (*cash basis*).

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain or loss is recognized in current year operations. For the Group's policy on allowance for impairment losses, see Note 2t.

The Subsidiary does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue more than three (3) months. The interest income previously recognized during three (3) months but not yet collected is reversed against unearned income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

p. Foreign currency transactions and balances

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

The Group adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK No. 10 principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. The Group determined that its functional currency is

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the closing exchange rate prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current period operations. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the exchange rates used were as follows:

	30 Juni 2014/ 30-Jun-14	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
1 Euro/Rupiah	16,333	16.821	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/ Rupiah	11,969	12.189	U.S. Dollar 1/Rupiah
1 SGD Dolar/Rupiah	9,583	9.628	SGD Dollar 1/Rupiah
1 AUD Dolar/Rupiah	11,265	10.876	AUD Dollar 1/Rupiah

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan

q. Employee benefits liability

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja Karyawan".

The Group applies PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

**PT INDOMOBIL MULTI JASATbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja Karyawan" menetapkan akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja. Revisi terhadap PSAK memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Karena Grup tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang jatuh di luar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini.

Grup mencatat penyisihan untuk estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit of Credit*. Laba atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laba atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa masa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested* dan sebaliknya, akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Selain itu, biaya jasa masa kini dibebankan langsung ke operasional tahun berjalan.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employee benefits liability (continued)

PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" establishes the accounting and disclosures for employee benefits. The revised PSAK permits entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains/losses through other comprehensive income. The Group opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method which falls outside the "corridor" as further disclosed below.

The Group recognizes provisions for the estimated long-term liabilities for employees' benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the cumulative actuarial gains or losses exceed 10% of the present value of defined benefit obligation.

The aforesaid actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized over the expected average remaining service years of the employees using the straight-line method. Past services cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average period until the benefits become vested. On the other hand, current service costs are charged directly to the current year operations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Selain itu, Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang pendanaannya dilakukan seluruhnya oleh Grup.

r. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Revisi PSAK No. 46 tersebut menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits liability (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Furthermore, the Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their permanent employees which pension costs are funded by the Group.

r. Taxation

The Group applies PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". The revised PSAK No. 46 prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Perpajakan (lanjutan)

r. Taxation (continued)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i. pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan (2) pada waktu transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

- i. the initial recognition of goodwill; or*
- ii. at an initial recognition of asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

- i. not a business combination; and*
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Deferred tax liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except for the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- ✓ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- ✓ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- ✓ where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ✓ receivables and payables that are stated with the amount of VAT included

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali**

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menetapkan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Restructuring transactions of entities under
common control**

Effective on January 1, 2013, the Group applies PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control" which accounts for the restructuring transactions among entities under common control.

Under the revised PSAK No. 38, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

t. Financial instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are transferred to PSAK No. 60.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

t. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial assets are initially recognized at fair value. In the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies are committed to purchase or sell the assets.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Piutang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, derivative receivables and other non-current financial assets. Derivative receivables are accounted for as effective hedge.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu di antara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables and other non-current financial assets are included in this category.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

t. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

At each end of reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has occurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. The individually not significant financial assets include the group of financial assets with similar credit risk characteristics and are assessed collectively. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment losses account. The impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang derivatif dan utang jangka panjang. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term liabilities for employees' benefits, derivative payables and long-term debts. Derivative payables are accounted for as effective hedge.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

t. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities at amortized cost

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang Grup termasuk dalam kategori ini.

The Group's short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term liabilities for employees' benefits and long-term debts are included in this category.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The Subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Subsidiary records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% sampai dengan 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and*
- ii. actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.*

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Piutang dan utang derivatif Grup termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk.

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

The Group's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Entitas Anak menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan *input* yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

u. Segmen operasi

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mewajibkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The Subsidiary presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

u. Operating segments

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

v. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini mengatur dampak dilutif pada opsi, waran dan ekuivalennya.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 4.325.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2014 dan 645.983 saham pada tanggal 30 Juni 2013.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013.

w. Biaya penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas agio saham.

x. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas dan Aset Kontijensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Operating segments (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

v. Earnings per share

The Group applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The revised PSAK establishes the dilutive effects of options, warrants and their equivalents.

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, consisting of 4,325,000,000 shares as of June 30, 2014 and 645,983 shares as of June 30, 2013.

The Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of June 30, 2014 and 2013.

w. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from the additional paid-in capital.

x. Provision

The Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Perubahan standar akuntansi

Berikut ini adalah standar dan perubahan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 dan relevan bagi Grup:

- a) PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".
- b) Perubahan pada Standar Akuntansi Keuangan untuk PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan".

Dampak dari standar yang direvisi dan diubah di atas tidak signifikan kecuali untuk PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" seperti diungkapkan pada Catatan 24 dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Changes in accounting standards

The following are the revised standard and amendments which became effective since January 1, 2013 and are relevant to the Group:

- a) PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities under Common Control".
- b) Amendment to Financial Accounting Standard for PSAK No. 60 "Financial Instrument".

The impact from the above revised and amended standards is not significant except for PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities under Common Control" as disclosed in Note 24 to the consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Sewa

Sewa Pembiayaan

Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Entitas Anak bertindak sebagai lessor. Entitas Anak telah menentukan bahwa berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian sewa, lessor telah memindahkan semua risiko signifikan dan kepemilikan aset sewa kepada lessee.

Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Entitas Anak bertindak sebagai lessor untuk sewa kendaraan. Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Entitas Anak atas perjanjian sewa kendaraan yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Leases

Finance Leases

The Subsidiary has several leases whereby the Subsidiary acts as lessor. The Subsidiary has determined that based on an evaluation of the terms and conditions of lease arrangements, that it has transferred all significant risks and rewards of ownership of the leased assets to the lessee.

The Subsidiary has several leases whereby the Subsidiary acts as lessor in respect of rental of vehicles. The Subsidiary evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Subsidiary to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Subsidiary for the current rental agreement of vehicles, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp13.838.380.145 dan Rp13.069.562.769. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's employee benefits liability as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are Rp13,838,380,145 and Rp13,069,562,769, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp1.367.130.919.575 dan Rp1.283.037.463.558. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are Rp1,367,130,919,575 and Rp1,283,037,463,558, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang pembiayaan

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang pembiayaan. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

Nilai tercatat piutang usaha dan piutang pembiayaan Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp6.871.854.253.651 dan Rp6.599.690.335.330. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan sebelum penyisihan penurunan nilai pasar persediaan Grup pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp20.878.178.584 dan Rp20.905.701.867. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables and financing receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables and financing receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.

The carrying amount of the Group's trade receivables and financing receivables before allowance for impairment losses as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are Rp6,871,854,253,651 and Rp6,599,690,335,330, respectively. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for decline in market values of inventories as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are Rp20,878,178,584 and Rp20,905,701,867 respectively. Further details are disclosed in Note 8.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan kendaraan sewa pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

**3. SOURCE OF ESTIMATION
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and leased vehicles as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Kas	
Rupiah	14,513,273,488
Bank - pihak ketiga	
Rupiah	
Bank DBS Indonesia	12,606,580,691
PT Bank Central Asia Tbk	15,489,964,203
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,104,169,913
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,400,094,076
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,017,436,420
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,850,130,015
PT Bank Jabar Banten Tbk	2,341,087,164
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,129,848,657
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	3,556,346,411
Dolar A.S.	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	15,592,470,404
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,725,564,210
PT Bank Permata Tbk	2,899,290,966
PT Bank Central Asia Tbk	2,330,054,303
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,507,994,538
Standard Chartered Bank, Jakarta	1,410,197,514
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	592,195,240
PT Bank Chinatruster Indonesia	503,889,514
PT Bank Resona Perdanania	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
PT Bank Mizuho Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1,513,813,865
Mata uang lainnya	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1,002,327,350
Sub-total	83,573,455,454
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Mayapada	52,000,000,000
PT Bank Victoria International Tbk	37,000,000,000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10,000,000,000
PT Bank Ina Perdana	3,000,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	-
Sub-total	102,000,000,000
Total Kas dan Setara Kas	200,086,728,942

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Cash on hand		
Rupiah	11,380,580,491	
Cash in banks - third parties		
Rupiah		
Bank DBS Indonesia	-	
PT Bank Central Asia Tbk	18,680,540,497	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,766,804,949	
PT CIMB Niaga Tbk	661,827,395	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	707,350,343	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,864,656,300	
PT Bank Jabar Banten Tbk	2,957,471,134	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Others (each below Rp500 million)	7,248,052,923	
U.S. Dollar		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	3,720,313,050	
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,998,055,131	
PT Bank Permata Tbk	1,605,964,255	
PT Bank Central Asia Tbk	812,963,882	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,429,101,377	
Standard Chartered Bank, Jakarta	370,684,920	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,233,998,766	
PT Bank Chinatruster Indonesia	98,562,692	
PT Bank Resona Perdanania	2,331,426,719	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	563,039,529	
PT Bank Mizuho Indonesia		
Others (each below Rp500 million)	250,310,135	
Other currencies		
Others (each below Rp500 million)	309,332,339	
Sub-total	57,610,456,336	
Cash equivalents- time deposits - third parties		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	-	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	31,000,000,000	
PT Bank Bukopin Tbk	74,000,000,000	
PT Bank Bukopin Tbk	-	
PT Bank Bukopin Tbk	31,000,000,000	
Sub-total	136,000,000,000	
Total Cash and Cash Equivalents	204,991,036,827	

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka

Interest rates per annum on cash in banks and time deposits

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Bank			Cash in banks
Rupiah	1,00% - 2,00%	1,00% - 1,75%	Rupiah
Dolar A.S.	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,50%	U.S. Dollar
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	6,75% - 12,00%	6,50% - 12,00%	Rupiah

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Pihak berelasi (Catatan 33a)	
PT Indotruck Utama	2,675,469,946
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,545,646,315
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	1,476,416,369
PT Indomarco Adi Prima	539,213,043
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	3,008,439,831
Total pihak berelasi	9,245,185,504
Pihak ketiga	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10,533,781,116
PT Kitadin	4,945,763,361
PT Indominco Mandiri	4,270,765,203
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,991,002,816
PT Freeport Indonesia	3,830,651,544
PT Ericsson Indonesia	3,218,245,069
PT Pamapersada Nusantara	2,899,492,528
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,849,757,799
PT Trust (Tambang Raya Usaha Tama)	2,197,448,331
PT Indotirta Suaka	1,554,422,364
PT Frisian Flag Indonesia	1,428,207,780
PT Bank Central Asia Tbk	1,208,345,288
PT Matahari Putra Prima Tbk	1,002,106,090
PT Axis Telekom Indonesia	993,878,933
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	935,624,798
PT Akasha Wira International Tbk	761,661,085
PT Forisa Nusapersada	718,327,053
PT Alam Indah Bintan	664,435,364
PT Straits Club Med Village	591,902,769
PT Holcim Indonesia Tbk	566,829,032
PT Tirta Investama	680,719,465
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	644,913,179
PT Indonesia Media Televisi	579,497,066
PT Asahi Breweries Ltd	576,398,567
PT LG Electronics Indonesia	554,601,900
PT Pionirbeton Industri	511,769,257
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	18,577,203,898
Sub-total	71,287,751,655
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(167,537,166)
Pihak ketiga - neto	71,120,214,489
Piutang Usaha - Neto	80,365,399,993

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of the following:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Indotruck Utama	1,292,165,952	<i>Related parties (Note 33a)</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,424,176,150	<i>PT Indofood Sukses Makmur Tbk</i>
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	833,914,868	<i>PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk</i>
PT Indomarco Adi Prima	1,216,328,078	<i>PT Indomarco Adi Prima</i>
Others (each below Rp500 million)	2,304,232,016	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Total related parties	7,070,817,064	<i>Total related parties</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2,845,224,550	<i>Third parties</i>
PT Kitadin	5,350,170,852	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Indominco Mandiri	2,733,327,603	<i>PT Kitadin</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,598,674,827	<i>PT Indominco Mandiri</i>
PT Freeport Indonesia	2,871,107,284	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Ericsson Indonesia	6,049,093,519	<i>PT Freeport Indonesia</i>
PT Pamapersada Nusantara	5,619,591,647	<i>PT Ericsson Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,123,788,693	<i>PT Pamapersada Nusantara</i>
PT Trust (Tambang Raya Usaha Tama)	2,535,749,394	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Indotirta Suaka	750,319,012	<i>PT Trust (Tambang Raya Usaha Tama)</i>
PT Frisian Flag Indonesia	634,383,277	<i>PT Indotirta Suaka</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1,012,246,902	<i>PT Frisian Flag Indonesia</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Axis Telekom Indonesia	-	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	-	<i>PT Axis Telekom Indonesia</i>
PT Akasha Wira International Tbk	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
PT Forisa Nusapersada	-	<i>Jawa Barat Dan Banten Tbk</i>
PT Alam Indah Bintan	-	<i>PT Akasha Wira International Tbk</i>
PT Straits Club Med Village	1,211,421,622	<i>PT Forisa Nusapersada</i>
PT Holcim Indonesia Tbk	703,460,000	<i>PT Alam Indah Bintan</i>
PT Tirta Investama	-	<i>PT Straits Club Med Village</i>
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	582,743,749	<i>PT Holcim Indonesia Tbk</i>
PT Indonesia Media Televisi	-	<i>PT Tirta Investama</i>
PT Asahi Breweries Ltd	-	<i>PT Charoen Pokphand Jaya Farm</i>
PT LG Electronics Indonesia	-	<i>PT Indonesia Media Televisi</i>
PT Pionirbeton Industri	-	<i>PT Asahi Breweries Ltd</i>
Others (each below Rp500 million)	20,860,723,194	<i>PT LG Electronics Indonesia</i>
Sub-total	61,482,026,125	<i>PT Pionirbeton Industri</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(321,222,271)	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Pihak ketiga - neto	61,160,803,854	<i>Sub-total</i>
Piutang Usaha - Neto	68,231,620,918	<i>Less allowance for impairment losses</i>

Trade Receivables - Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Rupiah	78,940,584,864
Dolar Singapura	
Pihak berelasi	65,295,527
Pihak ketiga	1,359,519,602
Total	80,365,399,993

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
<u>Pihak berelasi (Catatan 33a)</u>	
Lancar	5,563,665,104
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	1,495,748,632
31 - 60 hari	589,946,603
61 - 90 hari	233,609,483
Lebih dari 90 hari	1,362,215,682
Total pihak berelasi	9,245,185,504
<u>Pihak ketiga</u>	
Lancar	48,672,123,936
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	12,220,503,041
31 - 60 hari	3,259,496,921
61 - 90 hari	1,857,151,241
Lebih dari 90 hari	5,278,476,516
Sub-total	71,287,751,655
Dikurangi penyisihan kerugian	
penurunan nilai	(167,537,166)
Pihak ketiga - neto	71,120,214,489
Piutang Usaha – Neto	80,365,399,993

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Saldo awal tahun	321,222,271
Penambahan selama	
tahun berjalan (Catatan 28)	-
Penghapusan selama tahun berjalan	(153,685,105)
Saldo akhir tahun	167,537,166

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of this account by currency denomination are as follows:

	31 Desember 2013/ 31 Desember 2013	
	66,739,956,427	Rupiah
		Singapore Dollar
	46,387,848	Related parties
	1,445,276,643	Third parties
Total	68,231,620,918	Total

An aging analysis of the trade receivables as of June 30, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

	31 Desember 2013/ 31 Desember 2013	
		<u>Related parties (Note 33a)</u>
	4,951,241,297	Current
		Overdue
	1,005,592,954	1 - 30 days
	536,822,094	31 - 60 days
	96,267,707	61 - 90 days
	480,893,012	Over 90 days
Total pihak berelasi	7,070,817,064	Total related parties
		<u>Third parties</u>
	42,744,225,036	Current
		Overdue
	9,782,513,224	1 - 30 days
	2,854,405,471	31 - 60 days
	1,655,416,139	61 - 90 days
	4,445,466,255	Over 90 days
Sub-total	61,482,026,125	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian		
Less allowance for impairment losses	(321,222,271)	
Third parties - net	61,160,803,854	
Trade Receivables - Net	68,231,620,918	

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	-	Balance at beginning of year
Penambahan selama		Additional provisions during
the year (Note 28)	484,022,271	the year (Note 28)
Write off during the year	(162,800,000)	
Balance at end of year	321,222,271	

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha sebesar Rp23.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari Development Bank of Singapore, Ltd., Indonesia (Catatan 14).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are provided with individual allowance for impairment losses.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts as of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, trade receivables amounting to Rp23,000,000,000 are pledged as collateral to the short-term bank loans obtained from Development Bank of Singapore, Ltd., Indonesia (Note 14).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar A.S. milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

6. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and U.S. Dollar owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Lancar			Current
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1,590,715,846,741	1,643,179,296,809	Consumer financing receivables - net
Investasi sewa a neto	1,815,188,557,658	1,394,586,923,325	Net investment in financing leases
Sub-total lancar	<u>3,405,904,404,399</u>	<u>3,037,766,220,134</u>	Sub-total current
Tidak lancar			Non-current
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1,295,550,187,849	1,241,398,424,235	Consumer financing receivables - net
Investasi sewa a neto	1,985,919,374,135	2,158,681,227,348	Net investment in financing leases
Sub-total tidak lancar	<u>3,281,469,561,984</u>	<u>3,400,079,651,583</u>	Sub-total non-current
Total Piutang Pembiayaan	<u>6,687,373,966,383</u>	<u>6,437,845,871,717</u>	Total Financing Receivables

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen

a. Consumer Financing Receivables

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	3,466,468,336,769	3,407,947,879,251	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(583,140,435,405)	(531,819,627,498)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak ketiga	2,883,327,901,364	2,876,128,251,753	Sub-total third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 33b)</u>			<u>Related parties (Note 33b)</u>
Piutang pembiayaan konsumen	47,812,499,346	54,996,907,812	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1,310,845,611)	(4,218,118,908)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak berelasi	46,501,653,735	50,778,788,904	Sub-total related parties
Total	2,929,829,555,099	2,926,907,040,657	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(43,563,520,509)	(42,329,319,613)	Less allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2,886,266,034,590	2,884,577,721,044	Consumer financing receivables - net

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut periode jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity period are as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past Due
1 - 30 hari	28,526,462,106	34,185,728,564	1 - 30 days
31 - 60 hari	17,227,225,159	22,750,913,876	31 - 60 days
> 60 hari	10,212,521,600	15,298,599,283	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet Due
2014	1,864,070,937,651	1,874,407,181,188	2014
2015	993,675,576,687	957,535,273,771	2015
2016	430,451,050,978	390,649,140,481	2016
2017 dan sesudahnya	122,304,562,587	113,121,042,088	2017 and thereafter
Total pihak ketiga	3,466,468,336,768	3,407,947,879,251	Total third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 33b)</u>			<u>Related parties (Note 33b)</u>
Belum jatuh tempo			Not yet Due
2014	47,515,347,346	54,606,895,812	2014
2015	222,864,000	222,864,000	2015
2016	74,288,000	167,148,000	2016
2017 dan sesudahnya	-	-	2017 and thereafter
Total pihak berelasi	47,812,499,346	54,996,907,812	Total related parties
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	3,514,280,836,114	3,462,944,787,063	Total Consumer Financing Receivable

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 13,56% sampai dengan 34,46% pada tanggal 30 Juni 2014 dan antara 8,40% sampai dengan 36,00% pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, IMFI memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar AS\$8.651.080 dan AS\$11.517.991 atau setara dengan Rp103.544.772.211 dan Rp140.392.791.568. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,35% pada tahun 2014 dan antara 9,09% sampai dengan 10,01% pada tahun 2013.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau bukti kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 34).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Saldo awal tahun	42,329,319,613
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	50,633,813,679
Penghapusan selama tahun berjalan	(49,399,612,783)
Saldo akhir tahun	43,563,520,509

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are ranging from 13.56% to 34.46% in June 30, 2014 and from 8.40% to 36.00% in December 31, 2013.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, IMFI has consumer financing receivables in U.S. Dollar amounting to US\$8,651,080 and US\$11,517,991 or equivalent to Rp103,544,772,211 and Rp140,392,791,568, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in U.S. Dollar are ranging from 9.00% to 9.35% in 2014 and from 9.09% to 10.01% in 2013.

The receivables are given to customers for financing of their vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by IMFI or other documents of ownership.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages under PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 34).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	45,719,362,526	Balance at beginning of year
	124,805,129,885	Additional provisions during the year (Note 28)
	(128,195,172,798)	Write-off during the year
	42,329,319,613	Balance at end of year

Consumer financing receivables as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are provided with collective allowance for impairment losses.

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp34.344.958.075 dan Rp73.888.047.075 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 29).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 14 dan 20) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Rupiah	
Kredit Sindikasi Berjangka III	600,874,281,432
Kredit Sindikasi Berjangka II	210,804,985,307
Kredit Sindikasi Berjangka I	163,007,676,886
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	245,001,452,837
PT Bank Commonwealth	90,413,879,969
PT Bank Mizuho Indonesia	63,601,678,090
PT Bank Central Asia Tbk	25,013,924,471
PT Bank Victoria International Tbk	6,668,618,702
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Indonesia Eximbank	-
PT Bank Permata Tbk	-
Dolar AS	
PT Bank Resona Perdania	12,726,109,747
JA Mitsui Leasing	1,972,491,200
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,181,242,154
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-
Total	1,421,266,340,795

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.238.424.009.638 dan Rp1.351.787.731.639 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp34,344,958,075 and Rp73,888,047,075, as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively (Note 29).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 14 and 20) are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
		Rupiah
506,238,375,669		Syndicated Amortizing Term-Loan III
237,877,560,436		Syndicated Amortizing Term-Loan II
320,706,912,472		Syndicated Amortizing Term-Loan I
-		PT Bank Internasional Indonesia Tbk
116,171,242,793		PT Bank Commonwealth
80,074,866,539		PT Bank Mizuho Indonesia
25,001,661,490		PT Bank Central Asia Tbk
11,034,638,080		PT Bank Victoria International Tbk
175,662,673,858		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
54,149,770,800		Indonesia Eximbank
11,128,600,250		PT Bank Permata Tbk
		US Dollar
12,058,528,944		PT Bank Resona Perdania
-		JA Mitsui Leasing
2,316,214,725		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
2,008,747,200		PT Bank Internasional Indonesia Tbk
1,554,429,793,256		Total

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, consumer financing receivables amounting to Rp1,238,424,009,638 and Rp1,351,787,731,639, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 21).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

30 Juni/June 31, 2014			
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
Piutang pembiayaan konsumen	45,292,040,807	2,884,537,514,292	2,929,829,555,099 Consumer financing receivables
Penyisihan kerugian			
penurunan nilai	(35,989,349,738)	(7,574,170,771)	(43,563,520,509) Allowance for impairment losses
Neto	9,302,691,069	2,876,963,343,521	##### Net
31 Desember/ December 31, 2013			
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
Piutang pembiayaan konsumen	59,532,096,433	2,867,374,944,224	2,926,907,040,657 Consumer financing receivables
Penyisihan kerugian			
penurunan nilai	(35,332,506,310)	(6,996,813,303)	(42,329,319,613) Allowance for impairment losses
Neto	24,199,590,123	2,860,378,130,921	##### Net

b. Investasi Sewa Neto

b. Net Investment in Financing Leases

Rincian investasi sewa neto adalah sebagai berikut:

The details of net investment in financing leases are as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa a pembiayaan	4,288,245,578,250	4,070,849,464,831	Financing lease receivables
Nilai residu yang terjamin	1,783,524,680,266	1,408,240,812,716	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa a pembiayaan yang belum diakui	(579,382,070,466)	(579,790,363,304)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(1,783,524,680,266)	(1,408,240,812,716)	Security deposits
Total investasi sewa a neto - pihak ketiga	<u>3,708,863,507,784</u>	<u>3,491,059,101,527</u>	Total net investment in financing leases - third parties
Pihak berelasi (Catatan 33b)			Related parties (Note 33b)
Piutang sewa a pembiayaan	165,350,355,016	128,082,635,147	Financing lease receivables
Nilai residu yang terjamin	42,457,050,055	132,939,387,468	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa a pembiayaan yang belum diakui	(12,722,101,407)	(14,911,285,190)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(42,457,050,055)	(132,939,387,468)	Security deposits
Total investasi sewa a neto - pihak berelasi	<u>152,628,253,609</u>	<u>113,171,349,957</u>	Total net investment in financing leases - related parties
Total investasi sewa a neto	<u>3,861,491,761,393</u>	<u>3,604,230,451,484</u>	Total net investment in financing leases
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa a pembiayaan	(60,383,829,601)	(50,962,300,811)	Less allowance for impairment losses on financing lease receivables
Investasi Sewa Neto	3,801,107,931,792	3,553,268,150,673	Net Investment in Financing Leases

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Neto (lanjutan)

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa bersih menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
<u>Pihak ketiga</u>	
Telah jatuh tempo	
1 - 30 hari	17,295,149,293
31 - 60 hari	10,958,283,605
> 60 hari	4,365,871,612
Belum jatuh tempo	
2014	2,076,563,552,488
2015	1,535,505,006,022
2016	546,051,706,966
2017 dan sesudahnya	97,506,008,266
Sub-total	<u>4,288,245,578,252</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 33b)</u>	
Belum jatuh tempo	
2014	101,102,910,505
2015	50,708,849,394
2016	14,849,128,663
2017 dan sesudahnya	-
Sub-total	<u>166,660,888,562</u>
Total	<u>4,454,906,466,814</u>

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp31.964.974.294 dan Rp29.204.757.305 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 8,46% sampai dengan 19,96% pada tahun 2014 dan 8,40% sampai dengan 15,83% pada tahun 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar US\$149.394.798 dan US\$160.772.420 atau setara dengan Rp1.788.106.334.270 dan Rp1.959.655.029.208. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. berkisar antara 8,00% sampai dengan 9,51% pada 2014 dan antara 7,25% sampai dengan 9,21% pada tahun 2013.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
		<u>Third parties</u>
		<u>Past Due</u>
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		> 60 days
		<u>Not yet Due</u>
		2014
		2015
		2016
		2017 and thereafter
		<u>Sub-total</u>
		<u>Related parties (Note 33b)</u>
		<u>Not yet Due</u>
		2014
		2015
		2016
		2016 and thereafter
		<u>Sub-total</u>
		Total

Unearned lease income includes net financing process income amounting to Rp31,964,974,294 and Rp29,204,757,305 as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 8.46% to 19.96% in 2014 and from 8.40% to 15.83% in 2013.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, IMFI has financing lease receivables in U.S. Dollar amounting to US\$149,394,798 and US\$160,772,420 or equivalent to Rp1,788,106,334,270 and Rp1,959,655,029,208, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in U.S. Dollar are ranging from 8.00% to 9.51% in 2014 and from 7.25% to 9.21% in 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Neto (lanjutan)

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Saldo awal	50,962,300,811
Penambahan penurunan nilai	16,400,718,214
Penghapusan selama tahun berjalan	(6,979,189,424)
Saldo akhir	60,383,829,601

Piutang pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa.

Saldo investasi sewa neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 14 dan 20) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Rupiah	
Kredit Sindikasi Berjangka III	464,409,928,493
Kredit Sindikasi Berjangka II	353,054,690,142
Indonesia Eximbank	107,205,118,057
PT Bank Mizuho Indonesia	10,321,943,320
Dolar A.S.	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	117,914,380,657
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
Bank of China Limited,	
JA Mitsui Leasing	94,096,910,163
Cabang Jakarta	84,106,673,478
Bank RBS	45,521,117,204
PT Bank Resona Perdania	-
Total	1,276,630,761,514

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal	9,995,929,962	Beginning balance
Penambahan penurunan nilai	43,908,277,244	Additions of allowance for impairment losses
Penghapusan selama tahun berjalan	(2,941,906,395)	Written off during the year
Saldo akhir	50,962,300,811	Ending balance

Financing lease receivables as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are provided with individual allowance for impairment losses.

Management believes that the above allowance for impairment losses on financing lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of financing lease receivables.

The balances of net investment in financing leases which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 14 and 20) are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Rupiah
-		Syndicated Amortising Term-Loan III
498,097,232,224		Syndicated Amortising Term-Loan II
96,003,908,945		Indonesia Eximbank
		PT Bank Mizuho Indonesia
		U.S. Dollar
149,158,042,007		PT Bank Internasional Indonesia Tbk
169,061,005,213		Standard Chartered Bank, Jakarta
88,162,690,467		PT Bank Pan Indonesia Tbk
		Bank of China Limited,
		JA Mitsui Leasing
97,926,874,677		Jakarta Branch
-		Bank RBS
1,173,789,364		PT Bank Resona Perdania
1,099,583,542,897		Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari klaim asuransi dan penggantian kerugian. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, terdapat penyisihan atas kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.229.901.854 dan Rp1.229.901.854 untuk piutang lain-lain kepada pihak berelasi dan Rp0 dan Rp 27.203.000 untuk piutang lain-lain kepada pihak ketiga (Catatan 28).

7. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of insurance claim and reimbursements. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, allowance for impairment losses amounting to Rp1,229,901,854 and Rp 1,229,901,854 was provided for other receivables-related parties and Rp0 and Rp 27,203,000 was provided for other receivables-third parties

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Kendaraan bekas	16,968,328,304
Suku cadang	3,830,749,841
Bahan bakar	79,100,439
Total Persediaan	20,878,178,584

8. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
17,399,083,945		Used car
3,447,667,310		Spareparts
58,950,612		Fuel
20,905,701,867		Total Inventories

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan telah diasuransikan kepada PT Indosurance Broker Utama, pihak berelasi, terhadap resiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp19.466.500.000 dan Rp18.161.100.000 (Catatan 33m) yang menurut pendapat manajemen Grup cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, inventories are insured to PT Indosurance Broker Utama, related party, against the risk of earthquakes, damage, flooding and other risks, with total coverage amounting to Rp19,466,500,000 and Rp18,161,100,000 respectively (Note 33m) which the Group's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there are no inventories pledged as collateral.

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp66.845.984.018 dan Rp76.385.797.961.

Inventories used and recognized as expenses for years ended June 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp66,845,984,018 and Rp76,385,797,961, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN – NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan tidak diperlukan.

8. INVENTORIES – NET (continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that allowance for decline in market values of inventories is not necessary.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Sewa	18,231,645,417	17,158,565,123	Rental
Asuransi	11,488,075,764	2,589,454,591	Insurance
STNK dan KIR	9,995,741,252	6,781,701,397	STNK and KIR
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	4,985,971,761	2,214,776,273	Others (each below Rp500 million)
Total Biaya Dibayar di Muka	44,701,434,194	28,744,497,384	Total Prepaid Expenses

9. PREPAID EXPENSES

This account consists

10. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Aset yang dikuasakan kembali	97,171,303,695	57,428,275,609	Foreclosed assets
Dikurangi penyisihan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali	(30,094,330,991)	(16,794,330,991)	Less allowance for impairment losses in value of foreclosed assets
Total Aset yang Dikuasakan Kembali	67,076,972,704	40,633,944,618	Total Foreclosed Assets

10. FORECLOSED ASSETS

This account consists

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses in value of foreclosed assets are as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal	16,794,330,991	12,914,330,991	Beginning balance
Penambahan penyisihan penurunan nilai	13,300,000,000	3,880,000,000	Additional provision for impairment losses
Saldo akhir	30,094,330,991	16,794,330,991	Ending balance

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Nissan Financial Services Indonesia			PT Nissan Financial Services Indonesia
Nilai perolehan	47,500,000,000	47,500,000,000	Acquisition cost
			Accumulated share in losses
Akumulasi bagian rugi entitas	(5,214,983,090)	(1,546,958,110)	of associated entity
Sub-total	<u>42,285,016,910</u>	<u>45,953,041,890</u>	Sub-total
PT Gunung Ansa			PT Gunung Ansa
Nilai perolehan	-	54,238,534,528	Acquisition cost
			Accumulated share in income
Akumulasi bagian laba entitas	-	140,661,360	of associated entity
Penjualan investasi	-	(54,379,195,888)	Sale of investment
Sub-total	<u>-</u>	<u>-</u>	Sub-total
Total Investasi pada Entitas Asosiasi	<u>42,285,016,910</u>	<u>45,953,041,890</u>	Total Investments in Associated Entities

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
PT Nissan Financial Services Indonesia	
Total aset	288,891,532,566
Total liabilitas	119,033,148,102
Rugi bersih tahun berjalan	(14,672,099,921)

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
PT Gunung Ansa	-
PT Nissan Financial Services Indonesia	(3,668,024,980)
Total	(3,668,024,980)

a. Pada tanggal 28 Desember 2012, manajemen CSM menilai bahwa investasinya pada PT Car & Cars Indonesia (CCI) sudah tidak lagi mempunyai nilai sehingga manajemen mengambil keputusan untuk menurunkan nilai investasi sebesar Rp3.591.009.033 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

b. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 30 tanggal 13 November 2012, IBC, Entitas Anak CSM menjual kepemilikan saham di PT Hamfred Technology Indonesia (HTI) kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp750.260.880. Laba dari hasil penjualan investasi sebesar Rp80.271 disajikan sebagai "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

The summary of financial information of associated entities are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Nissan Financial Services Indonesia		
Total assets	190,064,515,451	
Total liabilities	6,252,347,891	
Net loss for the year	(6,187,832,440)	

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the equity in net earnings (losses) of associated entities are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Gunung Ansa	1,811,020	
PT Nissan Financial Services Indonesia	(1,546,958,110)	
Total	(1,545,147,090)	

a. On December 28, 2012, management of CSM considers that its investment in PT Car & Cars Indonesia (CCI) no longer has a value, therefore the management decided to impair the value of the investment amounting to Rp3,591,009,033 and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 29).

b. Based on the Notarial Deed of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 30 dated November 13, 2012, IBC, Subsidiary of CSM, sold its shares in PT Hamfred Technology Indonesia (HTI) to PT Tritunggal Inti Permata, related party, with the proceed price amounting to Rp 750,260,880. Gain on sale of investment amounting to Rp80,271 is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 29).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

c. Pada tanggal 28 Maret 2013, CSM menjual seluruh kepemilikannya di GUNSA kepada PT Multi Central Aryaguna (MCA), Entitas Anak PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI), dengan harga jual sebesar Rp54.379.195.888, Tidak ada laba atau rugi yang timbul dari transaksi ini.

d. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 86 tanggal 28 Mei 2013 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan dan Nissan Motor Co., Ltd, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pembiayaan dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). Perusahaan membayar Rp25.000.000.000, terdiri dari 25.000 saham atau ekuivalen dengan 25% pemilikan di NFSI.

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 tanggal 17 Desember 2013, Perusahaan menambah investasi di NFSI sebesar Rp22.500.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di NFSI menjadi Rp47.500.000.000 atau ekuivalen dengan 25% pemilikan.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

c. On March 28, 2013, CSM sold its ownership in GUNSA to PT Multi Central Aryaguna (MCA), a Subsidiary of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI), at selling price of Rp54,379,195,888. No gain or loss was recognized from this transaction.

d. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 86 dated May 28, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Year 2013 dated July 3, 2013, the Company and Nissan Motor Co., Ltd, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). The Company paid Rp25,000,000,000 consisting of 25,000 shares or equivalent to 25% ownership in NFSI.

Based on the Notarial Deed No. 45 dated December 17, 2013 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., the Company increased its investment in NFSI amounting to Rp22,500,000,000, therefore the total investment in NFSI became Rp47,500,000,000 or equivalent to 25% ownership .

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

The composition and movements of this account are as follows:

30 Juni / June 30, 2014							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost	
Nilai Perolehan						Direct Ownership	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	11,277,976,819	-	-	11,277,976,819		Land	
Bangunan dan prasarana	37,623,507,560	7,391,141,567	-	45,014,649,127		Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan	181,096,435	5,300,000	-	186,396,435		Machinery and equipment	
Perlengkapan kantor	58,752,493,835	1,667,490,416	294,396,807	60,125,587,443		Office equipment	
Kendaraan	1,568,288,009,207	252,415,555,475	4,335,661,576	1,702,497,922,135	(18,869,980,971)	Vehicles	
Sub-total	1,677,753,083,856	261,479,487,457	4,630,058,383	1,820,732,531,959	(18,869,980,971)	Sub-total	
Aset dalam Penyelesaian						Constructions in Progress	
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles	
Total Nilai Perolehan	1,677,753,083,856	261,479,487,457	4,630,058,383	1,820,732,531,959	(18,869,980,971)	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan dan prasarana	18,340,625,489	1,403,524,634	-	19,744,150,123		Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan	1,568,474,148	40,176,526	-	1,608,650,674		Machinery and equipment	
Perlengkapan kantor	44,932,454,313	2,599,416,405	292,940,447	47,238,930,271		Office equipment	
Kendaraan	329,874,066,349	100,272,373,621	3,541,356,518	385,009,881,316	(41,595,202,136)	Vehicles	
Total Akumulasi Penyusutan	394,715,620,299	104,315,491,186	3,834,296,965	453,601,122,384	(41,595,202,136)	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	1,283,037,463,557			1,367,130,919,575		Net Book Value	

31 Desember / December 31, 2013							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost	
Nilai Perolehan						Direct Ownership	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	11,277,976,819	-	-	11,277,976,819		Land	
Bangunan dan prasarana	32,202,262,720	5,445,851,840	24,607,000	37,623,507,560		Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan	170,327,233	100,769,202	-	181,096,435		Machinery and equipment	
Perlengkapan kantor	53,307,777,256	5,661,911,728	217,195,149	58,752,493,835		Office equipment	
Kendaraan	1,044,235,600,488	4,900,227,569	5,112,662,248	1,568,288,009,207	524,293,447,398	Vehicles	
Sub-total	1,142,733,944,516	16,108,760,339	5,383,068,397	1,677,753,083,856	524,293,447,398	Sub-total	
Aset dalam Penyelesaian						Constructions in Progress	
Kendaraan	106,731,071,334	569,263,657,493	-	-	(675,994,728,827)	Vehicles	
Total Nilai Perolehan	1,249,465,015,850	585,372,417,832	5,383,068,397	1,677,753,083,856	(151,701,281,429)	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan dan prasarana	15,916,744,806	2,439,114,128	15,260,745	18,340,625,489		Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan	1,499,811,156	68,662,992	-	1,568,474,148		Machinery and equipment	
Perlengkapan kantor	40,066,414,365	5,052,679,809	186,639,862	44,932,454,312		Office equipment	
Kendaraan	250,108,867,040	166,427,384,074	3,200,835,551	329,874,066,349	(83,461,349,214)	Vehicles	
Total Akumulasi Penyusutan	307,591,837,367	173,987,868,303	3,402,736,158	394,715,620,298	(83,461,349,214)	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	941,873,178,483			1,283,037,463,558		Net Book Value	

Penyusutan

Depreciation

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation expenses of fixed assets were charged to operations as part of the following:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Beban pendapatan	95,234,865,237	156,968,137,994	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	9,080,625,949	17,019,730,309	General and administrative expenses (Note 28)
Total	104,315,491,186	173,987,868,303	Total

Pada tanggal 30 Juni 2014, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp56.282.852.031, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

As of June 30, 2014, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp56,282,852,031 which mainly consist of building and improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Harga jual	2,586,469,999
Nilai buku neto	795,761,418
Laba atas penjualan aset tetap	1,790,708,581

Entitas Anak

CSM

Hal-hal lain

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2015 sampai 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Harga perolehan tanah sebesar Rp62.761.351.319 merupakan tanah yang diakuisisi GUNSA pada tahun 2004. Tanah tersebut terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 6 Jakarta seluas 6.104 m². Pada tahun 2012, kepemilikan CSM di GUNSA menurun dari 99,77% menjadi 49,98% sehingga Grup menghentikan pengakuan tanah Entitas Anak sebelumnya.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, hak atas BPKB Kendaraan yang dimiliki oleh CSM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSM yang diperoleh dari Development Bank of Singapore Ltd., Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.255.881.458 dan Rp1.522.524.601.497 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia dan PT Indosurance Broker Utama, pihak berelasi (Catatan 33m dan 33n), dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Wahana Tata, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

12. FIXED ASSETS (continued)

An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	3,815,688,002	Selling price
	1,980,332,239	Net book value
Gain on sale of fixed assets	1,835,355,763	

Subsidiaries

CSM

Other matters

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Usage Rights for Building" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire on various dates from 2015 to 2037. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

The cost of land amounting to Rp62,761,351,319 represents land acquired by GUNSA in 2004. The land is located on Jl. Hayam Wuruk No. 6 Jakarta, with an area of 6,104 m². In 2012, the ownership of CSM in GUNSA was reduced from 99.77% to 49.98%, therefore, the Group derecognized the land of the former Subsidiary.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, BPKB of vehicles owned by CSM were used as collateral for CSM's loan obtained from Development Bank of Singapore Ltd., Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero).

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,255,881,458 and Rp1,522,524,601,497 as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia and PT Indosurance Broker Utama, related parties (Notes 33m and 33n) and through PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and PT Wahana Tata, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

12. FIXED ASSETS (continued)

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Uang jaminan	1,606,923,486
Kas di bank yang dibatasi Penggunaannya (Catatan 34)	2,672,627,906
Total Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,279,551,392

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	1,510,774,986	Security deposits
	3,058,846,496	Restricted cash in banks (Note 34)
Total Other Non-current Financial Assets	4,569,621,482	

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Rupiah	
Pinjaman tetap	
Development Bank of Singapore Ltd., Indonesia	180,321,105,525
Kredit modal kerja	
Bank Internasional Indonesia Tbk	245,000,000,000
Deutsche bank	29,973,872,685
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	15,000,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Dolar A.S.	
Kredit modal kerja	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (AS\$12.000.000 pada tahun 2013)	-
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$7.800.000 pada tahun 2014 dan US\$7.800.000 pada tahun 2013)	93,358,200,000
PT Bank RBS AS\$4.700.000 pada tahun 2014)	56,254,300,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk AS\$8.900.000 pada tahun 2013)	-
Total Utang Bank Jangka Pendek	619,907,478,210

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Rupiah		Rupiah
Fixed loan		
Development Bank of Singapore Ltd., Indonesia	173,625,521,503	Development Bank of Singapore Ltd., Indonesia
Working capital loans		Working capital loans
Bank Internasional Indonesia Tbk	-	Bank Internasional Indonesia Tbk
Deutsche bank	-	Deutsche bank
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	166,000,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
U.S. Dollar		U.S. Dollar
Working capital loans		Working capital loans
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	146,268,000,000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
(US\$12,000,000 in 2013)		(US\$12,000,000 in 2013)
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$7,800,000 in 2014 and US\$7,800,000 in 2013)	95,074,200,000	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$7,800,000 in 2014 and US\$7,800,000 in 2013)
PT Bank Pan Indonesia Tbk US\$4,700,000 in 2014)	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk US\$4,700,000 in 2014)
PT Bank Pan Indonesia Tbk US\$8,900,000 in 2013)	108,482,100,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk US\$8,900,000 in 2013)
Total Short-term Bank Loans	689,449,821,503	

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Rupiah	7,25% - 10,25%
Dolar A.S.	1,75% - 4,25%

Annual interest rates on the above loans are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Rupiah	7,50% - 11,00%	Rupiah
U.S. Dollar	1,67% - 4,75%	U.S. Dollar

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Entitas Anak tertentu sebagai berikut:

CSM

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 8 tanggal 7 November 2007 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 82 tanggal 13 Agustus 2012, CSM memperoleh fasilitas kredit berulang dari Development Bank of Singapore Ltd., Indonesia, sebesar Rp200.000.000.000. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan No.330/PFPA-DBSI/VI/2014, fasilitas ini mendapatkan tambahan plafon sebesar Rp50.000.000.000 dan akan jatuh tempo sampai dengan 9 September 2014 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 10,00% sampai dengan 10,25% pada tahun 2014 dan antara 8,25% sampai dengan 9,90% pada tahun 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp180.321.105.525 dan Rp173.625.521.503. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan dan piutang usaha CSM masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp23.000.000.000 yang telah diaktakan dengan Akta Fidusia No. 83 dan 84 tanggal 13 Agustus 2012.

- b. Pada tanggal 13 Februari 2013, CSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,00% dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2014. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.
- c. Pada tanggal 7 Oktober 2013, CSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Deutsche Bank AG Jakarta, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Pada tanggal 25 Maret 2014 dan 23 Mei 2014, CSM memperoleh fasilitas tambahan overdraft facility masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp50.000.000.000 sehingga total fasilitas menjadi Rp100.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 7,25% sampai 8,00% dan 7,25% pada tahun 2014 dan 2013. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Oktober 2014. Pada tanggal 30 Juni 2014 saldo terutang atas fasilitas ini adalah Rp29.973.872.685, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Subsidiaries as follows:

CSM

- a. Based on Banking Facilities Deed No. 8 dated November 7, 2007 and based on the latest amendment which has been covered by Notarial Deed No. 82 dated August 13, 2012, CSM obtained revolving loan facility from Development Bank of Singapore Ltd., Indonesia, amounting to Rp200,000,000,000. This facility obtained additional revolving loan facility amounting to Rp50,000,000,000 and valid until September 9, 2014 and bears interest rate ranging from 10.00% to 10.25% in 2014 and from 8.25% to 9.90% in 2013.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balances of this facility are Rp180,321,105,525 and Rp173,625,521,503, respectively. The facility is collateralized by CSMs vehicles and trade receivables amounting to Rp200,000,000,000 and Rp23,000,000,000, respectively, which have been notarized by the Fiduciary Deed No. 83 and 84 dated August 13, 2012.

- b. On February 13, 2013, CSM obtained a working capital loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum facility of Rp15,000,000,000. This facility bears annual interest at 9.00% and will mature on February 13, 2014. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there is no outstanding balance for this loan facility.
- c. On October 7, 2013, CSM obtained a working capital loan facility from Deutsche Bank AG Jakarta, with a maximum facility of Rp25,000,000,000. On March 25, 2014 and May 23, 2014, CSM obtained additional overdraft facility amount to Rp25,000,000,000 and Rp50,000,000,000, hence, total facility amount became Rp100,000,000,000. This facility bears annual interest ranging from 7.25% to 8.00% and 7.25% in 2014 and 2013. This facility will mature on October 7, 2014. As of June 30, 2014, the outstanding balance of this facility are Rp 29,973,872,685, although as of December 31, 2013, there is no outstanding balance for this loan facility.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI

IMFI

- a. Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 20). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 27 Mei 2014.

- a. On May 27, 2011, IMFI obtained a working capital loan facility from PT Bank International Indonesia, Tbk (BII), with a maximum facility of Rp150,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar which was reallocated from term-loan facility (Note 20). This facility has been extended several times and the latest extension is until May 27, 2014.

Pada tanggal 16 Mei 2014, Perusahaan dan BII setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam dolar AS dan memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 27 Mei 2015.

On May 16, 2014, the company and BII agreed to increase maximum amount to Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar and to extend the facility up to May 27, 2015.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan berkisar antara 2,90% sebesar 3,50% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada periode 2014 dan antara 7,50% sampai dengan 9,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 3,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2013.

The loan bears annual interest rates at 9.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 2.90% to 3.50% for US Dollar loan in period 2014 and ranging from 7.50% to 9.00% for Indonesian Rupiah loan and at 3.25% for US Dollar loan in year 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar dan Rp146.268.000.000 (setara dengan US\$12.000.000).

As of December 31, 2013, the outstanding balances of this facility are Rp146,268,000,000 (equivalent to US\$ 12,000,000), respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka (Catatan 10k).

As of June 30, 2014, the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral to the loans are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral for the term-loans (Note 10k).

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka (Catatan 10k).

As of December 31, 2013, the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral to the loans are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loans (Note 10k).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio shall not exceed 10 times.

- b. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2011, Perusahaan dan Panin setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar AS. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Maret 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

- b. On March 22, 2010, the Company obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), with a maximum amount of Rp100,000,000,000. On March 22, 2011, the Company and Panin agreed to increase maximum amount to Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility has been extended several times, the last extension was up to March 22, 2014. This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,56% sampai dengan 10,87% untuk pinjaman dalam Rupiah dan 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada periode 2014 dan antara 8,25% sampai dengan 10,38% untuk pinjaman dalam Rupiah dan berkisar antara 4,00% sampai dengan 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini Rp108.482.100.000 (setara dengan US\$8.900.000).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2014, tidak terdapat saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp88.162.690.467 (setara dengan US\$7.232.972) (Catatan 6b)

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

This facility bears annual interest rate ranging from 10.56% to 10.87% for Rupiah loan and 4.25% for U.S. Dollar loan in 2014, and from 8.25% to 10.38% for Rupiah loan and from 4.00% to 4.75% for U.S. Dollar loan in 2013.

As of December 31, 2013, the outstanding balances of this facility are Rp108,482,100,000 (equivalent to US\$8,900,000), respectively.

As of June 30, 2014 and December 31, 2014 there are no balances of consumer financing receivables pledged as collateral.

As of June 30, 2014, there is no balance of financing lease pledged as collateral. As of December 31, 2013, net investment in financing lease pledged as collateral amounted to Rp88,162,690,467 (equivalent to US\$7,232,972) (Note 6b).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio shall not exceed 8.5 times. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (lanjutan)

IMFI (continued)

c. Pada tanggal 19 Februari 2008, IMFI memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000 yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 20). Pada tanggal 19 Januari 2010, terdapat perubahan pada perjanjian kredit yang mengubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp125.000.000.000 dengan maksimum sublimit dalam Dolar A.S. sebesar US\$1.000.000.

c. On February 19, 2008, IMFI obtained an additional maximum facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp70,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility, hence, the maximum facility amount became Rp100,000,000,000 (Note 20). On January 19, 2010, the maximum facility has been changed to Rp125,000,000,000 with maximum limit in U.S. Dollar amounting to US\$1,000,000.

Pada tanggal 19 Maret 2011, IMFI dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar AS maupun Rupiah.

On March 19, 2011, IMFI and Danamon agreed that the total facility amount can be drawn both in U.S. Dollar and Rupiah.

Pada tanggal 12 Desember 2013, IMFI memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp175.000.000.000, yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 20) sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 8 Mei 2014.

On December 12, 2013, IMFI obtained an additional maximum facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp175,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility (Note 20), hence, the maximum facility amount became Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility has been extended several times and the latest extension is until May 8, 2014.

Pada tanggal 7 Maret 2014, IMFI kembali memperoleh tambahan fasilitas dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar Rp36.000.000.000, yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 20) sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp336.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S.

On March 7, 2014, IMFI obtained an additional maximum facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp36,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility (Note 20), hence, the maximum facility amount became Rp336,000,000,000 or equivalent in US Dollar.

Pada tanggal 8 Mei 2014, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp211.000.000.000 dari fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam dolar AS dan memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 9 Juli 2014.

On May 8, 2014 IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting Rp21,000,000,000 from working capital facility, hence the maximum term loan facility amount became Rp300,000,000,000 in US Dollar equivalent and extant the facility up to July 9, 2014.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,40% sampai dengan 10,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada period 2014 dan antara 8,00% sampai dengan 9,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan berkisar antara 4,00% sampai dengan 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2013.

The loan bears annual interest rates ranging from 9.40% to 10.50% for Indonesian Rupiah loan and at 4.00% for US Dollar loan in period 2014 and from 8.00% to 9.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 4.00% to 4.25% for US Dollar loan in year 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp166.000.000.000.

As of June 30, 2014 there is no outstanding balance of this facility. On December 31, 2013, the outstanding balance of this facility is Rp166,000,000,000.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar AS\$98.692 (ekuivalen dengan Rp1.181.242.154) dan Rp177.978.888.583 (terdiri dari Rp175.662.673.858 dan AS\$190.025 (ekuivalen dengan Rp2.316.214.725)) (Catatan 4).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka (Catatan 20).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- d. Pada tanggal 28 Oktober 2013, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 1.75% sampai 1.77% pada tahun 2014 dan sebesar 1,67% pada tahun 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp93.358.200.000 (setara dengan US\$7.800.000).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebesar Rp63.601.678.090 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2014, saldo piutang sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp10.321.943.320.

- e. Pada tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Maret 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to US\$98.692 (equivalent to Rp1,181,242,154) and Rp177,978,888,583 (consist of Rp175,662,673,858 and US\$190,025 (equivalent to Rp2,316,214,725)), respectively (Note 4).

The consumer financing receivables pledged as collateral for this facility as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan (Note 20).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio shall not exceed 8.5 times. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- d. On October 28, 2013, IMFI obtained a working capital loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) with maximum amount of Rp100,000,000,000 or equivalent in US Dollar.

The loan bears annual interest ranging from 1.75% to 1.77% in 2014 and at 1,67% in 2013.

As of June 30, 2014, the outstanding balance of this facility is Rp93,358,200,000 (equivalent to US\$7,800,000).

This facility was collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan

Consumer financing receivables pledged as collateral as of June 30 2014 amounted to Rp63,601,678,090.(Note 6a).

As of June 30, 2014, net investment in financing lease pledged as collateral amounted to Rp10,321,943,320.

- e. On March 11, 2010, the Company obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum amount of US\$1,000,000. The loan will mature on March 11, 2015.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there are no outstanding balances for this facility.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing sebesar Rp12.726.109.747 (setara dengan US\$1.063.256) dan Rp12.058.528.944 (setara dengan US\$989.296) (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2014, tidak terdapat saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp1.173.789.364 (setara dengan US\$96.299) (Catatan 6b).

Saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2014 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka (Catatan 20).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka (Catatan 20).

- f. Pada tanggal 27 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2013. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp12,726,109,747 (equivalent to US\$1,063,256) and Rp12,058,528,944 (equivalent to US\$989,296), respectively (Note 6a).

As of June 30, 2014, there are no outstanding net investment in financing lease pledged as collateral. As of December 31, 2013, net investment in financing lease pledged as collateral amounted to Rp1,173,789,364 (equivalent to US\$96,299) (Note 6b).

The consumer financing receivables and net investment in financing lease pledged as collateral as of June 30, 2014 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan (Note 20).

The consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2013 are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral for the term-loan (Note 20).

- f. On September 27, 2010, IMFI obtained a working capital loan facility from PT Bank Permata Tbk (Permata) with maximum amount of Rp20,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility has been extended several times and the latest extension is until October 27, 2013. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there are no outstanding balances for this facility.*

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

g. Pada tanggal 19 Januari 2010, IMFI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 8 Mei 2014. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

h. Pada tanggal 22 November 2010 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 16 Februari 2012, IMFI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 22 November 2014. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas. Pada tanggal 30 Juni 2014 and 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp25.013.924.471 dan Rp25.001.661.490 (Catatan 6a).

i. Pada tanggal 26 Februari 2014, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp125.000.000.000. Tidak ada jaminan yang diberikan perseroan untuk fasilitas ini (clean basis).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga 8,50% sampai dengan 10,00% pada periode 2014.

j. Pada tanggal 28 April 2014, perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari The Royal Bank of Scotland N.V (RBS) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000 atau ekuivalen dalam Rupiah. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 3,20% sampai dengan 3,25% pada periode 2014.

Saldo pinjaman jangka pendek yang telah digunakan masing-masing adalah sebesar Rp619.907.478.210 dan Rp689.449.821.503 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

g. On January 19, 2010, IMFI obtained overdraft facility from Danamon with maximum amount of Rp5,000,000,000. This facility has been extended several times and the latest extension is until May 8, 2014. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there are no outstanding balances for this facility.

h. On November 22, 2010 and based on the latest amendment on February 16, 2012, IMFI obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp25,000,000,000. This facility has been extended several times and the latest extension is until November 22, 2014. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there are no outstanding balances for this facility.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total facility. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp25,013,924,471 and Rp25,001,661,490, respectively (Note 6a).

On February 26, 2014, IMFI obtained working capital credit facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN) with maximum amount of Rp125,000,000,000. There are no collateral from the company for this facility (clean basis).

This loan bears annual interest ranging from 8.50% to 10.00% in period 2014.

j. On April 28, 2014 the company obtained a working capital facility on a revolving basis from The Royal Bank of Scotland N.V (RBS) with a maximum amount to US\$5,000,000. The facility is collateralized by financing basis with minimum collateral value representing 80% of the outstanding loan facility.

The loan bears annual interest ranging from 3.20% to 3.25% in period 2014.

The balance of short-term bank loans which has been used amounted to Rp619,907,478,210 and Rp689,449,821,503 as of June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Group has complied with all of the covenants of the short-term loans as disclosed in this note.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Pihak ketiga	
PT Astra Internasional Tbk	7,804,850,000
PT Asuransi Sinarmas	7,063,458,872
PT Asuransi Jasaraharja Putra	3,099,077,340
PT Liek Motor	797,250,000
PT Akita Prima Mobilindo	665,900,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2,845,249,844
Total pihak ketiga	22,275,786,056
Pihak berelasi (Catatan 33d)	
PT Indomobil Trada Nasional	4,228,047,392
PT Indosentosa Trada	4,056,000,000
PT Indosurance Broker Utama	1,730,036,113
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	620,017,363
Total pihak berelasi	10,634,100,868
Total Utang Usaha	32,909,886,924

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Pihak berelasi	
Lancar	6,604,430,329
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	2,071,631,976
31 - 60 hari	2,968,800
61 - 90 hari	2,884,218
> 90 hari	1,952,185,545
Total pihak berelasi	10,634,100,868
Pihak ketiga	
Lancar	3,665,496,808
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	8,303,219,990
31 - 60 hari	156,311,449
61 - 90 hari	1,284,255,004
> 90 hari	8,866,502,805
Total pihak ketiga	22,275,786,056
Total	32,909,886,924

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
		<i>Third parties</i>
	12,850,700,000	PT Astra Internasional Tbk
	-	PT Asuransi Sinarmas
	-	PT Asuransi Jasaraharja Putra
	-	PT Liek Motor
	-	PT Akita Prima Mobilindo
	17,750,635,637	Others (each below Rp500 million)
Total	30,601,335,637	Total third parties
		<i>Related parties (Note 33d)</i>
	3,583,400,000	PT Indomobil Trada Nasional
	3,574,644	PT Indosentosa Trada
	1,924,537,772	PT Indosurance Broker Utama
	4,329,887,294	Others (each below Rp500 million)
Total	9,841,399,710	Total related parties
	40,442,735,347	Total Trade Payables

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
		<i>Related parties</i>
	5,220,531,860	Current
		<i>Overdue:</i>
	2,236,530,595	1 - 30 days
	334,170,745	31 - 60 days
	3,290,699	61 - 90 days
	2,046,875,811	> 90 days
Total	9,841,399,710	Total related parties
		<i>Third parties</i>
	21,341,177,609	Current
		<i>Overdue:</i>
	8,785,510,921	1 - 30 days
	324,295,584	31 - 60 days
	30,946,857	61 - 90 days
	119,404,666	> 90 days
Total	30,601,335,637	Total third parties
	40,442,735,347	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Tidak diperlukan jaminan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

Seluruh saldo utang usaha adalah dalam Rupiah, kecuali untuk utang usaha sebesar Rp2.568.110 dan Rp7.471,320 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah dalam Dolar Singapura.

15. TRADE PAYABLES (continued)

No guarantees are required for trade payables obtained by the Group.

The balance of trade payables are all denominated in Rupiah, except for trade payables amounting to Rp2,568,110 and Rp7,471,320 as of June 30, 2014 and December 31, 2013 which is denominated in Singapore Dollar.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain terbagi dari:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
<u>Dalam Rupiah</u>	
Pihak ketiga	45,141,469,057
Pihak berelasi (Catatan 33e)	46,375,891,242
Total Utang Lain-lain	91,517,360,299

16. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

31 Desember 2013/ December 31, 2013	<u>In Rupiah</u>
27,964,253,485	Third parties
42,132,738,412	Related parties (Note 33e)
70,096,991,897	Total Other Payables

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk biaya-biaya sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Bunga pinjaman	42,462,785,001
Dividen	24,310,000,000
Sewa	3,636,151,958
Tenaga Ahli dan jasa manajemen	1,071,438,614
Emisi saham	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	7,277,302,786
Total Beban Akrual	78,757,678,359

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

31 Desember 2013/ December 31, 2013	
38,438,994,144	Interest on loans
-	Dividen
1,731,739,866	Rent
1,206,545,633	Audit Fee
8,616,141,177	
2,682,087,790	Others (each below Rp500 million)
52,675,508,610	Total Accrued Expenses

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji dan bonus yang masih harus dibayar.

18. SHORT-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES'

Short-term liabilities for employees' benefits represent accruals for salaries and bonuses.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	1,057,020,890
Pasal 23	193,207,900
Pasal 25	2,049,680,073
Pasal 26	396,050,073
Pasal 29	1,162,743
Pasal 4(2)	126,873,886
Pajak pertambahan nilai	3,747,246,595
Total	7,571,242,160

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
<u>Kini</u>	
Tahun berjalan	12,356,274,500
Penyesuaian atas periode lalu	96,651,750
Sub-total	12,452,926,250
<u>Tangguhan</u>	
Tahun berjalan	13,718,567,412
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	26,171,493,662

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	106,640,883,061
Dikurangi:	
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(108,755,389,559)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(2,114,506,498)
Bagian rugi bersih Entitas asosiasi	3,668,024,980
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(2,956,079,755)
Sub-total	(1,402,561,273)
Kompensasi rugi fiskal	-
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	-

19. TAXATION

Taxes payable consist of the following:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
		<i>Income taxes:</i>
	1,348,409,740	<i>Article 21</i>
	228,464,771	<i>Article 23</i>
	2,047,665,430	<i>Article 25</i>
	240,746,359	<i>Article 26</i>
	54,368,702	<i>Article 29</i>
	286,317,985	<i>Article 4(2)</i>
	2,080,622,650	<i>Value added tax</i>
Total	6,286,595,637	Total

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
		<u>Current</u>
	26,537,275,802	<i>Current year</i>
	1,353,252,236	<i>Adjustment in respect of the previous period</i>
	27,890,528,038	<i>Sub -total</i>
		<u>Deferred</u>
	17,312,631,101	<i>Current year</i>
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	45,203,159,139	Income tax expense, net per consolidated statements of comprehensive income

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended June 30, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
		<i>Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
	180,869,691,191	
		<i>Deduct:</i>
	(179,704,781,884)	<i>Income of Subsidiaries before income tax expense, net</i>
	1,164,909,307	<i>Income (loss) before income tax expense attributable to the Company</i>
	1,546,958,110	<i>Loss from associated entity</i>
	(589,328,374)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
	2,122,539,043	<i>Sub-total</i>
	(324,742,729)	<i>Tax loss carryforward</i>
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	1,797,796,314	Estimated taxable income Company

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan Perusahaan	-
Entitas Anak	57,424,298,000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	-
Entitas Anak	12,356,274,500
Total menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	12,356,274,500
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	13,282,224
Entitas Anak	15,821,916,006
Total pajak penghasilan dibayar di muka	15,835,198,230
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29 Perusahaan	-
Entitas Anak	1,162,743
Total	1,162,743
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	13,282,224
Entitas Anak	3,466,804,249
Total	3,480,086,473

19. TAXATION (continued)

The income tax expense (current) and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Estimated taxable income - rounded-off Subsidiaries	1,797,796,000	
Subsidiaries	102,012,405,403	
Income tax expense - current year Company Subsidiaries	449,449,000	
	26,087,826,802	
Total per consolidated statements of comprehensive income	26,537,275,802	
Less prepayments of income taxes Company Subsidiaries	396,320,104	
	31,067,373,235	
Total prepayments of income taxes	31,463,693,339	
Estimated income tax payable - Article 29 Company Subsidiaries	53,128,896	
	1,239,806	
Total	54,368,702	
Estimated claims for income tax refund - current year Company Subsidiaries	-	
	4,980,786,239	
Total	4,980,786,239	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

<u>Tahun fiskal</u>	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>Fiscal year</u>
Pajak penghasilan			Income tax
2014	3,466,804,249	-	2014
2013	5,001,916,462	4,980,786,239	2013
2012	514,379,530	9,740,978,208	2012
2011	9,698,545	9,698,545	2011
2009	253,966,385	253,966,385	2009
2007	123,546,042	123,546,042	2007
Total	9,370,311,213	15,108,975,419	Total

Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. TAXATION (continued)

The details of the estimated claims for tax refund as of June 30, 2014 and December 31, 2013 and 2012 are as follows:

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2013 telah dilaporkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2013 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The amount of estimated taxable income for 2013 has been reported by the Company and Subsidiaries in their 2013 Annual Income Tax Return based on the related amount stated in the foregoing computation.

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax benefit (expense) are as follows:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Perusahaan			Company
Rugi fiskal	-	(81,185,683)	Tax loss
Entitas Anak	(13,718,567,412)	(17,231,445,418)	Subsidiaries
Total	(13,718,567,412)	(17,312,631,101)	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk laba komersial sebelum beban pajak penghasilan dengan jumlah beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the commercial income before income tax expense and the total income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended June 30 2014 and December 31, 2013 is as follows:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Laba sebelum beban pajak			Income before income tax expense
penghasilan menurut laporan			per consolidated statements
laba rugi komprehensif			of comprehensive income
konsolidasian	106,640,883,061	180,869,691,191	
Beban pajak penghasilan dengan			Income tax expense based on
tarif pajak yang berlaku	26,660,220,765	45,217,422,798	prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(7,628,154,553)	(1,207,619,170)	Tax effect on permanent differences
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	917,006,245	386,739,528	Loss from associated entity
Lain-lain	6,222,421,205	806,615,983	Others
Beban pajak penghasilan, neto			Income tax expense, net
per laporan laba rugi			per consolidated statements
komprehensif konsolidasian	26,171,493,662	45,203,159,139	of comprehensive income

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
CSM	130,280,343	215,544,875	CSM
IMFI	8,509,989,671	15,917,106,401	IMFI
Sub-total Entitas Anak	8,640,270,014	16,132,651,276	Sub-total Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	8,640,270,014	16,132,651,276	Total deferred tax assets
<u>Liabilitas pajak tangguhan, neto</u>			<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Entitas Anak			Subsidiaries
CSM	33,126,761,624	26,900,575,475	CSM
Total liabilitas pajak tangguhan	33,126,761,624	26,900,575,475	Total deferred tax liabilities

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada tahun 2014 dan 2013.

The following is the summary of the significant tax assessments received by the Group in 2014 and 2013.

Perusahaan

Company

Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta atas Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") No. 00004/506/11/002/13 tanggal 8 April 2013 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp1.285.375.853.

On April 10, 2013, the Company proposed an objection to the Tax Office Pratama Jakarta for the Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") No. 00004/506/11/002/13 dated April 8, 2013 for the Income Tax Article 23 amounting to Rp1,285,375,853.

Pada tanggal 17 April 2014 hasil keputusan atas keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta atas Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") Pajak Penghasilan untuk tahun 2011 diatas telah diterima Perusahaan dengan hasil ditolak.

On April 17, 2014 the result from the objection to the Tax Office Pratama Jakarta for the SKPN for 2011 has been received by the Company with rejected result.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak

CSM

- a. Pada tanggal 28 April 2014, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") Madya menerbitkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") Lebih Bayar No. 00061/406/12/073/14 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp. 7.941.222.825.

Disamping SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2012, KPP Madya juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan lainnya dan pajak pertambahan nilai untuk tahun fiskal 2012 yang menimbulkan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp. 127.400.088. Jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang disetujui setelah dikurangi dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp. 7.813.822.737 yang telah diterima bulan Juni 2014.

Pada tanggal 11 Maret 2013, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") Lebih Bayar No. 00009/406/11/073/13 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp2.908.373.278.

Di samping SKP Lebih Bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2011, KPP juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan lainnya dan pajak pertambahan nilai untuk tahun fiskal 2011 yang menimbulkan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp43.120.957. Jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang disetujui setelah dikurangi dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp2.865.252.321 telah diterima pada bulan April 2013.

Pada tanggal 23 April 2014, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") Pratama menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tahun 2012 kepada IBC sebesar Rp. 136.163.751 dengan rincian sebagai berikut yaitu Pajak penghasilan sebesar Rp. 85.744.897, Pph 21 sebesar Rp. 26.911.827, Pph 23 sebesar Rp. 21.132.166 dan pph final 4 ayat 2 sebesar Rp. 2.374.861.

Pada tanggal 26 April 2011, IBC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk PPh 4 ayat 2 periode Januari - Desember 2009 dalam nomor surat 00001/240/09/224/11 sebesar Rp103.862.970. Berdasarkan surat nomor IBC/TAX/2011/V/018 yang dikeluarkan oleh IBC pada tanggal 25 Mei 2011, IBC mengajukan keberatan atas pajak tersebut. IBC mengajukan banding atas keputusan tersebut dan telah membayar sebesar Rp30.357.408 sesuai dengan jumlah yang disetujui di Surat Banding pada tanggal 14 Juni 2012 yang disajikan sebagai "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Pada tanggal 31 Juli 2013, dalam putusan sidang pajak nomor Put-46518/PP/M.III/25/2013, banding tersebut ditolak. Sisa kekurangan atas SKPKB tersebut sebesar Rp73.505.562 dibayar IBC pada tahun 2013 dan disajikan sebagai "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries

CSM

- a. On April 28, 2014, the Tax Office ("KPP") Madya issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKP") No. 00061/406/12/073/14 which approved the excess payment of corporate income tax for year 2012 amounting to Rp. 7,941,222,825.

In addition to Tax Overpayment Assessment Letter for corporate income tax for fiscal year 2012, the tax office issued Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") and Tax Collection Notices ("STP") for certain income taxes and value added tax for fiscal year 2012 which resulted to additional tax liabilities totaling Rp. 127,400,088. The approved tax refund net of Rp. 7,813,822,737 was fully collected in June 2014.

On March 11, 2013, the Tax Office ("KPP") issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKP") No. 00009/406/11/073/13 which approved the excess payment of corporate income tax for year 2011 amounting to Rp2,908,373,278.

In addition to the Tax Overpayment Assessment Letter for corporate income tax for fiscal year 2011, the tax office issued Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") and Tax Collection Notices ("STP") for certain income taxes and value added tax for fiscal year 2011 which resulted to additional tax liabilities totaling Rp43,120,957. The approved tax refund net of the additional tax liabilities amounting to Rp2,865,252,321 was fully collected in April 2013.

On April 23 2014, IBC was issued for underpayment of Income Tax Article 4(2) assessments for year 2012 to IBC amounting to Rp136,163,751 including of income tax amounting to Rp 85,744,897, PPh 21 amounting to Rp26,911,827, PPh 23 amounting to Rp 21,132,166 and PPh 4 (2) amounting to Rp 2,374,861.

On April 26, 2011, IBC was issued for underpayment of Income Tax Article 4(2) assessments for period of January - December 2009 in letters number 00001/240/09/224/11 amounting to Rp103,862,970. Based on letter dated May 25, 2011 number IBC/TAX/2011/V/018, IBC submitted objection to the Directorate General of Tax. IBC submitted appeal to the decision and has paid Rp30,357,408 as agreed in Appeal Letter on June 14, 2012 which was presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income in 2012. On July 25, 2013, according to the decision of tax court number Put-46518/PP/M.III/25/2013, the appeal was rejected and the remaining underpayment of the tax amounting to Rp73,505,562 was paid in 2013 and presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income in 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2011, IBC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk PPh 23 periode Januari - Desember 2009 dalam nomor surat 0003/203/09/224/11 sebesar Rp309.973.130. Berdasarkan surat nomor IBC/TAX/2011/V/020 yang dikeluarkan oleh IBC pada tanggal 25 Mei 2011, IBC mengajukan keberatan atas pajak tersebut. IBC mengajukan banding atas keputusan tersebut pada tanggal 27 April 2012. Pada tanggal 8 Juli 2013, dalam putusan sidang pajak nomor Put-45862/PP/M.III/12/2013, banding tersebut dikabulkan sebagian.

Sisa kekurangannya atas SKPKB tersebut sebesar Rp21.461.934 dibayar IBC pada tahun 2013 dan disajikan sebagai "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 26 April 2011, IBC menerima SKPKB untuk PPh Badan periode Januari - Desember 2009 dalam nomor surat 00002/206/09/224/11 sebesar Rp1.050.280.307. Berdasarkan surat nomor IBC/TAX/2011/V/019 yang dikeluarkan oleh IBC pada tanggal 25 Mei 2011, IBC mengajukan keberatan atas pajak tersebut. IBC mengajukan banding atas keputusan tersebut dan telah membayar sebesar Rp225.663.968 sesuai dengan jumlah yang disetujui di Surat Banding pada tanggal 14 Juni 2012 yang disajikan sebagai "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun 2012. Pada tanggal 8 Juli 2013, dalam putusan sidang pajak nomor Put-45861/PP/M.III/12/2013, banding tersebut dikabulkan sebagian. Sisa kekurangannya atas SKPKB tersebut sebesar Rp87.032.363 dibayar IBC pada tahun 2013 dan disajikan sebagai "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun 2013.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

On April 26, 2011, IBC was issued for underpayment of Income Tax Article 23 assessments for period of January - December 2009 in letters number 00003/203/09/224/11 amounting to Rp309,973,130. Based on letter dated May 25, 2011 number IBC/TAX/2011/V/020, IBC submitted objection to the Directorate General of Tax. IBC submitted appeal to the decision on April 27, 2012. On July 8, 2013, according to the decision of tax court number Put-45862/PP/M.III/12/2013, the appeal was partially approved.

The remaining underpayment of the tax amounting to Rp21,461,934 was paid in 2013 and presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income in 2013.

On April 26, 2011, IBC was issued for underpayment of Corporate Income Tax assessments for period of January - December 2009 in letters number 00002/206/09/224/11 amounting to Rp1,050,280,307. Based on letter dated May 25, 2011 number IBC/TAX/2011/V/019, IBC submitted objection to the Directorate General of Tax. IBC submitted appeal to the decision and has paid Rp225,663,968 as agreed in Appeal Letter on June 14, 2012 which was presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income in 2012. On July 8, 2013, based on the decision of tax court number Put-45861/PP/M.III/12/2013, the appeal was partially approved and the remaining underpayment of the tax amounting to Rp87,032,363 was paid on 2013 and presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income in 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2011, IBC menerima SKPKB untuk Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Maret 2009 dalam nomor surat 00010/207/09/224/11 sebesar Rp393.332.244. Berdasarkan surat nomor IBC/TAX/2011/V/021 yang dikeluarkan oleh IBC pada tanggal 25 Mei 2011, IBC mengajukan keberatan atas pajak tersebut dan SKPKB PPN sebesar Rp12.600.000 sudah disetor dan dilaporkan pada tanggal 10 Agustus 2011. IBC mengajukan banding atas keputusan tersebut. Pada tanggal 8 Juli 2013, dalam putusan sidang pajak nomor Put-45863/PP/M.III/16/2013, banding tersebut diterima seluruhnya dan jumlah yang masih harus disetor setelah putusan sebesar Rp0.

Pada tanggal 12 Mei 2009 dan 1 Juni 2009, IBC mengajukan keberatan kepada KPP Pratama Bintan atas SKPKB untuk tahun 2007 tanggal 13 April 2009 atas Pajak Pertambahan Nilai, PPh Badan tahun 2007, PPh Pasal 23, Pajak Pertambahan Nilai Kegiatan Membangun Sendiri masing-masing sebesar Rp3.422.910.688, Rp1.247.604.490, Rp640.825.222 dan Rp9.258.489.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil keputusan banding kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bintan atas SKPKB untuk tahun 2007 di atas masih belum diterima oleh IBC.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

On April 26, 2011, IBC was issued for underpayment of Value Added Tax assessments for period of January - March 2009 in letters number 00010/207/09/224/11 amounting to Rp393,332,244. Based on letter dated May 25, 2011 number IBC/TAX/2011/V/021, IBC submitted objection to the Directorate General of Tax and has paid underpayment of Value Added Tax amounting to Rp12,600,000 on August 10, 2011. IBC submitted appeal to the decision. On July 8, 2013, based on the decision of tax court number Put-45863/PP/M.III/16/2013, the appeal was approved and the remaining underpayment of the tax amounted to Rp0

On May 12, 2009 and June 1, 2009, IBC proposed an objection to KPP Pratama Bintan for SKPKB for year 2007 dated April 13, 2009 of Value Added Tax, Corporate Income Tax for year 2007, Income Tax Article 23, Value Added Tax for Self Constructing amounting to Rp3,422,910,688, Rp1,247,604,490, Rp640,825,222 and Rp9,258,489, respectively.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the result of the appeal from the Tax Office Pratama Bintan for the SKPKB for 2007 has not yet been received by IBC.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Rupiah	
<u>Pinjaman Kredit Investasi</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	734,497,316,685
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,684,102,050
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9,812,900,000
PT Bank Victoria International Tbk	-
<u>Pinjaman Angsuran Berjangka</u>	-
PT Bank Mayora	-
<u>Pinjaman Berjangka</u>	
Kredit Sindikasi Berjangka II Indonesia Eximbank	395,518,885,179
Kredit Sindikasi Berjangka III PT Bank Commonwealth	132,875,000,001
PT Bank Permata Tbk	388,586,831,972
PT Bank Victoria International Tbk	112,836,981,332
JA Mitsui Leasing	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,544,791,680
PT Bank ICBC Indonesia	119,110,043,056
PT Bank Resona Perdania	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-
<u>Kredit Pendanaan Syariah</u>	-
PT Bank CIMB Niaga Syariah	-
PT Bank Central Asia Syariah	-
Dolar A.S.	
<u>Pinjaman Berjangka</u>	
Kredit Sindikasi Berjangka III (US\$78.775.630 pada tanggal 30 Juni 2014 dan US\$50.312.935 pada tanggal 31 Desember 2013)	942,865,511,095
Kredit Sindikasi Berjangka II (US\$14.209.468 pada tanggal 30 Juni 2014 dan US\$18.304.136 pada tanggal 31 Desember 2013)	170,073,121,012
Kredit Sindikasi Berjangka I (US\$14.146.528 pada tanggal 30 Juni 2014 dan US\$26.159.298 pada tanggal 31 Desember 2013)	164,255,339,924
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$9.875.333 pada tanggal 30 Juni 2014 dan US\$13.413.352 pada tanggal 31 Desember 2013)	114,662,492,200
PT Bank of China (US\$8.706.532 pada tanggal 30 Juni 2014 dan US\$9.951.582 pada tanggal 31 Desember 2013)	104,208,487,233
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$ 294.715 pada tanggal 31 Desember 2013)	-

20. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
		Rupiah
		<u>Credit Investment Loan</u>
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Pan Indonesia Tbk
		PT Bank Victoria International Tbk
		<u>Credit Installment Loan</u>
		PT Bank Mayora
		<u>Term Loan</u>
		Syndicated Amortizing Term-Loan II Indonesia Eximbank
		Syndicated Amortizing Term-Loan III PT Bank Commonwealth
		PT Bank Permata Tbk
		PT Bank Victoria International Tbk
		JA Mitsui Leasing
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		PT Bank ICBC Indonesia
		PT Bank Resona Perdania
		PT Bank Internasional Indonesia Tbk
		<u>Finance Loan Syariah</u>
		PT Bank CIMB Niaga Syariah
		PT Bank Central Asia Syariah
		U.S. Dollar
		<u>Term Loan</u>
		Syndicated Amortizing Term-loan III (US\$78,775,630 as of June 30, 2014 and US\$50,312,935 as of December 31, 2013)
		Syndicated Amortizing Term-loan II (US\$14,209,468 as of June 30, 2014 and US\$18,304,136 as of December 31, 2013)
		Syndicated Amortizing Term-loan I (US\$14,146,528 as of June 30, 2014 and US\$26,159,298 as of December 31, 2013)
		Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$9,875,333 as of June 30, 2014 and US\$13,413,352 as of December 31, 2013)
		PT Bank of China (US\$8,706,532 as of June 30, 2014 and US\$9,951,582 as of December 31, 2013)
		PT Bank International Indonesia Tbk (US\$294,715 as of December 31, 2013)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>
Dolar A.S. (lanjutan)	
<u>Pinjaman Berjangka (lanjutan)</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$79.333 pada tanggal 30 Juni 2014 dan US\$150.876 pada tanggal 31 Desember 2013)	949,540,986
Total	3,428,481,344,405
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1,492,194,047,539)
Bagian Jangka Panjang	1,936,287,296,865

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>
Rupiah	8,25% - 11,90%
Dolar A.S.	3,15% - 6,25%

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

Entitas Anak

CSM

A. Pinjaman kredit investasi

a. Pada tanggal 11 Mei 2012, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi (KI) I dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2017. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 10,75%.

Pada tanggal 6 Mei 2013, CSM memperoleh fasilitas KI-II, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2018. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00% sampai dengan 10,75%.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan sebesar Rp464.440.373.778.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
U.S. Dollar (continued)		
<u>Term Loan (continued)</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$79,333 as of June 30, 2014 and US\$150,876 as of December 31, 2013)	1,839,033,820	
Total	3,009,788,003,649	
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1,320,378,203,156)	Less current maturities
Long-term Portion	1,689,409,800,493	

Annual interest rates on the above loans are as follows:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Rupiah	8,25% - 11,90%	Rupiah
Dolar A.S.	3,15% - 6,25%	U.S. Dollar

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

Subsidiaries

CSM

A. Credit investment loan

a. On May 11, 2012, CSM obtained a credit investment (KI) I facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000. This facility will mature on May 10, 2017. This facility bears annual interest rates ranging from 10.00% to 10.75%.

On May 6, 2013, CSM obtained a KI-II facility with total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000. This facility will mature on May 6, 2018. This facility bears annual interest rates ranging from 10.00% to 10.75%.

These facilities are collateralized by BPKB of the vehicles amounting to Rp464,440,373,778.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

A. Pinjaman kredit investasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp734.497.316.685 dan Rp668.168.908.015.

- b. Pada bulan November 2009, CSM memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk Kredit Investasi (KI) II sebesar Rp100.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2012. Pada tanggal 31 Maret 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman KI-IV dan KI-V, masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp80.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 23 Januari 2016 dan 23 Mei 2014. Fasilitas KI-IV digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman berjangka yang diperoleh dari PT Bank Mega Tbk pada tanggal 30 Maret 2011. Fasilitas KI-V dan KI-II masing-masing telah dilunasi pada tanggal 5 Juli 2012 dan 19 Juli 2012. Pada tanggal 7 November 2011, CSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp30.000.000.000, yang telah dilunasi pada tanggal 28 Juni 2013.

Fasilitas KI-II dijaminkan dengan BPKB kendaraan sebesar Rp154.442.496.500. Fasilitas kredit modal kerja dijaminkan dengan hak tanah dan BPKB kendaraan masing-masing sebesar Rp15.359.000.000 dan Rp80.183.750.000. Fasilitas KI-V dijaminkan dengan hak tanah dan sebesar Rp98.100.000.000 dan Rp39.702.860.000.

Fasilitas KI-IV dijaminkan dengan BPKB kendaraan sebesar Rp222.200.000.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

A. Credit investment loan (continued)

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balances of these facilities amounted to Rp734,497,316,685 and Rp668,168,908,015, respectively.

- b. In November 2009, CSM obtained an investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for credit investment (KI) II amounting to Rp100,000,000,000 which will mature on July 16, 2012. On March 31, 2011, CSM obtained KI-IV and KI-V amounting to Rp200,000,000,000 and Rp80,000,000,000, respectively, which will mature on January 23, 2016 and May 23, 2014, respectively. KI-IV was used to fully pay the term loan facility obtained from PT Bank Mega Tbk on March 30, 2011. The facilities KI-V and KI-II were fully paid on July 5, 2012 and July 19, 2012, respectively. On November 7, 2011, CSM obtained a working capital loan amounting to Rp30,000,000,000 which was fully paid on June 28, 2013.

KI-II is collateralized by the BPKB of vehicles amounting to Rp154,442,496,500. The working capital loan is collateralized by the landrights and BPKB of vehicles amounting to Rp15,359,000,000 and Rp80,183,750,000, respectively. KI-V is collateralized by the landrights and BPKB of vehicles amounting to Rp98,100,000,000 and Rp39,702,860,000, respectively.

KI-IV is collateralized by the BPKB of vehicles amounting to Rp222,200,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

A. Pinjaman kredit investasi (lanjutan)

Fasilitas KI-II, KI-IV, KI-V dan kredit modal kerja dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,50% sampai dengan 11,00%. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp31.684.102.050 dan Rp37.696.028.938.

- c. Pada tanggal 28 Januari 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Victoria International Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 9 April 2013. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 13,00%.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp16.696.910.000.

- d. Pada tanggal 24 Februari 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 24 November 2014. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%.

Fasilitas ini dijaminkan dengan BPKB kendaraan sebesar Rp28.039.692.500.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 24 November 2013,

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Pada tanggal 26 Juni 2014, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 26 Juni 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

A. Credit investment loan (continued)

KI-II, KI-IV, KI-V and working capital loan bear interest ranging from 10.50% to 11.00%. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balances of these facilities amounted to Rp31,684,102,050 and Rp37,696,028,938, respectively.

- c. On January 28, 2011, CSM obtained credit investment loan facility from PT Bank Victoria International Tbk, with total maximum facility amounting to Rp15,000,000,000. This facility is fully paid on April 9, 2013. This facility bears annual interest rate of 13.00%.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there is no outstanding balance for this facility.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp16,696,910,000.

- d. On February 24, 2011, CSM obtained investment loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk, with total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000. This facility is valid until November 24, 2014. This facility bears annual interest rate of 11.00%.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp28,039,692,500.

This facility was fully paid on November 24, 2013

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there is no outstanding balance for this facility.

On June 26, 2014, CSM obtained investment loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk, with total maximum facility amounting to Rp75,000,000,000. This facility is valid until June 26, 2019. This facility bears annual interest rate of 11.00%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

A. Pinjaman kredit investasi (lanjutan)

- e. Pada tanggal 23 Juni 2014, CSM memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi pendanaan dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp450.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Juni 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar jibor ditambah 2.75%.

Pada tanggal 30 Juni 2014 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

B. Pinjaman angsuran berjangka

- f. Pada tanggal 20 April 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka (PAB) I dari PT Bank Mayora dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2015. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,50%.

Pada tanggal 12 Maret 2012, CSM memperoleh fasilitas PAB-II dari PT Bank Mayora dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2016. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,75%.

Pada tanggal 1 November 2013, CSM telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman angsuran berjangka (PAB) PT Bank Mayora.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp22.252.950.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

A. Credit investment loan (continued)

- e. On June 26, 2014, CSM obtained investment loan facility from PT Bank DBS Indonesia, with total maximum facility amounting to Rp450,000,000,000. This facility is valid until June 23, 2019. This facility bears annual interest rate of 2.75%.

As of June 30, 2014, there is no outstanding balance for this facility.

B. Credit installment loan

- f. On April 20, 2011, CSM obtained a credit installment loan (PAB) I facility from PT Bank Mayora with total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on May 30, 2015. This facility bears annual interest rate of 11.50%.

On March 12, 2012, CSM obtained a credit installment loan PAB-II facility from PT Bank Mayora with total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on March 12, 2016. This facility bears annual interest rate of 10.75%.

On November 1, 2013, CSM has fully paid all of the loan facilities (PAB) of PT Bank Mayora.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there is no outstanding balance for this facility.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp22,252,950,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

C. Kredit pendanaan syariah

g. Pada tanggal 20 Oktober 2010, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit pendanaan syariah dari PT Bank Central Asia Syariah, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp14.393.025.000 (Murabahah I) dan Rp35.606.975.000 (Murabahah II). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2015 dan 6 Desember 2015. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,75%.

Berdasarkan akta No. 17 tanggal 19 September 2013, CSM memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit pendanaan syariah sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2018. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%.

Pada tanggal 18 Desember 2013, CSM telah melunasi seluruh fasilitas kredit syariah dari PT Bank Central Asia Syariah.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

C. Finance loan syariah

g. On October 20, 2010, CSM obtained syariah financing loan facilities from PT Bank Central Asia Syariah, with total maximum facilities amounting to Rp14,393,025,000 (Murabahah I) and Rp35,606,975,000 (Murabahah II). These facilities will mature on October 21, 2015 and December 6, 2015. These facilities bear annual interest rate of 11.75%.

Based on the notarial deed No. 17 dated September 19, 2013, CSM obtained additional syariah financing loan facilities amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on September 23, 2018. This facility bears annual interest rate of 11.00%.

On December 18, 2013, CSM has fully paid all of the finance loan syariah facilities of PT Bank Central Asia Syariah.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there is no outstanding balance for this facility.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

C. Kredit pendanaan syariah (lanjutan)

h. Pada tanggal 3 November 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit pendanaan syariah dari PT Bank CIMB Niaga Syariah, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 17 Desember 2013. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp55.600.000.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

C. Finance loan syariah (continued)

h. On November 3, 2011, CSM obtained syariah financing loan facility from PT Bank CIMB Niaga Syariah, with total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000. This facility was fully paid on December 17, 2013. This facility bears annual interest rate of 11.00%.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there is no outstanding balance for this facility.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp55,600,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI

A. Kredit berjangka

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka I tanggal 10 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai original mandated lead arrangers), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$75.000.000, yang dibagi menjadi dua (2) Tranche yaitu Tranche A (fasilitas luar negeri) sebesar US\$20.000.000 dan Tranche B (fasilitas dalam negeri) sebesar US\$55.000.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai sejak tiga (3) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp164.255.339.923 (setara dengan US\$13.723.397) dan Rp318.855.684.575 (setara dengan US\$26.159.298).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI

A. Term-loan

- a. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan I Facility Agreement dated August 10, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the original mandated lead arrangers), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US\$20,000,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US\$55,000,000.

IMFI will pay the loan quarterly in twelve (12) installments starting from three (3) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of three (3) months LIBOR plus margin.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balances of these facilities amounted to Rp164,255,339,923 (equivalent to US\$13,723,397) and Rp318,855,684,575 (equivalent to US\$26,159,298), respectively.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

These facilities were secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank Plc Singapore dan Credit Suisse International.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp210.804.985.307 dan Rp320.706.912.472 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	<i>max. 8,5 : 1</i>
<i>Interest coverage ratio</i>	<i>min. 1,25 : 1</i>
<i>Borrower's equity</i>	<i>≥ Rp300 billion</i>

Rincian fasilitas maksimum pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima Perusahaan adalah sebagai

	Tranche A (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	10,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-
PT Bank Chinatrust Indonesia	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	-
Total	20,000,000

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan

These facilities were hedged by interest rate swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank Plc Singapore and Credit Suisse International.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp210,804,985,307 and Rp320,706,912,472, respectively (Note 6a).

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	<i>max. 8,5 : 1</i>
<i>Interest coverage ratio</i>	<i>min. 1,25 : 1</i>
<i>Borrower's equity</i>	<i>≥ Rp300 billion</i>

The details of the maximum loan facility obtained from the following financial institutions by the Company:

	Tranche B (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	25,000,000
PT Bank Chinatrust Indonesia	15,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch	6,000,000
Bank of China Limited, Jakarta Branch	5,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch	4,000,000
Total	55,000,000

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of June 30, 2014 and December 31, 2013, are as follows:

		Tranche A			
		(dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)			
		30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
Mega International Commercial Bank				Mega International Commercial Bank	
Co., Ltd., Offshore Banking Branch	1,833,333		3,500,000	Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	1,833,333		3,500,000	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
Total	3,666,667		7,000,000	Total	

		Tranche B			
		(dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)			
		30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,	
Cabang Singapura	4,583,333		8,750,000	Singapore Branch	
PT Bank Chinatrust Indonesia	2,750,000		5,250,000	PT Bank Chinatrust Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)				PT Bank Negara Indonesia	
Tbk, Cabang Singapura	1,100,000		2,100,000	(Persero) Tbk, Singapore Branch	
Bank of China Limited,				Bank of China Limited, Jakarta Branch	
Cabang Jakarta	916,667		1,750,000		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,				PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,	
Cabang Tokyo	733,333		1,400,000	Tokyo Branch	
Total	10,083,333		19,250,000	Total	

b. Pada tanggal 22 Maret 2012, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2017.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,25% pada tahun 2014 dan 9,00% sampai dengan 9,25% pada tahun 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp132.875.000.001 dan Rp182.625.000.000.

b. On March 22, 2012, IMFI obtained a term-loan credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), with a maximum facility of Rp300,000,000,000. This loan will mature on May 22, 2017.

This facility bears annual interest ranging from 9.00% to 9.25% in 2014 and 9.00% to 9.25% in 2013.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balances of this facility amounted to Rp132,875,000,001 and Rp182,625,000,000, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2014 tidak ada saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan. Pada tanggal Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan sebesar Rp54.149.770.800 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2014, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp107.205.118.057 (Catatan 6b). Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp96.003.908.945 (Catatan 6b).

Selain jaminan tersebut diatas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- c. Pada tanggal 30 Agustus 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Standard Chartered Bank, Jakarta, dengan fasilitas maksimum sebesar US\$20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2015.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,93% pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp114.662.492.200 (setara dengan US\$9.579.956) dan Rp163.495.350.240 (setara dengan US\$13.413.352).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2014 there is no outstanding balance for consumer financing pledged as collateral. On December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp54,149,770,800, respectively (Note 6a).

As of June 30, 2014, net investment in financing leases pledged as collateral amounted to Rp107,205,118,057 (Note 6b). As of December 31, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral amounted to Rp96,003,908,945 (Note 6b).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:10. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- c. On August 30, 2012, IMFI obtained a term-loan credit facility from Standard Chartered Bank, Jakarta, with a maximum facility of US\$20,000,000. This loan will mature on September 18, 2015.*

This facility bears annual interest of 3.93% in 2014 and 2013.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balances of this facility amounted to Rp114,662,492,200 (equivalent to US\$9,579,956) and Rp163,495,350,240 (equivalent to US\$13,413,352), respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2014, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp117.914.380.657 (setara dengan US\$9.851.648) (Catatan 6b). Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp169.061.005.213 (setara dengan US\$13.869.965) (Catatan 6b). Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan (Catatan 6a).

Selain jaminan tersebut diatas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMFI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka II tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited (sebagai *original mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$75.000.000 yang dibagi menjadi dua (2) Tranche yaitu Tranche A (fasilitas luar negeri) sebesar US\$61.500.000 dan Tranche B (fasilitas dalam negeri) sebesar US\$13.500.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This facility is collateralized by lease receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2014, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to Rp117,914,380,657 (equivalent to US\$9,851,648) (Note 6b). As of December 31, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to Rp169,061,005,213 (equivalent to US\$13,869,965) (Note 6b). As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there are no balances of financing receivables pledged as collateral (Note 6a).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 8.5 times. In addition, IMFI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- d. *In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan II Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited (as the original mandated lead arrangers), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into two (2) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US\$61,500,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US\$13,500,000.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, keseluruhan fasilitas telah digunakan. IMFI akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai sejak tiga (3) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp565.592.006.190 (terdiri dari US\$14.209,468 (ekuivalen dengan Rp170.073,121,012) dan Rp395.586.831.972)) dan Rp725.338.380.917 (terdiri dari US\$18.304,136 (ekuivalen dengan Rp223.109.108.944) dan Rp502.229.271.973))

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Fasilitas ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc Singapore, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Permata Tbk dan Standard Chartered Bank, Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing sebesar Rp163.007.676.886 dan Rp237.877.560.436 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan masing-masing sebesar Rp353.054.690.142 dan Rp498.097.232.224 (Catatan 6b).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of December 31, 2013, this facility was fully drawn. IMFI will pay the loan in twelve (12) quarterly installments starting from three (3) months after each drawdown date.

This facility bears annual interest at the rate of three (3) months LIBOR plus margin.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balances of this facility amounted to Rp565,592,006,190 (consists of US\$14,209,468 (equivalent to Rp170,073,121,012) and Rp395,518,885,179)) and Rp725,338,380,917 (consists of US\$18,304,136 (equivalent to Rp223,109,108,944) and Rp502,229,271,973)), respectively.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

This loan facility is secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

This loan facility is hedged by interest rate swap contracts with Barclays Bank Plc Singapore, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Permata Tbk and Standard Chartered Bank, Jakarta.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp163,007,676,886 and Rp237,877,560,436 respectively (Note 6a).

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, net investment in financing lease pledged as collateral amounted to Rp353,054,690,142 and Rp498,097,232,224, respectively (Note 6b).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	<i>max. 8,5 : 1</i>
<i>Non-performing assets</i>	<i>≤ 5% from total CF Receivables</i>
<i>Interest coverage ratio</i>	<i>min. 1,25 : 1</i>
<i>Borrower's equity</i>	<i>≥ Rp800 billion</i>

Rincian fasilitas maksimum pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd	10,000,000
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	7,000,000
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	6,500,000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd, Offshore Banking Branch	5,000,000
Taishin International Bank Co., Ltd	5,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5,000,000
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3,500,000
Chaillease Finance (B.V.I.) Company., Ltd	3,500,000
Cosmos Bank, Taiwan	2,000,000
Emirates NBD PJSC	2,000,000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2,000,000
Hwatai Bank	2,000,000
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2,000,000
Sunny Bank Ltd	2,000,000
Taichung Commercial Bank	2,000,000
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura	-
PT Bank Chinatrust Indonesia	-
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-
Total	61,500,000

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

Beside the aforesaid collateral, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	<i>max. 8,5 : 1</i>
<i>Non-performing assets</i>	<i>≤ 5% from total CF Receivables</i>
<i>Interest coverage ratio</i>	<i>min. 1,25 : 1</i>
<i>Borrower's equity</i>	<i>≥ Rp800 billion</i>

The details of the maximum loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI as follows:

	Tranche B (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd	-
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch	-
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	-
Mega International Commercial Bank Co., Ltd, Offshore Banking Branch	-
Taishin International Bank Co., Ltd	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	-
Bank of Taiwan, Singapore Branch	-
Chaillease Finance (B.V.I.) Company, Ltd	-
Cosmos Bank, Taiwan	-
Emirates NBD PJSC	-
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	-
Hwatai Bank	-
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	-
Sunny Bank Ltd	-
Taichung Commercial Bank	-
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch	6,500,000
PT Bank Chinatrust Indonesia	5,000,000
Bank of China Limited, Jakarta Branch	2,000,000
Total	13,500,000

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 4 Februari 2013 Nomura Special Investments (Nomura) mengalihkan komitmennya sebesar US\$3.000.000 kepada Cosmos Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar US\$7.000.000. Pada tanggal 12 Maret 2013, Nomura kembali mengalihkan komitmennya sebesar US\$3.000.000 kepada Yuanta Commercial Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar US\$4.000.000.

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI menjadi sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	7,000,000
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	6,500,000
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	5,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5,000,000
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5,000,000
Taishin International Bank Co., Ltd.	5,000,000
Cosmos Bank, Taiwan	5,000,000
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	4,000,000
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3,500,000
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3,500,000
Emirates NBD PJSC	2,000,000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2,000,000
Hwatai Bank	2,000,000
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2,000,000
Sunny Bank Ltd.	2,000,000
Taichung Commercial Bank	2,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Singapura	-
PT Bank Chinatrust Indonesia	-
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-
Total	61,500,000

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

On February 4, 2013 Nomura Special Investments (Nomura) transferred its commitment amounting to US\$3,000,000 to Cosmos Bank, thus commitment of Nomura became US\$7,000,000. On March 12, 2013, Nomura transferred its commitment amounting to US\$3,000,000 to Yuanta Commercial Bank, thus commitment of Nomura became US\$4,000,000.

The details of loan facility obtained by IMFI from the following financial institutions are as follows:

	Tranche B (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch	-
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	-
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	-
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	-
Taishin International Bank Co., Ltd.	-
Cosmos Bank, Taiwan	-
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	-
Bank of Taiwan, Singapore Branch	-
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	-
Emirates NBD PJSC	-
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	-
Hwatai Bank	-
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	-
Sunny Bank Ltd.	-
Taichung Commercial Bank	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Singapore Branch	6,500,000
PT Bank Chinatrust Indonesia	5,000,000
Bank of China Limited, Jakarta Branch	2,000,000
Total	13,500,000

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

		Tranche A	
		(dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)	
	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	3,360,000	5,615,556	Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	3,120,000	5,214,444	First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2,400,000	4,011,111	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taishin International Bank Co., Ltd	2,400,000	4,011,111	Taishin International Bank Co., Ltd
Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch	2,400,000	4,011,111	Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch
Cosmos Bank, Taiwan	2,400,000	4,011,111	Cosmos Bank, Taiwan
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2,400,000	4,011,111	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd	1,920,000	3,208,889	Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	1,680,000	2,807,778	Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd	1,680,000	2,807,778	Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd
Emirates NBD PJSC	960,000	1,604,445	Emirates NBD PJSC
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	960,000	1,604,445	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hwatai Bank	960,000	1,604,445	Hwatai Bank
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	960,000	1,604,444	Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Sunny Bank Ltd	960,000	1,604,444	Sunny Bank Ltd
Taichung Commercial Bank	960,000	1,604,444	Taichung Commercial Bank
Total	29,520,000	49,336,667	Total

		Tranche B	
		(dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)	
	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	3,120,000	5,214,445	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank Chinatrust Indonesia	2,400,000	4,011,111	PT Bank Chinatrust Indonesia
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	960,000	1,604,444	Bank of China Limited, Jakarta Branch
Total	6,480,000	10,830,000	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A Kredit berjangka (lanjutan)

e. Pada tanggal 16 April 2009, IMFI kembali memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp108.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 18 September 2012. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 27 September 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Permata dengan fasilitas maksimum sebesar Rp148.500.000.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2014.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 11,75% pada tahun 2014 dan antara 11,00% sampai dengan 11,75% pada tahun 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp11.094.062.500.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2014 tidak ada saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka sebesar Rp11.128.600.250 (Catatan 6a). Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A Term-loan (continued)

e On April 16, 2009, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Permata Tbk (Permata) with a maximum facility of Rp108,000,000,000 which matured on September 18, 2012. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

On September 27, 2010, IMFI obtained a term-loan credit facility from Permata with a maximum facility of Rp148,500,000,000. This loan has been fully paid on March 27, 2014.

This loan bears annual interest rates ranging from 11.00% to 11.75% in 2014 and from 11.00% to 11.75% in 2013.

As of June 30, 2014 there are no outstanding balances for this facility. As of December 31, 2013, the outstanding balances of this facility amounted to Rp11,094,062,500, respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2014 there are no balances of net investment in consumer financing receivables pledged as collateral. As of December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loans amounted to Rp11,128,600,250, respectively (Note 6a). As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio cakupan tidak kurang dari 1,25 kali dan *gearing ratio* tidak lebih dari 1:8,5.

- f. Pada tanggal 19 September 2007, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka (berasal dari fasilitas kredit pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000.

Pada tanggal 19 Februari 2008, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000 (Catatan 14). Pada tanggal 19 Januari 2010, berdasarkan perubahan perjanjian kredit jumlah fasilitas maksimum berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dengan jumlah maksimum sublimit dalam Dolar A.S. sebesar US\$6.000.000. Pada tanggal 19 Maret 2011, IMFI dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar A.S. maupun Rupiah. Pada tanggal 12 Desember 2013, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp175.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp125.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Mei 2014.

Pada tanggal 7 Maret 2014, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp36.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp89.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar

Pada tanggal 8 Mei 2014, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp211.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka sehingga jumlah maksimum fasilitas menjadi sebesar Rp125.000.000.000 atau ekuivalen dalam dolar AS dan memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 9 Juli 2014.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,45% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2014 dan 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,20% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2013.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, coverage ratio which shall be at least 1.25 and the gearing ratio which shall not exceed 1:8.5.

- f. On September 19, 2007, IMFI obtained a term-loan facility (from the original receivable take over and channelling credit facilities) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp540,000,000,000.

On February 19, 2008, IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount became Rp470,000,000,000 (Note 14). On January 19, 2010, based on the revised agreement, the maximum facility has been changed to Rp300,000,000,000 with maximum sublimit in U.S. Dollar amounting to US\$6,000,000. On March 19, 2011, IMFI and Danamon agreed that the total facility amount can be drawn both in U.S. Dollar and Rupiah. On December 12, 2013, the Company and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp175,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount became Rp125,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar (Note 14). This facility is valid until May 8, 2014.

On March 7, 2014, IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp36,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount became Rp89,000,000 in U.S. Dollar equivalent.

On May 8, 2014 IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting Rp211,000,000,000 from term loan facility, hence the maximum term loan facility amount became Rp300,000,000,000 in US Dollar equivalent and extant the facility up to July 9, 2014.

This facility bears annual interest at 11.75% for Rupiah loan and from 5.45% to 6.25% for U.S. Dollar loan in 2014 and at 11.75% for Rupiah loan and from 5.20% to 6.25% for U.S. Dollar loan in 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$78,776 (ekuivalen dengan Rp942.865.511.095), dan 11.088.787.694 (terdiri dari US\$150.876 (ekuivalen dengan Rp1.839.033.820) dan Rp9.249.753.874)).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar AS\$98.692 (ekuivalen dengan Rp1,181,242,154) dan Rp177.978.888.583 (terdiri dari Rp175.662.673.858 dan US\$190.025 (ekuivalen dengan Rp2.316.214.725))(Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas modal kerja (Catatan 14).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMFI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A Term-loan (continued)

As of June 30, 2014 dan December 31, 2013, the outstanding balances of this facility amounted to US\$78,776 (equivalent to Rp942,865,511,095) and Rp11,088,787,694 (consist of US\$150,876 (equivalent to Rp1,839,033,820) and Rp9,249,753,874)), respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to US\$98,692 (equivalent to Rp1,181,242,154) and Rp177,978,888,583 (consist of Rp175,662,673,858 and US\$190,025 (equivalent to Rp2,316,214,725)), respectively (Note 6a).

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

The consumer financing receivables pledged as collateral for this facility as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans facility (Note 14).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio which shall not exceed 8.5. In addition, IMFI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

g. Pada tanggal 16 Februari 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,75% dan berkisar antara 11,50% sampai dengan 11,90% pada periode 2014 dan tahun 2013.

Pada 4 November 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan sublimit pinjaman berjangka dalam bentuk Dolar A.S. sebesar US\$5.000.000. Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI dan BII setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas modal kerja atau ekuivalen dalam Dolar A.S., sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp50.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. (Catatan 14). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2014.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 5,75% sampai dengan 5,95% pada tahun 2013 dan 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2014 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp3.592.278.838 (setara dengan US\$294.715)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

g. On February 16, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000. The loan matured on June 16, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest at 9.75% and ranging from 11.50% to 11.90% in period 2014 and year 2013.

On November 4, 2010, IMFI obtained a term-loan credit facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000 with sublimit term loan in U.S. Dollar amounting to US\$5,000,000. On May 27, 2011, IMFI and BII agreed to reallocate the facility amounting to Rp150,000,000,000 from term loan facility to working capital facility or equivalent in U.S. Dollar, hence, the maximum term loan facility amount became Rp50,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar (Note 14). This loan will mature on May 4, 2014.

This loan bears annual interest ranging from 5 and 5.75% to 5.95% in 2013 and 2012.

As of June 30, 2014 there are no outstanding balances for this facility. As of December 31, 2013, the outstanding balances of this facility amounted to Rp3,592,278,838 (equivalent to US\$294,715), respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2014 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 14).

Pada tanggal 30 Juni 2014 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan sebesar Rp245.001.452.837. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka Rp2.008.747.200 (setara dengan US\$164.800)(Catatan 6a).

Saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2014 merupakan gabungan dengan saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 14).

Pada tanggal 30 Juni 2014, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp149.158.042.007 (setara dengan US\$12.237.102).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:10.

- h. Pada tanggal 23 Maret 2011, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp130.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

The consumer financing receivables pledged as collateral as of June 30, 2014 are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral for the working capital loans (Note 14).

As of June 30, 2014 consumer financing receivables pledged as collateral for term loan amounted to Rp245,001,452,837. As of December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp2,008,747,200 (equivalent to US\$164,800) (Note 6a).

The net investment in financing leases pledged as collateral as of June 30, 2014 are combined with net investment in financing leases pledged as collateral for the working capital loans (Note 14).

As of June 30, 2014, there is no balances of net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan. Net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to Rp149,158,042,007 (equivalent to US\$12,237,102) (Note 6b).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:10.

- h. On March 23, 2011, IMFI obtained a term-loan credit facility from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum facility of Rp130,000,000,000. This loan will mature on April 28, 2015.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25% pada tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp6.544.791.680 dan Rp10.461.155.932

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing sebesar Rp6.668.618.702 dan Rp11.034.638.080 (Catatan 6a). Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMFI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- i. Pada tanggal 29 Oktober 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2016.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,00% pada tahun 2014 dan antara 8,25% sampai dengan 10,00% pada tahun 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp112.836.981.332 dan Rp142.808.147.999.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This facility bears annual interest of 10.25% in 2014 and 2013.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balances of this facility amounted to Rp6,544,791,680, and Rp10,461,155,932, respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp6,668,618,702 and Rp11,034,638,080, respectively (Note 6a). As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:10. In addition, IMFI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- i. *On October 29, 2012, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) with a maximum facility of Rp180,000,000,000. This loan will mature on May 17, 2016.*

This facility bears annual interest ranging from 8.25% to 10.00% in 2014 and from 8.25% to 10.00% in 2013.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balances of this facility amounted to Rp112,836,981,332 and Rp142,808,147,999, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing sebesar Rp90.413.879.969 dan Rp116.171.242.793 (Catatan 6a). Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- j. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka III tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank (sebagai *original mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$126.000.000.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp90,413,879,969 and Rp116,171,242,793, respectively (Note 6a). As of March 31, 2014 and December 31, 2013, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:8.5. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- j. *In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan III Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank (as the original mandated lead arrangers), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$126,000,000.*

This syndicated loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk dan Standard Chartered Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.331.452.343.067 (terdiri dari US\$78.775.630 (ekuivalen dengan Rp942.865.511.095) dan Rp388.586.831.972)) dan Rp613.264.384.802 (setara dengan US\$50.312.935).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2014, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing sebesar Rp 600.874.281.432 dan Rp506.238.375.669 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2014 saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan sebesar Rp 464.409.928.493 (Catatan 6b).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Rincian fasilitas maksimum pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar A.S.)/ (in U.S. dollar)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	30,000,000
CTBC Bank Co. Ltd	10,000,000
Standard Chartered Bank	10,000,000
The Bank of East Asia Ltd, Cabang Singapura	10,000,000
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	10,000,000
State Bank of India, Cabang Hongkong	10,000,000
Cosmos Bank, Taiwan	6,000,000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	5,000,000
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Cabang Singapura	5,000,000
Ta Chong Bank, Ltd	5,000,000
Taishin International Bank	5,000,000
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5,000,000
Total	126,000,000

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The loan is secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

The loan is hedged by interest rate swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk and Standard Chartered Bank.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this facility amounted to Rp1,331,452,343,067 (consists of US\$78,775,630 (equivalent to Rp942,865,511,095) and Rp388,586,831,972)) and Rp613,264,384,802 (equivalent to US\$50,312,935).

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 600,874,281,432 and Rp506,238,375,669, respectively (Note 6a).

As of June 30, 2014 consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp464,409,928,493, respectively (Note 6b).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Non performing assets</i>
<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Borrower's equity</i>

The details of the maximum loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI:

Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
CTBC Bank Co. Ltd
Standard Chartered Bank
The Bank of East Asia Ltd, Singapore Branch
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch
State Bank of India, Cabang Hongkong
Cosmos Bank, Taiwan
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Singapore Branch
Ta Chong Bank, Ltd
Taishin International Bank
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

IMFI (lanjutan)

IMFI (continued)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

A. Term-loan (continued)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of June 30, 2014 are as follows:

	<u>(dalam dolar AS)/(in US dollar)</u>		
	<u>30 Juni 2014 /</u>	<u>31 Desember 2013 /</u>	
	<u>June 30, 2014</u>	<u>December 31, 2013</u>	
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	23,730,159	17,936,508	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
CTBC Bank Co. Ltd	7,910,053	5,978,836	CTBC Bank Co. Ltd
Standard Chartered Bank	7,910,053	5,978,836	Standard Chartered Bank
The Bank of East Asia Ltd, Cabang Singapura	7,910,053	5,978,836	The Bank of East Asia Ltd, Singapore Branch
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	7,910,053	5,978,836	Emirates NBD PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	7,910,053	5,978,836	Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch
State Bank of India, Cabang Hongkong	7,910,053	5,978,836	State Bank of India, Cabang Hongkong
Cosmos Bank, Taiwan	4,746,032	3,587,302	Cosmos Bank, Taiwan
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	3,955,026	2,989,418	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Cabang Singapura	3,955,026	2,989,418	Krung Thai Bank Public Company Ltd, Singapore Branch
Ta Chong Bank, Ltd	3,955,026	2,989,418	Ta Chong Bank, Ltd
Taishin International Bank	3,955,026	2,989,418	Taishin International Bank
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	3,955,026	2,989,418	Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	3,955,026	2,989,418	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Total	99,666,667	75,333,334	Total

k. Pada tanggal 9 Desember 2013, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Bank of China Limited, Cabang Jakarta (BOC), dengan fasilitas maksimum sebesar US\$10.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

k. On December 9, 2013, IMFI obtained a term-loan from Bank of China Limited, Jakarta Branch (BOC), with a maximum facility of US\$10,000,000. The term-loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,42% pada tahun 2014 dan 2013.

The loan bears annual interest at 3.42% in 2014 and 2013.

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:8.5. Selain itu, IMFI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:8.5. In addition, IMFI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014 and 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing sebesar US\$7.027.043 (ekuivalen dengan Rp84.106.673.478) dan US\$8.034.037 (ekuivalen dengan Rp97.926.874.677) (Catatan 6b).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp104.208.487.233 (setara dengan US\$8.706.532) and Rp 121.299.833.199 (setara dengan US\$9.951.582).

- I. Pada tanggal 7 Oktober 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp45.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Oktober 2013.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,00% pada tahun 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat saldo atas fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 tidak ada saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMFI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of June 30, 2014 and December 31, 2014, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to US\$7,027,043 (equivalent to Rp84,106,673,478) and US\$8,034,037 (equivalent to Rp97,926,874,677) (Note 6b).

As of June 30, 2014 and December 31, 2014, the outstanding balance of this facility amounted to Rp104,208,487,233 (equivalent to US\$8,706,532) and Rp121,299,833,199 (equivalent to US\$9,951,582).

- I. On October 7, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), with a maximum amount of Rp45,000,000,000. This loan has been fully paid on October 7, 2013.

This facility bears annual interest ranging from 10.00% to 11.00% in 2013.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there are no outstanding balances for this facility.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there are no balances of net investment in consumer financing receivables pledged as collateral.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there are no balances of net investment in financing leases pledged as collateral.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* which shall not exceed 1:8.5. In addition, IMFI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

m. Pada tanggal 11 Maret 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan fasilitas maksimum sebesar US\$6.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 Agustus 2013.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 4,14% sampai dengan 4,75% pada tahun 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

m. On March 11, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum facility of US\$6,000,000. This loan has been fully paid on August 6, 2013.

This facility bears annual interest ranging from 4.14% to 4.75% in 2013.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there are no outstanding balances for this facility.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

- n. Pada tanggal 28 Maret 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari JA Mitsui Leasing, Ltd (Mitsui) dengan fasilitas maksimum sebesar US\$10.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51 %.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10.10% pada tahun 2014.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

- n. On March 28, 2014, IMFI obtained a term-loan from JA Mitsui Leasing, Ltd (Mitsui), with a maximum facility of US\$10,000,000. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:10. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

This facility bears annual interest ranging from 10.10% in 2014.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

b. Utang lainnya

b. Other loans

Utang lainnya merupakan liabilitas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank bank sebagai berikut:

Other loans represent the liabilities of a Subsidiary involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements with the banks as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Rupiah			Rupiah
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	13,962,001,442	28,881,937,034	Joint financing agreements
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	-	559,072,444	Receivable take over and loan channeling agreements
Total	13,962,001,442	29,441,009,478	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7,269,801,480)	(21,323,139,912)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	6,692,199,962	8,117,869,566	Long-term portion

IMFI mengadakan kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang dengan beberapa bank, dimana liabilitas IMFI yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut yang berasal dari transaksi dengan menggunakan dasar jaminan, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 34). IMFI mengakui piutang pembiayaan konsumen yang terkait dengan transaksi tersebut.

IMFI entered into joint financing, loan channeling and receivable take over with several banks, in which the potential exposure of IMFI in relation to the aforesaid agreements, which are entered into transactions with recourse basis with these banks, are recorded as payables on joint financing transactions, loan channeling transactions and receivable take over transactions (Note 34). IMFI recognized the corresponding receivables from the customers.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian dari utang lainnya terdiri dari perjanjian kerjasama pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

IMFI

A. Pengambilalihan Piutang

- a. Pada tanggal 13 Maret 2012, IMFI memperoleh fasilitas pengambilalihan piutang dari PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 13 Maret 2013, IMFI dan Permata setuju untuk mengubah limit fasilitas sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp150.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 27 Oktober 2013. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI. Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 9,75% pada tahun 2014 dan 2013.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of other loans consisting of joint financing agreements, receivable take over and loan channeling agreements are as follows:

IMFI

A. Receivable Take Over

- a. *On March 13, 2012, IMFI obtained a receivable take over facility from PT Bank Permata Tbk (Permata) amounting to Rp200,000,000,000. On March 13, 2013, IMFI and Permata have agreed to amend the maximum limit of the facility, hence, the maximum facility amount became Rp150,000,000,000 and extend the drawdown period up to October 27, 2013. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI. The facility bears annual interest at 9.75% in 2014 and 2013.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

B. Kerjasama Penerusan Pinjaman

- a. Pada tanggal 3 September 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman (*loan channeling*) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 3 September 2010. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Juli 2013.

Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 11,50% pada tahun 2013.

- b. Pada tanggal 2 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas penerusan pinjaman (*loan channeling*) dari PT Bukopin Tbk (Bukopin) sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI.

Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 10,75% pada tahun 2013.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

b. Other loans (continued)

IMFI (continued)

B. Loan Channelling Agreement

- a. On September 3, 2009, IMFI entered into a loan channeling agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 3, 2010. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI. The facility has been fully paid on July 31, 2013.

The facility bears annual interest at 11.50% in 2013.

- b. On September 2, 2010, IMFI obtained a loan channelling facility from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) amounting to Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest at 10.75% in 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

C. Perjanjian Pembiayaan Bersama

- a. Pada tanggal 26 Agustus 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 25 Agustus 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,25% pada tahun 2014 dan antara 10,00% sampai dengan 11,75% pada tahun 2013.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

C. Joint Financing Agreement

- a. On August 26, 2009, IMFI entered into a joint financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with a maximum amount of Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was changed to Rp300,000,000,000. The drawdown period of the facility is has been extend several times and ended up to August 25, 2013. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rate ranging from 10.00% to 11.25% in 2014 and from 10.00% to 11.75% in 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

C. Perjanjian Pembiayaan Bersama (lanjutan)

- b. Pada tanggal 24 Maret 2011, IMFI kembali mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo tanggal 24 September 2015. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00% pada tahun 2014 dan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2013.

- c. Pada tanggal 6 Januari 2012, IMFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 10,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2013 dan 2012.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

C. Joint Financing Agreement (continued)

- b. On March 24, 2011, IMFI entered into a joint financing agreement with Mandiri for financing of motor vehicles with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015. IMFI's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest ranging at 11.00% in 2014 and ranging from 11.00% to 12.00% in 2013.

- c. On January 6, 2012, IMFI obtained a joint financing facility from PT CIMB Niaga Tbk with a maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to January 6, 2014. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rate ranging from 10.00% to 10.50% in 2013 and 2012.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

C. Perjanjian Pembiayaan Bersama (lanjutan)

Kerjasama ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan seluruh liabilitas pembayaran konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen telah lunas atau berakhir secara hukum. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai oleh IMFI.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

c. Pembiayaan konsumen

Entitas Anak

CSM

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
<u>Rupiah</u>	
Pihak berelasi (Catatan 33j)	
PT Sw adharma Indotama Finance	-
Pihak ketiga	
PT Toyota Astra Finance	13,225,595,568
PT BCA Finance	-
Sub-total pihak ketiga	13,225,595,568
Total	13,225,595,568
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11,248,344,514)
Bagian jangka panjang	1,977,251,054

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, pinjaman dari PT Swadharma Indotama Finance (SIF), pihak berelasi, dan dari PT Toyota Astra Finance (TAF) serta PT BCA Finance, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh CSM, Entitas Anak, untuk pembiayaan kendaraan sewa dengan tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,00% dan antara 9,50% sampai dengan 16,50% pada tahun 2014 dan 2013.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

B. Joint Financing Agreement (continued)

This joint financing is valid commencing on the agreement date up to the time all customers' payment obligations based on the consumer financing agreement have been fully repaid or legally ended. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this note.

c. Consumer financing

Subsidiaries

CSM

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
--	--

<u>Rupiah</u>	
Related party (Note 33j)	
PT Swadharma Indotama Finance	-
Third parties	
PT Toyota Astra Finance	19,126,395,095
PT BCA Finance	-
Sub-total third parties	19,126,395,095
Total	19,126,395,095
Less current maturities	(12,006,089,002)
Long-term portion	7,120,306,093

As of June 30, 2014 and 31 December 2013, the loan from PT Swadharma Indotama Finance (SIF), a related party, and PT Toyota Astra Finance (TAF) and PT BCA Finance, third parties, represent consumer financing loan obtained by CSM, a Subsidiary, to finance the rental vehicle with interest rates ranging from 9.50% to 10.00% and from 9.50% to 16.50% in 2014 and 2013, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21 UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, Entitas Anak, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, dan Obligasi IV dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Nilai nominal	
Obligasi Berkelanjutan I IMFI	
Tahap IV Tahun 2014	440,000,000,000
Obligasi Berkelanjutan I IMFI	
Tahap III Tahun 2013	210,000,000,000
Obligasi Berkelanjutan I IMFI	
Tahap II Tahun 2013	503,000,000,000
Obligasi Berkelanjutan I IMFI	
Tahap I Tahun 2012	981,000,000,000
Obligasi IMFI IV Tahun 2011	525,000,000,000
Dikurangi beban emisi	
obligasi ditangguhkan	(5,700,504,410)
Total utang obligasi - neto	<u>2,653,299,495,590</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Nilai nominal	202,000,000,000
Dikurangi beban emisi	
obligasi ditangguhkan	(3,234,321,639)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	<u>198,765,678,361</u>
Bagian jangka panjang	
utang obligasi - neto	<u>2,454,533,817,229</u>

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014

Pada tanggal 22 April 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp440.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2014. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp151.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

21. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by IMFI, a Subsidiary, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond I Phase I, Phase II, Phase III, and Bonds IV with details as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Nominal value		
IMFI Continuous Bond I		
Phase III Year 2013	210,000,000,000	
IMFI Continuous Bond I		
Phase III Year 2013	210,000,000,000	
IMFI Continuous Bond I		
Phase II Year 2013	612,000,000,000	
IMFI Continuous Bond I		
Phase I Year 2012	981,000,000,000	
IMFI Bonds IV Year 2011	925,000,000,000	
Less deferred bonds		
issuance costs	(6,107,656,760)	
Total bonds payable - net	<u>2,721,892,343,240</u>	
Less current maturities		
Nominal value	560,000,000,000	
Less deferred bonds		
issuance costs	(2,936,736,705)	
Current maturities - net	<u>557,063,263,295</u>	
Long-term portion of bonds payable - net	<u>2,164,829,079,945</u>	

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014

On April 22, 2014 the Company issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase IV") with nominal value of Rp440,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On April 23, 2014 the Company lists its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase IV were issued in series consisting of:

- a. *Series A Bonds with nominal value of Rp151,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.25% per year. The term of the bonds is 370 days.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (lanjutan)**

- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp231.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp58.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,40% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 2 Mei 2015 untuk Obligasi Seri A, tanggal 22 April 2017 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 22 April 2018 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap IV No. 1 tanggal 1 April 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

21. BONDS PAYABLE – NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds
I Phase IV Year 2014 (continued)**

- b. Series B Bonds with nominal value of Rp231,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.25% per year. The term of the bonds is 3 years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp58,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.40% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase IV are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest is on July 22, 2014 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 2, 2015 for Series A Bonds, on April 22, 2017 for Series B Bonds and on April 22, 2018 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase IV were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase IV payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase IV was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase IV with Fixed Interest Rate No. 1 dated April, 2014, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase IV principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase IV, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

In addition, the Company is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.229/PEF-Dir/II/2013 tanggal 5 Februari 2013 juncto Surat No.777/PEF-Dir/IV/2013 tanggal 17 April 2013 juncto Surat No.1969/PEF-Dir/XI/2013 tanggal 22 November 2013 juncto Surat No.496/PEF-Dir/III/2014 tanggal 27 Maret 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2014, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp9.113.497.253 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 23).

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia
Tahap III Tahun 2013**

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan jumlah nominal sebesar Rp210.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penજtataan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp51.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

21. BONDS PAYABLE – NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase IV Year 2014 (continued)**

As of June 30, 2014, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase IV shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 229/PEF-Dir/II/2013 dated February 5, 2013 juncto No.777/PEF-Dir/IV/2013 dated April 17, 2013 juncto No.1969/PEF-Dir/XI/2013 Letter dated November 22, 2013 juncto No.496/PEF-Dir/III/2014 dated March 27, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of June 30, 2014, the accrued bonds interest amounting Rp9,113,497,253 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of comprehensive income (Note 23).

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase III Year 2013**

On December 11, 2013, the Company issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase III") with nominal value of Rp210,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On December 12, 2013, the Company listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase III at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase III were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp51,000,000,000 at a fixed interest rate of 9.25% per year. The term of the bonds is 370 days.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap III Tahun 2013 (lanjutan)**

- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp73.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp86.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Maret 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Desember 2017 untuk Obligasi

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap III No. 98 tanggal 22 November 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

21. BONDS PAYABLE – NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase III Year 2013 (continued)**

- b. Series B Bonds with nominal value of Rp73,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.75% per year. The term of the bonds is 3 years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp86,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.00% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase III are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest is on March 11, 2014 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on December 21, 2014 for Series A Bonds, on December 11, 2016 for Series B Bonds and on December 11, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase III were collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase III payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with Fixed Interest Rate No. 98 dated November 22, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase III principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase III, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the *debt to equity ratio* of no more than 10 times.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap III Tahun 2013 (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2014, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap III akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 juncto Surat No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 tanggal 22 November 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp1.137.160.326 dan Rp1.197.010.870 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 30).

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013**

Pada tanggal 8 Mei 2013, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan jumlah nominal sebesar Rp612.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjabatan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp109.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp295.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase III Year 2013 (continued)**

As of June 30, 2014, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase III shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 juncto No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 Letter dated November 22, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the accrued bonds interest amounting Rp1,137,160,326 and Rp1,197,010,870 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of comprehensive income (Note 30).

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase II Year 2013**

On May 8, 2013, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase II") with nominal value of Rp612,000,000,000 which were offered at nominal value. On May 10, 2013, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase II at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase II were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp109,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp295,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is three (3) years.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi: (lanjutan)

- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp208.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah empat (4) tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 8 Agustus 2013 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 18 Mei 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Mei 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Mei 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan IMFI yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang terutang. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sebesar Rp251.547.769.620 dan Rp306.120.540.869 (Catatan 6a). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tingkat Bunga Tetap Tahap II No. 94 tanggal 19 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I
Phase II Year 2013 (continued)**

These Continuous Bonds I Phase II were issued in series consisting of: (continued)

- c. *Series C Bonds with nominal value of Rp208,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.50% per year. The term of the bonds is four (4) years.*

The interests for Continuous Bonds I Phase II are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on August 8, 2013 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 18, 2014 for Series A Bonds, on May 8, 2016 for Series B Bonds and on May 8, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase II were collateralized by the fiduciary transfers of the IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase II payable. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase II amounted to Rp251,547,769,620 and Rp306,120,540,869 (Note 6a). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rate No. 94 dated April 19, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase II, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of fixed assets, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Subsidiaries, outside the Group's business activities.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)**

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2014, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap II akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp6.051.433.424 dan Rp7.150.319.293 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 30).

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012**

Pada tanggal 7 Mei 2012, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.300.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase II Year 2013 (continued)**

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of June 30, 2014, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase II shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the accrued bonds interest amounting Rp6,051,433,424 and Rp7,150,319,293 is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 30).

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012**

On May 7, 2012, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal value of Rp1,300,000,000,000 which were offered at nominal value. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 14, 2012. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil
Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)**

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012 (continued)**

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Mei 2013.

The Continuous Bonds I Phase I Series A were fully paid on May 21, 2013.

Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

These bonds were issued in series consisting of:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp319.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp463.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp518.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah empat (4) tahun.

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp319,000,000,000 at a fixed interest rate of 6.50% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp463,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is three (3) years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp518,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is four (4) years.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga (3) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan tanggal 11 Agustus 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Mei 2013 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Mei 2015 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Mei 2016 untuk Obligasi Seri C.

The interests for Continuous Bonds I Phase I are payable on quarterly basis based on the interest payment date. The first payment of Bonds interest was on August 11, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on May 21, 2013 for Series A Bonds, shall be on May 11, 2015 for Series B Bonds and on May 11, 2016 for Series C Bonds.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Mei 2013.

The Continues Bonds I Phase I Series A were fully paid on May 21, 2013.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar milik IMFI dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I masing-masing adalah sebesar Rp490.504.887.973 dan Rp490.523.000.931 (Catatan 6a). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI current receivable with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Bonds payable. As of June 30, 2014 and December 31, 2013 the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp490,504,887,973 and Rp490,523,000,931, respectively, (Note 6a). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil
Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)**

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tingkat Bunga Tetap Tahap I No. 122 tanggal 25 April 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012 (continued)**

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I with Fixed Interest Rate No. 122 dated April 25, 2012, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase I, IMFI without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of fixed assets, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase I shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil
Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012**

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp10.838.994.565 dan Rp10.838.994.565 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 30).

**Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV
Tahun 2011**

Pada tanggal 30 Mei 2011, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2011. IMFI dapat membeli kembali Obligasi IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp525.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,65% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah empat (4) tahun.

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap tiga (3) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan tanggal 9 September 2011 dan tanggal terakhir pembayaran bunga selanjutnya, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah tanggal 14 Juni 2012 untuk Obligasi Seri A, tanggal 9 Juni 2014 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 9 Juni 2015 untuk Obligasi Seri C.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia
Continuous Bonds I Phase I Year 2012**

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the accrued bonds interest amounting to Rp10,838,994,565 and Rp10,838,994,565, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 30).

**Indomobil Finance Indonesia Bond IV
Year 2011**

On May 30, 2011, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate ("Bonds IV") with nominal value of Rp1,000,000,000,000 which were offered at nominal value. On June 10, 2011, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Bonds IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Bonds IV were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp75,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp400,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.15% per year. The term of the bonds is three (3) years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp525,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.65% per year. The term of the bonds is four (4) years.

The interests for Bonds IV are payable on quarterly basis based on the interest payment date. The first payment of Bonds interest was on September 9, 2011 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on June 14, 2012 for Series A Bonds, and shall be on June 9, 2014 for Series B Bonds and on June 9, 2015 for Series C Bonds.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV
Tahun 2011 (lanjutan)**

Obligasi IV seri A telah dilunasi pada tanggal 14 Juni 2012.

Obligasi IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60% dari jumlah pokok Obligasi IV yang terutang. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi IV masing-masing adalah sebesar Rp171.061.301.540 dan Rp555.144.189.839 (Catatan 6a). Pada tanggal 30 Juni 2014, piutang investasi sewa neto yang dijamin untuk Obligasi IV adalah sebesar Rp143.950.870.117 (Catatan 6a). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi IV dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 200 tanggal 23 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi IV telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year
2011 (continued)**

Bonds IV series A was fully paid on June 14, 2012.

The Bonds IV were collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60% of the principal amount of Bonds IV payable. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds IV amounted to Rp171,061,301,540 and Rp555,144,189,839, respectively (Note 6a). As of June 30, 2014, the net investment in financing leases pledged as collateral to the Bonds IV amounted to Rp143,950,870,117, respectively (Note 6a). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Bonds IV was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate No. 200 dated May 23, 2011, of Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Bonds IV principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds IV, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of fixed assets, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Bonds IV shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds IV proceeds have been used for financing of vehicles as reported to BAPEPAM-LK.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.212/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp3.190.658.967 dan Rp5.897.986.111 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 30).

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 212/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds IV were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the accrued bonds interest amounting to Rp3,190,658,967 and Rp5,897,986,111, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 30).

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Perusahaan			Company
IMFI	1,489,579,704	1,415,588,322	IMFI
CSM	141,605,041	126,107,290	CSM
Entitas Anak			Subsidiary
CSM	(824,960,224)	(820,071,392)	CSM
Total	806,224,521	721,624,220	Total

22. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the equity shares of non-controlling interest in the net assets of the Subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

23. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	30 Juni 2014/June 30, 2014 dan 31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pemegang Saham				
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	3,874,995,000	89.59	774,999,000,000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	5,000	0.01	1,000,000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	450,000,000	10.4	90,000,000,000	Public (each below 5% ownership)
Total	4,325,000,000	100	865,000,000,000	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 180 tanggal 22 Januari 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03924.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 1 Februari 2013, para pemegang saham menyetujui penjualan 810 saham Perusahaan milik PT Tritunggal Inti Permata dan 89 saham Perusahaan milik PT Indomobil Manajemen Corpora kepada IMSI serta peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp3,5 miliar (3.500 saham) menjadi Rp3.000 miliar (3.000.000 saham) dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp900 juta (900 saham) menjadi Rp775 miliar (775.000 saham). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut seluruhnya diambil oleh IMSI.

Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 Juli 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp200 per saham. Keputusan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2013.

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham (Catatan 1c).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

23. SHARE CAPITAL

Based on the General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 180 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 22, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03924.AH.01.02.Year 2013 dated February 1, 2013, the shareholders agreed to sell 810 shares of the Company owned by PT Tritunggal Inti Permata and 89 shares of the Company owned by PT Indomobil Manajemen Corpora to IMSI. Further, the Company increased its authorized capital from Rp3.5 billion (3,500 shares) to Rp3,000 billion (3,000,000 shares) and agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp900 million (900 shares) to Rp775 billion (775,000 shares). All of the increase in issued and fully paid shares were paid by IMSI.

Based on the Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated July 30, 2013, the shareholders agreed to conduct a stock-split to change the nominal value of the Company's shares from Rp1,000,000 to Rp200. The aforesaid Circular Resolution was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia on August 12, 2013.

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share (Note 1c).

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Agio saham	
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135,000,000,000
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24,292,798,129)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	500,031,974,042
Total	610,739,175,913

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham, dan dengan nilai nominal Rp200 per saham (Catatan 1c).

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sependengali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sependengali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

Harga beli dan nilai buku aset neto Entitas Anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan / Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets
PT CSM Corporatama	124,026,066,857	185,527,798,852
PT Indomobil Finance Indonesia	599,250,000,000	1,037,780,242,047
Total	723,276,066,857	1,223,308,040,899

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
		<i>Premium on share capital</i>
	135,000,000,000	<i>Excess of paid-in-capital over par value</i>
	(24,292,798,129)	<i>Costs related to the initial public offering</i>
	501,778,035,715	<i>Difference in value of transaction with entities under common control</i>
Total	612,485,237,586	Total

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related stock issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share, and with par value of Rp200 per share (Note 1c).

Company

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% share ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired Subsidiaries are as follows:

	Selisih / Difference	
	61,501,731,995	<i>PT CSM Corporatama</i>
	438,530,242,047	<i>PT Indomobil Finance Indonesia</i>
Total	500,031,974,042	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Bisnis Kombinasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto Entitas Anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Company (continued)

The above transaction was accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the Subsidiaries' book value of net assets amounting to Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid in Capital" in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and AEI's book value of net assets amounting to Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional Paid in Capital" in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

	Harga Pengalihan / Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto / Book Value of Net Assets	Selisih / Difference	
PT Auto Euro Indonesia	4,950,000,000	3,203,938,327	1,746,061,673	PT Auto Euro Indonesia

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

	2014
<u>Pihak ketiga</u>	
Jasa keuangan	463,258,246,399
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	338,280,524,077
Lain-lain	-
Sub-total	801,538,770,476
<u>Pihak berelasi (Catatan 33f dan 33g)</u>	
Jasa keuangan	8,172,564,755
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	33,457,199,902
Sub-total	41,629,764,657
Total Pendapatan	843,168,535,133

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2014
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	267,074,682,065
Jasa keuangan	223,914,044,022
Lain-lain	-
Total Beban Pokok Pendapatan	490,988,726,087

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, pembelian kumulatif dari satu pihak pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu dari PT Astra Internasional Tbk, pihak ketiga, dengan total pembelian masing-masing sebesar Rp135.293.872.872 dan Rp186.972.702.281 (atau sebesar 16,05% dan 26,91%).

25. REVENUE

The details of revenue by services are as follows:

	2013	
		<u>Third parties</u>
	376,876,782,968	Financial services
	290,252,131,419	Car rental and related business
	520,000	Others
	667,129,434,387	Sub-total
		<u>Related parties (Notes 33f and 33g)</u>
	2,382,770,568	Financial services
	25,221,610,522	Car rental and related business
	27,604,381,090	Sub-total
Total Revenue	694,733,815,477	Total Revenue

As of June 30, 2014 and 2013 there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated net revenues.

The revenue transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 33.

26. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

	2013	
	214,174,428,112	Car rental and related business
	161,224,208,072	Financial services
	231,000	Others
Total Cost of Revenue	375,398,867,184	Total Cost of Revenue

As of June 30, 2014 and 2013, cumulative purchases from a single supplier which exceeds 10% from total consolidated revenue is from PT Astra Internasional Tbk, third party, with total purchases amounting to Rp135,293,872,872 and Rp186,972,702,281 (or representing 16.05% and 26.91%), respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Penyisihan penurunan nilai dan rugi penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	29,812,246,756	32,518,582,493	Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Promosi	7,258,431,346	1,206,573,926	Promotions
Transportasi dan perjalanan	5,915,936,635	6,346,909,529	Transportation and travelling
Pajak dan perijinan	1,015,817,726	816,164,246	Taxes and license
Pemeliharaan dan perbaikan	905,947,679	1,217,912,708	Repairs and maintenance
Representasi dan jamuan	506,952,468	452,087,375	Representation and entertainment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	884,773,353	813,024,056	Others (each below Rp500 million)
Total Beban Penjualan	46,300,105,963	43,371,254,333	Total Selling Expenses

27. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

	2014	2013	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	97,147,069,837	83,077,209,047	Salaries, wages and employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5, 6 dan 7)	67,034,531,893	81,101,507,045	Provision for impairment losses on receivables (Notes 5, 6 and 7)
Penyusutan (Catatan 12)	9,080,625,949	8,442,555,200	Depreciation (Note 12)
Sewa	8,754,499,456	7,743,012,372	Rental
Keamanan dan kebersihan	9,192,831,682	7,285,794,201	Security and cleaning
Pos dan telekomunikasi	4,301,544,771	4,765,482,468	Postage and telecommunication
Pensiun (Catatan 31)	2,803,661,287	2,120,304,262	Pension costs (Note 31)
Transportasi dan perjalanan	2,339,561,700	873,557,259	Transportation and travelling
Peralatan dan perlengkapan	2,301,178,693	2,351,336,928	Equipment and supplies
Listrik, air dan gas	2,004,428,769	2,258,046,982	Electricity, water and gas
Pengemasan dan pengiriman	1,497,439,261	1,099,420,251	Packaging and distribution
Asuransi	1,484,804,674	2,434,071,494	Insurance
Jamsostek	1,477,708,685	1,251,166,990	Jamsostek
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	1,261,028,098	829,082,226	Provision for employee benefits liability (Note 31)
Jasa manajemen (Catatan 33k dan 33l)	-	2,515,880,000	Management fees (Notes 33k and 33l)
Pemeliharaan dan perbaikan	1,187,484,606	1,186,108,361	Repairs and maintenance
Jasa profesional	1,150,304,809	1,125,326,919	Professional fees
Pajak dan perijinan	935,667,808	1,069,089,174	Taxes and license
Pelatihan tenaga kerja	230,370,554	87,554,168	Personnel training
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	6,664,708,417	4,659,384,539	Others (each below Rp500 million)
Total Beban Umum dan Administrasi	220,849,450,949	216,275,889,886	Total General and Administrative Expenses

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative
expenses are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan dan beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
<u>Pendapatan operasi lain:</u>			<u>Other operating income:</u>
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan (Catatan 6a)	34,344,958,075	34,253,999,982	Income from recovery of written-off accounts (Note 6a)
Pendapatan denda	18,934,410,775	15,750,553,166	Penalty income
Pendapatan administrasi	4,164,968,913	4,091,913,993	Administration income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	1,790,708,581	1,030,410,511	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Lain-lain (Catatan 33o)	10,793,138,566	4,862,562,534	Others (Note 33o)
Sub-total	70,028,184,909	59,989,440,186	Sub-total
<u>Beban operasi lain:</u>			<u>Other operating expenses:</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	166,996,902	101,452,291	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	166,996,902	101,452,291	Sub-total
Neto	69,861,188,007	59,887,987,895	Net

Pendapatan denda dan administrasi terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

Penalty and administration income occurs when consumers make late installment payments and having early termination.

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
<u>Pendapatan keuangan:</u>			<u>Finance income:</u>
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	5,435,772,317	6,079,976,619	Interest income on cash in banks and time deposits
Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 33h)	-	3,142,918,751	Interest income from related parties receivables (Note 33h)
Sub-total	5,435,772,317	9,222,895,370	Sub-total
<u>Beban keuangan:</u>			<u>Finance charges:</u>
Beban bunga	47,200,189,166	42,433,363,283	Interest expense
Biaya administrasi bank	1,497,493,268	2,715,239,013	Administration charges
Beban bunga dari utang pihak berelasi (Catatan 33i)	1,320,621,984	4,253,992	Interest expense from payables to related parties (Note 33i)
Sub-total	50,018,304,418	45,152,856,288	Sub-total
Neto	(44,582,532,102)	(35,929,960,918)	Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Entitas Anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp2.803.661.287 dan Rp2.120.304.262 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp13.838.380.145 dan Rp11.230.280.662 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp1.418.781.672 dan Rp464.545.878, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 28).

Akrual atas liabilitas didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	2013	
Tingkat diskonto	8.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.00%	Annual rate of increase in compensation
Tabel mortalita	TMI - 2011	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	5.00%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun / years	Retirement age

Beban imbalan kerja, neto

Employee benefit expense, net

	2013	
Biaya jasa kini	2,309,118,312	Current service cost
Beban bunga	932,198,162	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(459,158,145)	Actuarial losses (gains)
Beban imbalan kerja, neto	2,782,158,329	Employee benefit expense, net

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The subsidiaries have a defined contributory retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions of the Subsidiaries amounting to Rp2,803,661,287 and Rp2,120,304,262 for years ended June 30, 2014 and 2013, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).

In addition to the defined contributory plan, the Group records the accruals for employee service entitlements amounting to Rp13,838,380,145 and Rp11,230,280,662 as of June 30, 2014 and 2013, respectively. The related employee benefit expenses amounting to Rp1,418,781,672 and Rp464,545,878 for years ended June 30, 2014 and 2013, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the statement of comprehensive income (Note 28).

The accruals were determined based on the actuarial calculations performed by PT Bumi Dharma Aktuaria and PT Dian Artha Tama, independent actuaries, using the Projected Unit Credit actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Employee benefits liability

	2013
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	17,132,180,566
Kerugian aktuarial belum diakui	(4,062,617,797)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	13,069,562,769

*Present value of
defined benefits obligation
Unrecognized actuarial losses
Employee benefits liability*

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

*Movements in the employee benefits liability of
the Group are as follows:*

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	13,069,562,769	10,765,734,784	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1,418,781,672	2,782,158,329	<i>Employees' benefit expense during the year</i>
Pembayaran kontribusi/imbalan tahun berjalan	(649,964,296)	(478,330,344)	<i>Actual payments during the ye.</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	13,838,380,145	13,069,562,769	<i>Employee benefits liability at end of year</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Movements of the present value of defined
benefits obligation are as follows:*

	2013	
Saldo awal	16,635,419,499	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	2,309,118,312	<i>Current service cost</i>
Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuarial	(2,266,225,063)	<i>Actuarial losses (gains) on obligation</i>
Beban bunga	932,198,162	<i>Interest cost</i>
Pembayaran pesangon	(478,330,344)	<i>Severance payment</i>
Saldo akhir	17,132,180,566	<i>Ending balance</i>

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas adalah sebagai berikut:

*The present value of defined benefits obligation
and experience adjustments on liability are as
follows:*

	31 Desember 2013 / December 31, 2013					
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	17,132,180,566	16,635,419,499	11,909,541,376	9,157,658,863	3,275,710,431	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas	2,400,281,390	629,592,233	2,450,918,461	2,384,707,048	421,097,309	<i>Experience adjustments on liability</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2013:

	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ <i>Present value of defined benefits obligation</i>
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(264,008,633)
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	319,747,983

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefits liability (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2013:

	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(264,008,633)	points
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	319,747,983	basis point

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Catatan 10), Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$14.000.000, AS\$10.000.000 dan AS\$10.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar Rp14.221.666.707, Rp9.491.666.629 dan Rp9.637.499.961 dimulai tanggal 28 April 2014 sampai dengan 28 Januari 2017, 3 Juli 2014 sampai dengan 3 April 2017 dan 14 Agustus 2014 sampai dengan 15 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 9,95% sampai dengan 10,75% per tahun.

Atas pinjaman yang sama untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS\$7.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$583.333 dimulai tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan 22 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,685% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) dengan nilai nosional sebesar AS\$4.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada NISP angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$333.333 dimulai tanggal 28 April 2014 sampai dengan 28 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,72% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), dahulu dikenal dengan nama PT Bank Chinatrust Indonesia dan Nomura International PLC (Nomura) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$5.000.000 dimana IMFI membayar kepada CTBC dan Nomura angsuran pokok setiap 3(tiga) bulan sebesar US\$416.667 dimulai tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan 25 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,80% per tahun.

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC (Nomura) dengan nilai nosional sebesar AS\$5.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Nomura angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$416.667, dimulai tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan 27 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,80% per tahun.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

IMFI is exposed to market risks, primarily to changes in currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. IMFI does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

In 2014, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated term loan facility whereas whereas CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank acting as original mandated lead arrangers (Note 10), the Company entered into an interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US\$14,000,000, US\$10,000,000 and US\$10,000,000, whereby the Company paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting Rp14,221,666,707, Rp9,491,666,629 and Rp9,637,499,961 starting from April 28, 2014 until January 28 2017, July 3, 2014 until April 3, 2017 and August 14, 2014 until May 15, 2017 with an annual fixed interest ranging from 9.95% to 10.75%.

On the same loan, the Company also entered into an interest rate swap contracts with Standard Chartered with notional amount of amount of US\$7,000,000, whereby the Company paid to Chinatrust in quarterly principal installment amounting US\$583,333 starting from August 22, 2014 until May 22, 2017 with an annual fixed interest rate at 2.685%.

The Company also entered into an interest rate swap contracts PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) with notional amount of amount of US\$4,000,000, whereby the Company paid to NISP in quarterly principal installment amounting US\$333,333 starting from April 28, 2014 until June 28, 2017 with an annual fixed interest rate at 2.72%.

IMFI also entered into interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), known before as PT Bank Chinatrust Indonesia and Nomura International PLC (Nomura) with notional amount of US\$5,000,000, whereby IMFI paid to CTBC and Nomura in quarterly principal installment amounting to US\$416,667 starting from June 30, 2014 until March 25, 2017, respectively, with annual fixed interest rates at 2.80%.

The Company also entered into an interest rate swap contracts with Nomura International PLC (Nomura) with notional amount of US\$5,000,000, whereby the Company paid to Nomura in quarterly principal installment amounting US\$416,667 starting from June 25, 2014 until March 27, 2017 with an annual fixed interest at 2.80%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$10.000.000 dan AS\$7.000.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$833.333 dan AS\$583.333, dimulai tanggal 23 Juli 2014 sampai dengan 23 April 2017 dan 22 Agustus 2014 sampai dengan 22 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,685% sampai dengan 2,73% per tahun.

Untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit dari JA Mitsui Leasing, Ltd (Catatan 10), Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS\$10.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$833.333, dimulai tanggal 4 September 2014 sampai dengan 4 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,10% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 20j), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$6.500.000 dan US\$9.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$541.667 dan US\$750.000 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016 dan dari tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,61% sampai dengan 2,67% per tahun.

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) dengan nilai nosional sebesar US\$6.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada Chinatrust angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$541.667 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,67% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$6.500.000, US\$5.000.000 dan US\$9.000.000, dimana IMFI membayar kepada NISP angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$541.667, US\$416.667 dan US\$750.000 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016, dari tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan 29 November 2016 dan dari tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$6.500.000 dan US\$5.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$541.667 dan US\$416.667 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016 dan tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Company also entered into an interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of amount of US\$10,000,000 and US\$7,000,000, whereby the Company paid to Barclays in quarterly principal installment amounting US\$833,333 and US\$583,333 starting from July 23, 2014 until April 23, 2017 and August 22, 2014 until May 22, 2017 with annual fixed interest ranging from 2.685% to 2.73%.

The Company also entered into an interest rate swap contracts with JA Mitsui Leasing, Ltd (Note 10), with notional amount of amount of US\$10,000,000, whereby the Company paid to Barclays in quarterly principal installment amounting US\$833,333 starting from July 23, 2014 until September 4, 2014 until June 4, with annual fixed interest at 10.10%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank acting as original mandated lead arrangers (Note 20j), IMFI entered into an interest rate swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amount of US\$6,500,000 and US\$9,000,000, whereby IMFI paid to BII in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 and US\$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 2.61% to 2.67%.

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) with notional amount of US\$6,500,000, whereby IMFI paid to Chinatrust in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 with an annual fixed interest rate at 2.67%.

IMFI also entered into interest rate swap contracts with PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) with notional amount of US\$6,500,000, US\$5,000,000 and US\$9,000,000, whereby IMFI paid to NISP in quarterly principal installment amounting to US\$541,667, US\$416,667 and US\$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016, from February 28, 2014 until November 29, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

IMFI also entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of amount of US\$6,500,000, and US\$5,000,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 and US\$416,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from February 28, 2014 until November 29, 2016, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 20d), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$16.400.000 dan US\$3.600.000, dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp16.233.333.366 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$12.300.000 dan US\$2.700.000, dimana IMFI akan membayar kepada Chinatrust angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp12.175.000.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$12.300.000 dan US\$2.700.000, dimana IMFI akan membayar kepada Permata angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp12.193.750.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 20d), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$4.100.000, US\$900.000, US\$2.460.000 dan US\$540.000 dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dan tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,22% sampai dengan 3,50% per tahun.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Note 20d), IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amount of US\$16,400,000 and US\$3,600,000, whereby IMFI paid to BII in quarterly principal installment amounting to Rp16,233,333,366 starting from July 8, 2013 and will pay until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

On the same loan, IMFI also entered into cross currency swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) with notional amount of amount of US\$12,300,000 and US\$2,700,000, whereby IMFI paid to Chinatrust in quarterly principal installment amounting to Rp12,175,000,000 starting from July 8, 2013 and will pay until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

IMFI also entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk (Permata) with notional amount of amount of US\$12,300,000 and US\$2,700,000, whereby IMFI paid to Permata in quarterly principal installment amounting to Rp12,193,750,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Note 20d), IMFI entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta with notional amount of US\$4,100,000, US\$900,000, US\$2,460,000 and US\$540,000 whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly interest installment starting from July 8, 2013 and will pay until April 8, 2016 and from August 16, 2013 until May 16, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 3.22% to 3.50%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan BII dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$2.460.000 dan US\$540.000 dimana IMFI telah membayar kepada BII angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 16 Agustus 2013 dan akan membayar sampai dengan 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,25% sampai dengan 3,50% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit berjangka dari Bank of China Limited, Jakarta Branch (Catatan 10g), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional sebesar AS\$10.000.000 dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 12 Maret 2014 sampai dengan tanggal 12 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 3,415% per tahun.

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura, dan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 20a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.600.000 dan US\$4.400.000 (*Batch 4*), US\$2.000.000 dan US\$5.500.000 (*Batch 6*), dimana IMFI akan membayar kepada Chinatrust angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan 6 Januari 2015 (*Batch 4*) dan 6 Juni 2012 sampai dengan 6 Maret 2015 (*Batch 6*) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.600.000 dan US\$4.400.000 (*Batch 4*), US\$2.000.000 dan US\$5.500.000 (*Batch 6*), dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan 6 Januari 2015 (*Batch 4*) dan 6 Juni 2012 sampai dengan 6 Maret 2015 (*Batch 6*) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CSI) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$2.133.333 dan US\$5.866.667 (*Batch 5*) dimana IMFI akan membayar kepada CSI angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 8 Mei 2012 sampai dengan 9 Februari 2015 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,17% dan 3,42% per tahun.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap contracts with BII with notional amount of US\$2,460,000 and US\$540,000, whereby the IMFI paid to BII in quarterly interest installment starting from August 16, 2013 and until May 16, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 3.25% to 3.50%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan facility from Bank of China Limited, Jakarta Branch (Note 10g), the Company entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$10,000,000 whereby the Company paid to Barclays in quarterly interest installment starting from March 12, 2014 until December 12, 2017 with annual fixed rate at 3.415%.

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term-loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, and PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) acting as original mandated lead arrangers (Note 20a), IMFI entered into interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid to Chinatrust in quarterly interest installment starting from April 4, 2012 and until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with an annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Barclays Bank Plc (Barclays) with notional amount of amount of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from April 4, 2012 and will pay until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Credit Suisse International (CSI) with notional amount of US\$2,133,333 and US\$5,866,667 (Batch 5), whereby IMFI paid to CSI in quarterly installment starting from May 8, 2012 and will pay until February 9, 2015 with annual fixed interest rate at 3.17% and 3.42%, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 20d), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$11.106.667, US\$2.520.000 dan US\$373.333, dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 27 Februari 2013 sampai dengan 27 November 2015 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17 % sampai dengan 3,60% per tahun.

Pada tahun 2011, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura, dan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 20d), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$5.333.333 dan US\$14.666.667 (*Batch 1*), US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (*Batch 2*), US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (*Batch 3*) dimana IMFI akan membayar kepada Chinatrust angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 7 Desember 2011 sampai dengan 8 September 2014 (*Batch 1*), 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 (*Batch 2*) dan 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 (*Batch 3*) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,15% sampai dengan 3,49% per tahun.

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (*Batch 2*), dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,24% dan 3,49% per tahun.

**32. DERIVATIVE
(continued)**

FINANCIAL INSTRUMENTS

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Note 20d), IMFI entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank Plc (Barclays) with notional amount of US\$11,106,667, US\$2,520,000 and US\$373,333, whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from February 27, 2013 and will pay until November 27, 2015 with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

*In 2011, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) acting as original mandated lead arrangers (Note 20d), IMFI entered into interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US\$5,333,333 and US\$14,666,667 (*Batch 1*), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (*Batch 2*), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (*Batch 3*) whereby IMFI paid to Chinatrust in quarterly interest installment starting from December 7, 2011 until September 8, 2014 (*Batch 1*), January 6, 2012 until October 7, 2014 (*Batch 2*) and February 1, 2012 until November 4, 2014 (*Batch 3*) with annual fixed interest rates ranging from 3.15% to 3.49%.*

*On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap agreement with Barclays Bank Plc (Barclays) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (*Batch 2*), whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from January 6, 2012 and will pay until October 7, 2014 with an annual fixed interest rate at 3.24% and 3.49%, respectively.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CSI) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (Batch 3), dimana IMFI akan membayar kepada CSI angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,19% dan 3,44% per tahun.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 20m), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Danamon Tbk (Danamon) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.217.336 dan US\$55.417, dimana IMFI akan membayar kepada Danamon angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Mei 2013 dan 30 September 2010 sampai dengan 31 Juli 2013 dengan tingkat suku bunga tetap masing-masing sebesar 4,73% dan 4,74%. Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar US\$2.975.000 dimana IMFI telah membayar Permata angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Agustus 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,75%.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko mata uang asing dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 20m), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan nilai nosional sebesar US\$1.640.000. Danamon membayar kepada IMFI angsuran setiap bulan sejumlah US\$45.555 dari mulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013 dan angsuran bunga dengan suku bunga mengambang. Di sisi lain, IMFI telah membayar kepada Danamon angsuran setiap bulan sebesar Rp410.450.550 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,75%, dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Credit Suisse International (CSI) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3), whereby IMFI paid to CSI in quarterly installment starting from February 1, 2012 and will pay until November 4, 2014 with an annual fixed interest rate at 3.19% and 3.44%, respectively.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 20m), IMFI entered into interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk (Danamon) with notional amount of US\$1,217,336 and US\$55,417, whereby IMFI paid to Danamon in monthly interest installment starting from September 30, 2010 until May 31, 2013 and from September 30, 2010 until July 31 2013 with annual fixed interest rate at 4.73% and 4.74%, respectively. On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with PT Bank Permata Tbk (Permata) with notional amount of US\$2,975,000, whereby IMFI paid in monthly installment starting from September 30, 2010 until August 31, 2013 with a fixed interest rate of 4.75%.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of foreign currency and floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 20m), IMFI entered into cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with notional amount of US\$1,640,000. Danamon paid to IMFI monthly installment amounting to US\$45,555 starting from September 30, 2010 until August 30, 2013 and interest installment with floating interest rate. On the other hand, IMFI paid to Danamon in monthly installment amounting to Rp410,450,550 and fixed interest at 10.75%, starting from September 30, 2010 until August 30, 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2013 and June 30, 2014 are as follows:

30 Juni/ June 30, 2014

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif)/ Fair Value (recorded as derivative receivables (payables))
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 8,750	12-12-2013	12-12-2017	30,257,632
- PT Bank Chinatruster Indonesia	4,875	30-09-2013	30-09-2016	5,941,963
- PT Bank OCBC NISP Tbk	4,875	30-09-2013	30-09-2016	136,983,410
- PT Bank OCBC NISP Tbk	3,667	28-01-2014	28-01-2017	76,381,131
- PT Bank OCBC NISP Tbk	4,167	29-11-2013	29-11-2016	10,079,334
- PT Bank OCBC NISP Tbk	7,500	05-12-2013	05-12-2016	21,430,854
- Standard Chartered Bank, Jakarta	7,000	22-05-2014	22-05-2017	1,029,334
				<u>282,103,658</u>
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Chinatruster Indonesia	US\$ 8,200	08-04-2013	08-04-2016	18,369,506,408
- PT Bank Chinatruster Indonesia	1,800	08-04-2013	08-04-2016	4,045,159,570
- PT Bank International Indonesia Tbk	10,933	08-04-2013	08-04-2016	24,492,584,811
- PT Bank International Indonesia Tbk	2,400	08-04-2013	08-04-2016	5,393,643,144
- PT Bank Permata Tbk	8,200	08-04-2013	08-04-2016	19,433,933,641
- PT Bank Permata Tbk	1,800	08-04-2013	08-04-2016	4,276,810,956
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10,000	03-04-2014	03-04-2017	650,993,910
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10,000	14-05-2014	14-05-2017	1,600,075,765
- Standard Chartered Bank, Jakarta	10,000	04-06-2014	04-06-2017	1,080,250,126
				<u>79,342,958,331</u>
Total Piutang Derivatif/ Total Derivative Receivables				<u>79,625,061,989</u>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

30 Juni/ June 30, 2014

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif/ Fair Value (recorded as derivative receivables (payables))
Bagian Jangka Pendek/Current Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 222	06-10-2011	07-10-2014	4,655,941
- Barclays Bank PLC	611	06-10-2011	07-10-2014	12,782,892
- Barclays Bank PLC	500	06-03-2012	06-03-2015	11,693,713
- Barclays Bank PLC	1,375	06-03-2012	06-03-2015	32,160,703
- Barclays Bank PLC	1,100	04-01-2012	06-01-2015	38,528,211
- Barclays Bank PLC	400	04-01-2012	06-01-2015	14,003,730
- Credit Suisse International	611	01-11-2011	04-11-2014	12,555,481
- Credit Suisse International	222	01-11-2011	04-11-2014	4,225,057
- Credit Suisse International	1,467	08-02-2012	09-02-2015	34,865,697
- Credit Suisse International	533	08-02-2012	09-02-2015	12,675,171
- PT Bank Chinatrust Indonesia	444	07-09-2011	08-09-2014	4,917,691
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1,222	07-09-2011	08-09-2014	13,523,354
- PT Bank Chinatrust Indonesia	222	06-10-2011	07-10-2014	4,373,191
- PT Bank Chinatrust Indonesia	611	06-10-2011	07-10-2014	12,026,068
- PT Bank Chinatrust Indonesia	222	01-11-2011	04-11-2014	3,760,525
- PT Bank Chinatrust Indonesia	611	01-11-2011	04-11-2014	10,340,168
- PT Bank Chinatrust Indonesia	400	04-01-2012	06-01-2015	12,314,618
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1,100	04-01-2012	06-01-2015	33,871,750
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1,375	06-03-2012	06-03-2015	23,464,483
- PT Bank Chinatrust Indonesia	500	06-03-2012	06-03-2015	8,532,281
				305,270,725
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	10,000	23-04-2014	23-04-2017	169,062,125
- Barclays Bank PLC	7,000	22-05-2014	22-05-2017	7,025,803
- Barclays Bank PLC	5,553	27-11-2012	27-11-2015	69,061,130
- Barclays Bank PLC	1,260	27-11-2012	27-11-2015	15,667,421
- Barclays Bank PLC	187	11-12-2012	27-11-2015	2,321,986
- PT Bank Chinatrust Indonesia	4,583	25-03-2014	25-03-2017	36,227,220
- PT Bank International Indonesia Tbk	1,640	16-05-2013	16-05-2016	17,948,253
- PT Bank International Indonesia Tbk	360	16-05-2013	16-05-2016	3,939,944
- PT Bank International Indonesia Tbk	4,875	30-09-2013	30-09-2016	83,127,493
- PT Bank International Indonesia Tbk	7,500	05-12-2013	05-12-2016	28,373,292
- PT Bank Nomura	4,583	25-03-2014	25-03-2017	113,765,345
- Standard Chartered Bank, Jakarta	600	10-04-2013	08-04-2016	6,834,299
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2,733	10-04-2013	08-04-2016	31,131,369
- Standard Chartered Bank, Jakarta	360	16-05-2013	16-05-2016	4,189,150
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1,640	16-05-2013	16-05-2016	19,090,555
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4,875	30-09-2013	30-09-2016	83,268,333
- Standard Chartered Bank, Jakarta	4,167	29-11-2013	29-11-2016	16,134,212
				707,167,930
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 12,833	29-01-2014	28-01-2017	10,064,504,689
				11,076,943,344

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember / December 31, 2013

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif)/ Fair Value (recorded as derivative receivables (payables))
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US \$ 10,000	12-12-2013	12-12-2017	162,345,291
- PT Bank International Indonesia Tbk	9,000	05-12-2013	05-12-2016	69,261,780
- PT Bank OCBC NISP, Tbk	5,000	29-11-2013	29-11-2016	32,898,842
- PT Bank OCBC NISP, Tbk	9,000	05-12-2013	05-12-2016	53,619,289
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5,000	29-11-2013	29-11-2016	14,565,855
				<u>332,691,057</u>
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Chinatrust Indonesia	10,250	08-04-2013	08-04-2016	27,670,491,328
- PT Bank Chinatrust Indonesia	2,250	08-04-2013	08-04-2016	6,097,103,553
- PT Bank International Indonesia Tbk	10,250	08-04-2013	08-04-2016	38,384,058,626
- PT Bank International Indonesia Tbk	2,250	08-04-2013	08-04-2016	8,452,567,650
- PT Bank Permata Tbk	10,250	08-04-2013	08-04-2016	28,756,435,068
- PT Bank Permata Tbk	2,250	08-04-2013	08-04-2016	6,332,404,902
				<u>115,693,061,127</u>
Total Piutang Derivatif/ Total Derivative Receivables				<u>116,025,752,184</u>
Bagian Jangka Pendek/Current Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1,333	07-09-2011	08-09-2014	(19,307,097)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	3,667	07-09-2011	08-09-2014	(53,094,181)
- Barclays Bank PLC	444	06-10-2011	07-10-2014	(14,699,934)
- Barclays Bank PLC	1,222	06-10-2011	07-10-2014	(40,418,724)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	444	06-10-2011	07-10-2014	(11,549,939)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1,222	06-10-2011	07-10-2014	(31,762,118)
- Credit Suisse International	444	01-11-2011	04-11-2014	(12,920,340)
- Credit Suisse International	1,222	01-11-2011	04-11-2014	(35,543,124)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	444	01-11-2011	04-11-2014	(8,595,306)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1,222	01-11-2011	04-11-2014	(23,637,548)
				<u>(251,528,311)</u>
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion :				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	7,404	27-11-2012	27-11-2015	(61,834,797)
- Barclays Bank PLC	1,680	27-11-2012	27-11-2015	(14,029,539)
- Barclays Bank PLC	249	11-12-2012	27-11-2015	(2,084,319)
- Barclays Bank PLC	667	04-01-2012	06-01-2015	(32,812,788)
- Barclays Bank PLC	1,833	04-01-2012	06-01-2015	(90,222,978)
- Barclays Bank PLC	833	06-03-2012	06-03-2015	(25,426,254)
- Barclays Bank PLC	2,292	06-03-2012	06-03-2015	(69,916,104)
- Credit Suisse International	889	08-02-2012	09-02-2015	(28,071,267)
- Credit Suisse International	2,444	08-02-2012	09-02-2015	(77,192,937)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	667	04-01-2012	06-01-2015	(24,366,409)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1,833	04-01-2012	06-01-2015	(67,048,059)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	833	06-03-2012	06-03-2015	(11,685,999)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	2,292	06-03-2012	06-03-2015	(32,136,832)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	5,958	30-09-2013	30-09-2016	(9,194,678)
- PT Bank International Indonesia Tbk	2,050	16-05-2013	16-05-2016	(654,139)
- PT Bank International Indonesia Tbk	450	16-05-2013	16-05-2016	(143,972)
- PT Bank International Indonesia Tbk	5,958	30-09-2013	30-09-2016	(66,689,896)
- PT Bank OCBC NISP, Tbk	5,958	30-09-2013	30-09-2016	(62,747,144)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3,417	10-04-2013	08-04-2016	(20,648,166)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	750	10-04-2013	08-04-2016	(4,534,308)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2,050	16-05-2013	16-05-2016	(12,920,340)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	450	16-05-2013	16-05-2016	(2,840,037)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5,958	30-09-2013	30-09-2016	(81,568,788)
				<u>(798,769,750)</u>
Total Utang Derivatif/ Total Derivative Payables				<u>(1,050,298,061)</u>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas (Rp8.681.653.942) dan disajikan sebagai bagian dari "Rugi Komprehensif Lainnya", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian tanggal 30 Juni 2014.

Seluruh pinjaman sindikasi yang diambil telah dilakukan lindung nilai.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative assets/liabilities.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to (Rp8,681,653,942) and presented as part of "Other Comprehensive Loss", under the consolidated statement of changes in equity for the year ended June 30, 2014.

All the syndication loan has been under hedge.

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Grup dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota dewan komisaris, direksi dan manajemen) yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

Nature of Relationship

The Group and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of boards of commissioners, directors and management).

The related parties and nature of relationship are as follows:

<u>Pihak yang berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Bapak Anthoni Salim adalah Presiden Direktur di ISM dan sebagai Pemegang saham tidak langsung Perusahaan/ Mr. Anthoni Salim is President Director of ISM and also the Company's indirect shareholder	Penyewaan kendaraan / Vehicle rental
PT Indo truck Utama (ITU)	ITU dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indo mobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/ ITU and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ Vehicle rental, financing heavy equipment
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ PSG owned indirectly by IMSI and Company owned directly by IMSI	Pembiayaan alat berat / Financing heavy equipment
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan / Vehicle rental
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Dimiliki secara tidak langsung oleh PT Indofood Sukses Makmur (ISM)/ Owned indirectly by PT Indofood Sukses Makmur (ISM)	Penyewaan kendaraan / Vehicle rental

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(lanjutan)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

<u>Pihak yang berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ <i>Owned indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan / <i>Vehicle rental</i>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (ITP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan / <i>Vehicle rental</i>
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Sama-sama dimiliki oleh IMSI secara mayoritas/ <i>Both majority owned by IMSI</i>	Pinjaman / <i>Loan</i>
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Sebagian saham HMSI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/ <i>Portion of HMSI and Company's shares are owned by IMSI</i>	Pembiayaan, penyewaan kendaraan, servis kendaraan/ <i>Financing, vehicle rental, vehicles services</i>
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (ISMI)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman, jasa manajemen, utang di <i>Loan, management fee, dividend pay</i>
PT Car & Cars Indonesia (CCI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode ekuitas oleh CSM/ <i>Investment which is accounted under the equity method by CSM</i>	Pinjaman / <i>Loan</i>
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicle</i>
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian <i>Purchase of insurance</i>
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan / <i>Vehicle rental</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Dimiliki secara langsung oleh ISM/ <i>Owned indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan / <i>Vehicle rental</i>
PT Pepsicola Indobeverages	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan / <i>Vehicle rental</i>
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ <i>Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP</i>	Jasa perantara asuransi/ <i>Insurance broker fee</i>
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Beban umum dan administrasi - asuransi <i>General and administrative expense - insurance</i>
PT Buana Megawisata	Dimiliki secara langsung oleh Gallant Venture sedangkan Perusahaan dimiliki oleh Gallant Venture secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Company indirectly owned by Gallant Venture through IMSI</i>	Penyewaan kendaraan / <i>Vehicle rental</i>
PT Bintang Resort Cakrawala	Dimiliki secara langsung oleh Gallant Venture sedangkan Perusahaan dimiliki oleh Gallant Venture secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Directly owned by Gallant Venture while the Company indirectly owned by Gallant Venture through IMSI</i>	Penyewaan kendaraan / <i>Vehicle rental</i>
PT Bintang Inti Industrial Estate	Dimiliki secara langsung oleh Gallant Venture sedangkan Perusahaan dimiliki oleh Gallant Venture secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Directly owned by Gallant Venture while the Company indirectly owned by Gallant Venture through IMSI</i>	Penyewaan kendaraan / <i>Vehicle rental</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

<u>Pihak yang berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Batam Bintang Telekomunikasi	Dimiliki secara langsung oleh Gallant Venture sedangkan Perusahaan dimiliki oleh Gallant Venture secara tidak langsung melalui IM SI/ <i>Directly owned by Gallant Venture while the Company indirectly owned by Gallant Venture through IM SI</i>	Biaya lain-lain/ <i>Other expense</i>
PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spareparts</i>
PT Swadharma Indotama Finance (SIF)	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP / <i>Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP</i>	Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing loan</i>
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Dimiliki oleh IM SI secara langsung/ <i>Owned directly by IM SI</i>	Pembelian kendaraan dan suku cadang/ <i>Purchase of vehicles and spareparts</i>
PT Wolsburg Auto Indonesia (WAI)	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP / <i>Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Dimiliki oleh IM SI secara tidak langsung/ <i>Owned indirectly by IM SI</i>	Servis kendaraan/ <i>Vehicle services</i>
PT Indolacto	Dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh ISM / <i>Owned directly and indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan / <i>Vehicle rental</i>
PT Tritunggal Inti Permata (TIP)	Dimiliki Perusahaan secara tidak langsung melalui IM SI <i>Indirectly own the Company through IM SI</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IM SI/ <i>Owned indirectly by IM SI</i>	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan <i>Purchase of vehicles and vehicle services</i>
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IM SI/ <i>Owned indirectly by IM SI</i>	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan <i>Purchase of vehicles and vehicle services</i>
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Pembelian unit kendaraan dan suku cadang <i>Purchase of vehicles and spareparts</i>
PT Wahana Sun Solo	Dimiliki secara tidak langsung oleh IM SI/ <i>Owned indirectly by IM SI</i>	Penyewaan kendaraan / <i>Vehicle rental</i>
PT Wahana Sun Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IM SI/ <i>Owned indirectly by IM SI</i>	Penyewaan kendaraan / <i>Vehicle rental</i>
PT Indosentosa Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IM SI/ <i>Owned indirectly by IM SI</i>	Pembelian kendaraan dan service kendaraan <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>
PT Multi Central Aryaguna	Dimiliki secara tidak langsung oleh IM SI/ <i>Owned indirectly by IM SI</i>	Penjualan investasi saham pada asosiasi/ <i>Sale of investment in shares of stock of as</i>
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian asuransi/ <i>Purchase of insurance</i>
PT Wangsa Indra Permana	Dimiliki secara tidak langsung oleh IM SI/ <i>Owned indirectly by IM SI</i>	Pembelian kendaraan dan service kendaraan <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>
PT Rodamas Makmur Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IM SI/ <i>Owned indirectly by IM SI</i>	Pembelian kendaraan dan service kendaraan <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak yang berelasi/ Related Parties at Hubungan/ Nature of Relationship

Transaksi/ Transactions

PT Persada Lampung Raya	Dimiliki secara tidak langsung oleh IM SI/ Owned indirectly by IM SI	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ Purchase of vehicle and vehicle service
PT Garuda Mataram Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IM SI/ Owned indirectly by IM SI	Pinjaman sewa pembiayaan/ Finance lease receivable
PT United Indo Surabaya	Dimiliki secara tidak langsung oleh IM SI/ Owned indirectly by IM SI	Service kendaraan / Vehicle service
PT Wahana Lestari	Dimiliki secara tidak langsung oleh IM SI/ Owned indirectly by IM SI	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ Purchase of vehicle and vehicle service

Saldo dan Transaksi

Balance and Transactions

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The significant transactions with related parties are as follows:

- a. Rincian piutang usaha Grup kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

- a. The outstanding trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 5):

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013 / December	
PT Indotruck Utama	2,652,919,946	1,292,165,952	PT Indotruck Utama
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,545,646,315	1,424,176,150	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indocement Tunggal Prakarsa	1,476,416,369	833,914,868	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	3,570,202,874	3,520,560,094	Others (each below Rp500 million)
Total	9,245,185,504	7,070,817,064	Total
Persentase terhadap total as	0.11%	0.09%	Percentage to total assets

- b. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a):

- b. The outstanding consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6a):

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013 / December	
PT Prima Sarana Gemilang	46,252,147,346	51,618,198,812	PT Prima Sarana Gemilang
PT Wolfsburg Auto Indonesia	1,460,802,000	2,921,604,000	PT Wolfsburg Auto Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	99,550,000	457,105,000	Others (each below Rp500 million)
Total	47,812,499,346	54,996,907,812	Total
Persentase terhadap total as	0.55%	0.66%	Percentage to total assets

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 10,84% sampai dengan 14,53% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan antara 8,41% sampai dengan 16,12% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest ranging from 10.84% to 14.53% for period ended June 30, 2014 and from 8.41% to 16.12% for period ended December 31, 2013..

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Dolar AS sebesar 8,68% untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2014 dan antara 9,09% sampai dengan 10,01% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6b):

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
PT Prima Sarana Gemilang	105,310,747,293
PT Garuda Mataram Motor	26,397,561,014
PT Wangsa Indra Permana	20,745,815,569
PT Indomarco Prismatama	12,896,231,000
Total	165,350,354,876
Persentase terhadap total aset	1.91%

Suku bunga tahunan investasi sewa neto dari pihak-pihak berelasi sebesar 9,45% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan antara 9,48% sampai dengan 9,49% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Suku bunga tahunan investasi sewa neto dari pihak-pihak berelasi dalam Dolar AS berkisar antara 8,00% sampai dengan 8,01% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan antara 8,00% sampai dengan 8,07% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
PT Hino Motor Sales Indonesia	9,254,000,000
PT Multicentral Aryaguna	3,000,000,000
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	1,673,545,400
PT Car & Cars Indonesia	1,229,901,854
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	23,864,795
Sub-total	15,181,312,049
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,229,901,854)
Total	13,951,410,195
Persentase terhadap total aset	0.16%

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

Consumer financing receivables from related parties in US Dollar earn annual interest at 8.68% for period ended June 30, 2014 and from 9.09% to 10.01% for period ended December 31, 2013.

The outstanding financing lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6b):

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
PT Prima Sarana Gemilang	112,744,800,147	PT Prima Sarana Gemilang
PT Garuda Mataram Motor	133,098,000	PT Garuda Mataram Motor
PT Wangsa Indra Permana	-	PT Wangsa Indra Permana
PT Indomarco Prismatama	15,204,737,000	PT Indomarco Prismatama
Total	128,082,635,147	Total
Persentase terhadap total aset	1.54%	Percentage to total assets

Net investment in financing leases from related parties earn annual interest at 9.45% for the period ended June 30, 2014 and from 9.48% to 9.49% for the period ended December 31, 2013.

Net investment in financing leases from related parties in US Dollar earn annual interest ranging from 8.00% to 8.01% for the period ended June 30, 2014 and from 8.00% to 8.07% for the period ended December 31, 2013.

c. The details of other receivables from related parties are as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
PT Hino Motor Sales Indonesia	3,023,000,000	PT Hino Motor Sales Indonesia
PT Multicentral Aryaguna	4,300,000,000	PT Multicentral Aryaguna
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	1,673,525,400	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
PT Car & Cars Indonesia	1,229,901,854	PT Car & Cars Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	17,603,200	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	10,244,030,454	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,229,901,854)	Allowance for impairment losses
Total	9,014,128,600	Total
Persentase terhadap total aset	0.11%	Percentage to total assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- d. Rincian utang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 15):

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
PT Indomobil Trada Nasional	4,228,047,392
PT Indosentosa Trada	4,059,241,353
PT Indosurance Broker Utama	1,730,036,113
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	616,776,010
Total	10,634,100,868
Persentase terhadap total liabilitas	0.15%

- e. Rincian utang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
PT Asuransi Central Asia	22,976,892,863
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	22,715,625,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	683,373,379
Total	46,375,891,242
Persentase terhadap total liabilitas	0.66%

- f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 25):

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
PT Prima Sarana Gemilang	7,435,170,755
PT Indomarco Prismaatama	583,523,690
PT Wolfsburg Auto Indonesia	136,735,620
Lain-lain masing-masing di bawah Rp500 juta)	17,134,690
Total	8,172,564,755
Persentase terhadap total pendapatan	0.97%

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- d. The details of trade payables from related parties are as follows (Note 15):

31 Desember 2013 / December 31, 2013	
3,583,400,000	<i>PT Indomobil Trada Nasional</i>
3,574,644	<i>PT Indosentosa Trada</i>
1,924,537,772	<i>PT Indosurance Broker Utama</i>
4,329,887,294	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
9,841,399,710	Total
0.15%	Percentage to total liabilities

- e. The details of other payables from related parties are as follows (Note 16):

31 Desember 2013 / December 31, 2013	
18,312,228,319	<i>PT Asuransi Central Asia</i>
22,640,625,000	<i>domobil Sukses Internasional Tbk</i>
1,179,885,093	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
42,132,738,412	Total
0.63%	Percentage to total liabilities

- f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 25):

30 Juni 2013 / June 30, 2013	
1,982,711,308	PT Prima Sarana Gemilang
357,480	PT Indomarco Prismatama
303,851,920	PT Wolfsburg Auto Indonesia
95,849,860	Others (each below Rp500 million)
2,382,770,568	Total
0.34%	Percentage to total revenue

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33 SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**33 SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 25):

g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 25):

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
PT Indomarco Prismatama	6,620,019,068
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	6,547,285,830
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3,714,684,468
PT Indotruck Utama	3,668,680,983
PT Indocement Tunggul	
Prakarsa Tbk	2,591,030,239
PT Indomarco Adi Prima	1,450,345,040
PT Wahana Sumber Baru Yogya	1,215,259,200
PT Indomobil Trada Nasional	1,184,766,848
PT Wahana Sun Solo	865,015,400
PT Salim Invomas Pratama	646,757,919
PT Indo Traktor Utama	646,430,083
PT Wahana Sun Motor Semarang	572,726,200
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	3,734,198,624
Total	33,457,199,902
Persentase terhadap total pendapatan	3.97%

	30 Juni 2013 / June 30, 2013	
PT Indomarco Prismatama	6,524,920,474	PT Indomarco Prismatama
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4,246,400,909	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,329,569,400	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indotruck Utama	3,720,687,736	PT Indotruck Utama
PT Indocement Tunggul		PT Indocement Tunggul
Prakarsa Tbk	1,967,897,103	Prakarsa Tbk
PT Indomarco Adi Prima	1,820,164,193	PT Indomarco Adi Prima
PT Wahana Sumber Baru Yogya	597,162,498	PT Wahana Sumber Baru Yogya
PT Indomobil Trada Nasional	1,123,616,180	PT Indomobil Trada Nasional
PT Wahana Sun Solo	470,529,263	PT Wahana Sun Solo
PT Salim Invomas Pratama	63,000,000	PT Salim Invomas Pratama
PT Indo Traktor Utama	65,264,946	PT Indo Traktor Utama
PT Wahana Sun Motor Semarang	331,945,488	PT Wahana Sun Motor Semarang
Others (each below Rp500 million)	2,960,452,332	Others (each below Rp500 million)
Total	25,221,610,522	Total
Percentage to total revenue	3.63%	Percentage to total revenue

h. Rincian pendapatan keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 30):

h. The details of finance income from related parties are as follows (Note 30):

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	
PT IMG Sejahtera Langgeng	
Total	-
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	0.00%

	30 Juni 2013 / June 30, 2013	
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	1,960,974,306	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT IMG Sejahtera Langgeng	1,181,944,445	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	3,142,918,751	Total
Percentage to total finance income	34.08%	Percentage to total finance income

i. Rincian beban keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 30):

i. The details of finance charges from related parties are as follows (Note 30):

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	1,320,621,984
Lain-lain	-
Total	1,320,621,984
Persentase terhadap total beban keuangan	2.64%

	30 Juni 2013 / June 30, 2013	
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	-	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
Others	4,253,992	Others
Total	4,253,992	Total
Percentage to total finance charges	0.01%	Percentage to total finance charges

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

**3 SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
3. DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

j. Pada tanggal 6 September 2004, IMFI mengadakan perjanjian jasa administrasi dan usaha dengan IMSI, dimana IMSI akan bertindak sebagai konsultan atas pelaksanaan sebagian besar aktivitas dan aspek usaha IMFI. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2004 sampai ada perubahan atau pengakhiran yang disepakati bersama secara tertulis oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Beban jasa manajemen adalah sebesar Rp2.013.880.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28). Pada Tanggal 6 Januari 2014, IMFI dan IMSI sepakat bahwa efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, perjanjian telah diakhiri dan tidak berlaku lagi.

j. On September 6, 2004, IMFI entered into a business administration agreement with IMSI, whereby IMSI will act as a consultant for the operation of most of the IMFI's activities and business aspects. This agreement is valid from January 1, 2004 until there is written amendment or termination agreed by both parties. This agreement has been extended several times, the last extension is up to December 31, 2013. Management fees amounting to Rp2,013,880,000 for the years ended June 30, 2013, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Notes 28). On January 6, 2014, IMFI and IMSI agree to end the business administration agreement effectively January 1, 2014.

k. Pada tanggal 7 Januari 2013, CSM mengadakan perjanjian jasa administrasi dan usaha dengan IMSI, dimana IMSI akan bertindak sebagai konsultan atas pelaksanaan sebagian besar aktivitas dan aspek usaha CSM. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013. Beban jasa manajemen adalah sebesar Rp1.000.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

k. On January 7, 2013, CSM entered into a business administration agreement with IMSI, whereby IMSI will act as a consultant for the operation of most of the CSM's activities and business aspects. This agreement is valid from January 1, 2013 until December 31, 2013. Management fees amounting to Rp1,000,000,000, for year ended December 31, 2013, is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 28).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

l. IMFI mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap IMFI (Catatan 12), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp114.506.596.814 dan Rp100.904.560.148 pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).

m. CSM mempunyai polis asuransi dari PT Indosurance Broker Utama (IBU) untuk melindungi persediaan dan aset tetap CSM (Catatan 8 dan 12), dengan total nilai pertanggungan Rp11.329.000.000 pada tanggal 30 Juni 2014 dan Rp510.458.084.507 pada tanggal 31 Desember 2013.

n. Pada tanggal 17 Desember 2013, CSM mengadakan perjanjian dengan PT Multi Central Aryaguna mengenai kompensasi untuk kepindahan CSM, dimana PT Multi Central Aryaguna setuju untuk menanggung dan membayar biaya kepindahan kantor CSM sebesar Rp15.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015.

o. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 31).

p. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Grup, yang merupakan manajemen kunci Perusahaan, adalah sebesar Rp4.697.112.407 dan Rp9.013.669.880 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

l. IMFI has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 12), with insurance coverage amounting to Rp114,506,596,814 and Rp100,904,560,148 as of June 30, 2014 and December 31, 2013 respectively.

IMFI entered into an agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which are financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6).

m. CSM has insurance policies obtained from PT Indosurance Broker Utama (IBU) covering its inventories and fixed assets (Notes 8 and 12), with total insurance coverage amounting to Rp11,329,000,000 as of June 30, 2014 and Rp510,458,084,507 as of December 31, 2013, respectively.

n. On December 17, 2013, CSM entered into an agreement with PT Multi Central Aryaguna related to the compensation for the office transfer of CSM, whereby PT Multi Central Aryaguna will bear and pay expenses related to the office transfer of CSM amounting to Rp15,000,000,000. This agreement is valid until December 31, 2015.

o. The Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Note 31).

p. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's board of commissioners and directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp4,697,112,407 and Rp9,013,669,880 for the years ended June 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those conducted with third parties.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN PERJANJIAN
PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**34 SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Pihak Ketiga

Third Parties

Perusahaan

Company

1 Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 86 tanggal 28 Mei 2013, dari Notaris Popie Savitri M.P., S.H., Perusahaan dan Nissan Motor Co. Ltd, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013.

1 Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 86 dated May 28, 2013, of Notary Popie Savitri M.P., S.H., the Company and Nissan Motor Co. Ltd, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). The Notarial Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Year 2013 dated July 3, 2013.

Adapun struktur modal NFSI adalah sebagai berikut:

The capital structure of NFSI is as follows:

- a. Modal dasar sebesar Rp400.000.000.000 terdiri dari 400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
 - i. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 terdiri dari 100.000 saham dengan komposisi sebagai berikut:
 - ii. Nissan Motor Co. Ltd. sebesar Rp75.000.000.000 terdiri dari 75.000 saham atau sebesar 75%.
 - iii. Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000 terdiri dari 25.000 saham atau sebesar 25%.

- a. The authorized capital amounted to Rp400,000,000,000 consisting of 400,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
 - i. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000,000 consists of 100,000 shares with composition as follows:
 - ii. Nissan Motor Co. Ltd. amounting to Rp75,000,000,000 consists of 75,000 shares or equivalent to 75%.
 - iii. The Company amounting to Rp25,000,000,000 consists of 25,000 shares or equivalent to 25%.

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 tanggal 17 Desember 2013, Perusahaan menambah investasi di NFSI sebesar Rp22.500.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di NFSI menjadi Rp47.500.000.000 atau ekuivalen dengan 25% kepemilikan.

Based on the Notarial Deed No. 45 dated December 17, 2013 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., the Company increased its investment in NFSI amounting to Rp22,500,000,000, therefore the total investment in NFSI became Rp47,500,000,000 or equivalent to 25% ownership .

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN PERJANJIAN
PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Entitas Anak

Subsidiaries

IMFI

IMFI

**I. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama,
Pengambilalihan Piutang dan Kerjasama
Penerusan Pinjaman**

**I. Joint Financing Agreements, Receivable Take
Over and Channeling Agreements**

IMFI diwajibkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20b) untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

IMFI is required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 20b) to open operational accounts at the banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the bank loans and escrow accounts which will be used for deposit of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan (Catatan 13) adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, cash in banks which are restricted under escrow arrangement, are presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the statements of financial position (Note 13) as follows:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32,988,848
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54,992,661
PT Bank Bukopin Tbk	-
Total	87,981,509

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
	92,628,317	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	309,995,377	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	12,187,405	PT Bank Bukopin Tbk
Total	414,811,099	Total

Rincian dari liabilitas IMFI sesuai dengan perjanjian-perjanjian, yang disajikan sebagai bagian dari utang jangka panjang pada laporan posisi keuangan (Catatan 20b), adalah sebagai berikut:

The details of IMFI's liabilities in accordance with the agreements are presented as part of long-term debts in the statements of financial position (Note 20b), as follows:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	13,962,001,442
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	-
Total	13,962,001,442

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
	28,881,937,034	Joint consumer financing agreements
	559,072,444	Receivable take over and loan channeling agreements
Total	29,441,009,478	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

II. Perjanjian Lain-lain

- a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6a).
- b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

CSM

- a. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi terkait dengan perjanjian rental dengan lessee, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13) sebagai berikut:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,584,646,397
Total	2,584,646,397

- b. CSM mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa pihak untuk menjadi bengkel rekanan dalam menyelesaikan pekerjaan perbaikan kendaraan (perawatan berkala) CSM yang ada di lokasi bengkel rekanan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

II. Other Agreements

- a. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties insurance company, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6a).
- b. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

CSM

- a. As of June 30, 2014 and December 31, 2013, cash in banks which are restricted represent bank guarantees in connection with rental agreements with lessee, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13) as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
	2,644,035,397	PT Bank OCBC NISP Tbk
	2,644,035,397	Total

- b. CSM established a cooperation agreement with other parties concerning workshop partnership in repairing and maintaining (regular maintenance) of CSMs vehicles located in partnership workshops.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

- c. CSM mengadakan perjanjian/kontrak sewa kendaraan armada jangka panjang dengan beberapa pihak antara lain PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Novartis Indonesia, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Koperasi Nusantara, PT Indominco Mandiri, PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Mardika Daya Tribuana, PT Ericsson Indonesia, PT Indomarco Prismatama, PT Indomarco Adi Prima, PT MNC Sky Vision, PT Frisian Flag Indonesia, PT Nokia Siemens Network, PT Axis Telkom Indonesia, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Pamapersada Nusantara dengan jangka waktu sewa antara 2 - 5 tahun.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

- c. CSM entered into long term rental agreement/ contract for vehicles rental with various parties such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Novartis Indonesia, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Koperasi Nusantara, PT Indominco Mandiri, PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Mardika Daya Tribuana, PT Ericsson Indonesia, PT Indomarco Prismatama, PT Indomarco Adi Prima, PT MNC Sky Vision, PT Frisian Flag Indonesia, PT Nokia Siemens Network, PT Axis Telkom Indonesia, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Pamapersada Nusantara for terms between 2 - 5 years.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**35 FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

i. Risiko tingkat suku bunga

i. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

Pada saat ini, manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variable dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

The following tables show the breakdown of the Group's financial liabilities which are affected by interest

30 Juni 2014 / June 30, 2014				
	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	619,907,478,210	-	619,907,478,210	Short-term bank loans
Utang jangka panjang			-	Long-term debts
Utang bank	775,994,318,735	2,652,487,025,668	3,428,481,344,403	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	2,653,299,495,590	2,653,299,495,590	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	14,456,625,271	14,456,625,271	Consumer financing
Utang lainnya	-	13,962,001,442	13,962,001,442	Other loans
Utang derivatif	-	11,076,943,344	11,076,943,344	Derivative payables
Total	1,395,901,796,945	#####	6,741,183,888,260	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

i. Interest rate risk (continued)

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga: (lanjutan)

The following tables show the breakdown the Group's financial liabilities which are affected by interest rates: (continued)

	31 Desember 2013 / December 31, 2013			
	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	689,449,821,503	-	689,449,821,503	Short-term bank loans
Utang jangka panjang				Long-term debts
Utang bank	705,864,936,953	2,303,923,066,696	3,009,788,003,649	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	2,721,892,343,240	2,721,892,343,240	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	19,126,395,095	19,126,395,095	Consumer financing
Utang lainnya	-	29,441,009,478	29,441,009,478	Other loans
Utang derivatif	-	1,050,298,061	1,050,298,061	Derivative payables
Total	1,395,314,758,456	#####	#####	Total

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp13.956.082.777 dan Rp10.957.470.912, terutama akibat biaya bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended June 30, 2014 and December 31, 2013, would have been Rp13,956,082,777 and Rp10,957,470,912, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

ii. Foreign currency risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar A.S. (Catatan 14 dan 20). Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 32).

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's U.S. Dollar bank loans (Notes 14 and 20). The Group manages this risk by entering into a cross currency swap (Note 32).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp4.224.567.863 dan Rp3.100.572.667 terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas mata uang asing.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

ii. Foreign currency risk (continued)

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/ appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended June 30, 2014 and December 31, 2013, would have been Rp4,224,567,863 and Rp3,100,572,667, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2014 and December 31, 2013 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Tabel dibawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (*cash-in*) and cash outflows (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customer's receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments.

	30 Juni 2014 / June 30, 2014				
	Kurang dari				
	Ditarik	1 tahun/	1-5 tahun/	Total/	
	Sewaktu-waktu/	Less than	1-5 years	Total	
	On Demand	1 year	1-5 years	Total	
ASET					
Kas dan setara kas	98,086,728,942	102,000,000,000	-	200,086,728,942	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	54,235,789,040	26,129,610,953	-	80,365,399,993	Trade receivables
Piutang pembiayaan	-	4,177,401,416,802	3,790,475,352,579	7,967,876,769,381	Financing receivables
Piutang lain-lain	2,926,341,334	17,833,001,488	-	20,759,342,822	Other receivables
Piutang derivatif	-	-	79,625,061,990	79,625,061,990	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2,672,627,906	-	1606,923,486	4,279,551,392	Non-current financial assets
Total aset	157,921,487,222	4,323,364,029,243	3,871,707,338,055	8,352,992,854,520	Total assets
LIABILITAS					
Utang bank jangka pendek	-	619,907,478,210	-	619,907,478,210	Short-term bank loans
Utang usaha	10,269,927,137	22,639,959,787	-	32,909,886,924	Trade payables
Utang lain-lain	82,510,092,004	9,007,268,295	-	91,517,360,299	Other payables
Beban akrual	78,757,678,359	-	-	78,757,678,359	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	125,285,425	-	-	125,285,425	Short-term liabilities for employees' benefits
Utang jangka panjang	-	-	-	-	Long-term debts
Utang bank	-	2,021,926,335,666	2,006,170,077,727	4,028,096,413,393	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	1,434,174,348,873	1,674,799,18,947	3,108,973,467,820	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	12,030,061,102	2,426,564,169	14,456,625,271	Consumer financing
Utang lainnya	-	11,999,278,418	2,863,626,792	14,862,905,210	Other loans
Utang derivatif	-	305,270,725	10,771,672,619	11,076,943,344	Derivative payables
Total liabilitas	171,662,982,925	4,131,990,001,076	3,697,031,060,254	8,000,684,044,255	Total liabilities
Neto	(13,741,495,703)	191,374,028,167	174,676,277,801	352,308,810,265	Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

31 Desember 2013 / December 31, 2013					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total	
ASET					
Kas dan setara kas	68,991,036,827	136,000,000,000	-	204,991,036,827	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	20,857,396,856	47,695,446,333	-	68,552,843,189	Trade receivables
Piutang pembiayaan	-	3,738,168,431,129	3,923,708,455,912	7,661,876,887,041	Financing receivables
Piutang lain-lain	298,527,778	12,848,356,450	-	13,146,884,228	Other receivables
Piutang derivatif	-	-	116,025,752,184	116,025,752,184	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3,049,652,496	-	15,19,968,986	4,569,621,482	Other non-current financial assets
Total aset	93,196,613,957	#####	#####	#####	Total assets
LIABILITAS					
Utang bank jangka pendek	-	689,449,821,503	-	689,449,821,503	Short-term bank loans
Utang usaha	13,881,025,878	26,561,709,469	-	40,442,735,347	Trade payables
Utang lain-lain	61,806,406,393	8,290,585,504	-	70,096,991,897	Other payables
Beban akrual	52,675,508,610	-	-	52,675,508,610	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,229,185	-	-	2,229,185	Short-term liabilities for employees' benefits
Utang jangka panjang					Long-term debts
Utang bank	-	1,385,058,039,353	1,765,045,053,733	3,150,103,093,086	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	757,547,461,099	2,397,999,943,292	3,155,547,404,391	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	12,793,043,361	7,972,636,703	20,765,680,064	Consumer financing
Utang lainnya	-	13,185,289,509	17,718,405,981	30,903,695,490	Other loans
Utang derivatif	-	103,582,122	946,715,937	1,050,298,061	Derivative payables
Total liabilitas	#####	#####	#####	#####	Total liabilities
Neto	#####	1,041,722,701,992	(148,428,578,564)	858,125,567,317	Net

36. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

36. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrument utang yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended June 30, 2014 and December 31, 2013.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran leverage keuangan.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

	30 Juni 2014 / June 30, 2014		31 Desember 2013 / December 31, 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan:</u>					<u>Financial assets:</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	200,086,728,942	200,086,728,942	204,991,036,827	204,991,036,827	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	80,365,399,993	80,365,399,993	68,231,620,917	68,231,620,918	Trade receivables
Piutang pembiayaan	6,687,373,966,383	6,660,299,246,041	6,437,845,871,718	6,484,782,351,880	Financing receivables
Piutang lain-lain	20,759,342,822	20,759,342,822	11,916,982,374	11,916,982,374	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3,420,585,342	3,420,585,342	3,710,655,432	3,710,655,432	Other non-current financial assets
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>					
Piutang derivatif	79,625,061,990	79,625,061,990	116,025,752,184	116,025,752,184	Derivative receivables
Total	7,071,631,085,472	7,044,556,365,130	6,842,721,919,452	6,889,658,399,615	Total
<u>Liabilitas keuangan:</u>					
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi</u>					
Utang bank jangka pendek	619,907,478,210	619,907,478,210	689,449,821,503	689,449,821,503	Short-term bank loans
Utang usaha	32,909,886,924	32,909,886,924	40,442,735,347	40,442,735,347	Trade payables
Utang lain-lain	915,173,360,299	915,173,360,299	70,096,991,897	70,096,991,897	Other payables
Beban akrual	78,757,678,359	78,757,678,359	52,675,508,610	52,675,508,610	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	125,285,425	125,285,425	2,229,185	2,229,185	Short-term liabilities for employees' benefits
Utang jangka panjang					Long-term debts
Utang bank	3,428,481,344,403	3,442,732,234,631	3,009,788,003,649	3,022,298,545,239	Bank loans
Utang obligasi - neto	2,653,299,495,590	2,602,628,085,274	2,721,892,343,240	2,669,910,980,416	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	14,456,625,271	14,456,625,271	19,126,395,095	19,126,395,093	Consumer financing
Utang lainnya	13,962,001,442	13,962,001,442	29,441,009,478	29,323,000,464	Other loans
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>					<u>Effective hedging instrument</u>
Utang derivatif	11,076,943,344	19,506,021,872	1,050,298,061	1,050,298,061	Derivative payables
Total	6,944,494,099,267	6,916,502,657,707	6,633,965,336,065	6,594,376,505,815	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan utang bank jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term liabilities for employees' benefits, trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans approximate their carrying amounts mainly due to short-term

Nilai wajar piutang pembiayaan, piutang derivatif, utang bank jangka panjang, pembiayaan konsumen dan utang lainnya, utang obligasi dan utang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of financing receivables, derivative receivables, long-term bank loans, consumer financing and other loans, bonds payable and derivative payables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

The fair value of other non-current financial assets approximate their carrying amounts since the fair value can not be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013 masing-masing sebesar 4.325.000.000 dan 645.983 lembar saham, setelah mempertimbangkan efek retrospektif pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp200 per saham (Catatan 23), seakan-akan pemecahan nilai nominal saham terjadi pada tanggal 1 Januari 2012.

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income (Loss) For the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i>	Rata-rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Share</i>	Laba (Rugi) per Saham/ <i>Earnings (Loss) per Share</i>	
Periode yang Berakhir pada				
Tanggal 30 Juni 2014	107,448,325,014	4,325,000,000	25	Period Ended June 30, 2014
Periode yang Berakhir pada				
Tanggal 30 Juni 2013	50,586,554,005	645,983	78,309	Period Ended June 30, 2013

38. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earnings (loss) per share is computed by dividing income (loss) for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding for period ended June 30, 2014 and June 30, 2013 amounted to 4,325,000,000 and 645,983, respectively, after considering the retrospective effect of the stock-split on the change in par value from Rp1,000,000 per share to Rp200 per share (Note 23), as if the stock-split had occurred on January 1, 2012. T

The details of earnings (loss) per share computation are as follows:

39. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

39. OPERATING SEGMENT

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2014
Pendapatan	
Pulau Jawa	702,884,535,484
Luar Pulau Jawa	140,283,999,649
Total	843,168,535,133

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Aset	
Pulau Jawa	7,237,515,044,446
Luar Pulau Jawa	1,410,511,906,178
Total	8,648,026,950,624

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENT (continued)

Information about the Group's operating segments by geographical location is as follows:

	2013	
Revenues		
Java island	560,812,741,723	
Outside Java Island	133,921,073,755	
Total	694,733,815,477	

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Assets		
Java island	7,012,219,067,030	
Outside Java island	1,288,317,268,151	
Total	8,300,536,335,181	

The Group classifies its business activities into three (3) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows:

	30 Juni 2014 / June 30, 2014					
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental and Related Business	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	471,499,461,364	371,737,723,979	-	(68,650,210)	843,168,535,133	Revenues
Beban pokok pendapatan	223,914,044,022	267,074,682,065	-	-	490,988,726,087	Cost of revenue
Laba bruto	247,585,417,342	104,663,041,914	-	(68,650,210)	352,179,809,046	Gross profit
Laba operasi					54,891,440,142	Operating income
Rugi entitas asosiasi					(3,668,024,980)	Equity in net losses of associated entities
Pendapatan keuangan					5,435,772,317	Finance income
Beban keuangan					(50,018,304,418)	Finance charges
Beban pajak penghasilan - neto					(26,171,493,662)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian pro forma					80,469,389,398	Income for the year after effect of pro forma adjustments
Efek penyesuaian pro forma						Effect of pro forma adjustment
Pemilik entitas induk					-	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non- pengendali					-	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian pro forma					80,469,389,398	Income for the year before effect of pro forma adjustments
Total aset					8,648,026,950,624	Total assets
Total liabilitas					7,002,821,702,667	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali					806,224,521	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal					261,479,487,457	Capital expenditure
Penyusutan					104,315,491,186	Depreciation

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 Juni 2013 / June 30 2013					
	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i> <i>Car Rental and Related Business</i>					
	<i>Financial Services</i>	<i>Car Rental and Related Business</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	379,698,832,710	315,473,741,941	520,000	(439,279,174)	694,733,815,477	Revenues
Beban pokok pendapatan	161,224,208,072	214,174,428,112	231,000	-	375,398,867,184	Cost of revenue
Laba bruto	218,474,624,638	101,299,313,829	289,000	(439,279,174)	319,334,948,293	Gross profit
Laba operasi					119,578,791,969	Operating income
						Equity in net earnings of associated entities
Laba entitas asosiasi					1,811,020	
Pendapatan keuangan					9,222,895,370	Finance income
Beban keuangan					(45,152,856,288)	Finance charges
Beban pajak penghasilan - neto					(18,826,481,092)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian pro forma					64,821,160,979	Income for the year after effect of pro forma adjustments
Efek penyesuaian pro forma						Effect of pro forma adjustment
						Equity holders
Pemilik entitas induk					(14,327,122,320)	of the parent entity
Kepentingan non-pengendali					(13,603,737)	Non-controlling interest
Rugi tahun berjalan sebelum efek penyesuaian pro forma						Loss for the year before effect of pro forma adjustments
Total aset					50,480,434,922	Total assets
Total liabilitas					5,638,400,871,028	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali					813,903,218	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal					312,497,863,876	Capital expenditure
Penyusutan					79,522,174,116	Depreciation

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2014, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency
Aset	
Dalam Dolar A.S.	
Kas dan setara kas	2,679,879
Piutang pembiayaan	158,045,878
Dalam Dolar Singapura	
Kas dan setara kas	103,237
Piutang usaha	148,689
Dalam mata uang asing lainnya	
Total Aset	
Liabilitas	
Dalam Dolar A.S.	
Utang bank	200,537,242
Utang yang dilindungi nilai	(75,462,926)
Beban akrual	558,098
Dalam Dolar Singapura	
Utang usaha	268
Total Liabilitas	
Aset (liabilitas) neto	
Dalam Dolar A.S.	
Dalam Dolar Singapura	
Dalam mata uang asing lainnya	
Aset Neto	

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2014, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of June 30, 2014 are as follows:

	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Assets		
In U.S. Dollar		
Cash and cash equivalents	32,075,470,554	
Financing receivables	1,891,651,106,481	
In SGD Dollar		
Cash and cash equivalents	989,266,731	
Trade receivables	1,424,812,343	
In other foreign currencies	13,060,619	
Total Assets	1,926,153,716,728	
Liabilities		
In U.S. Dollar		
Bank loans	2,400,230,249,498	
Hedged loans	(903,215,761,294)	
Accrued expenses	6,679,874,156	
In SGD Dollar		
Trade payables	2,568,110	
Total Liabilities	1,503,696,930,470	
Net asset (liabilities)		
In U.S. Dollar	420,032,214,675	
In SGD Dollar	2,411,510,964	
In other foreign currencies	13,060,619	
Net Assets	422,456,786,258	

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 :

The following table presents the fluctuations in value of Rupiah vis-a-vis the major foreign currencies based on the average of the buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of June 30, 2014 and December 31, 2013 :

Jenis Mata Uang	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	Foreign Currency
Euro (EUR1)	16,333	16.821	Euro (EUR1)
Dolar A.S. (US\$1)	11,969	12.189	U.S. Dollar (US\$1)
Dolar Singapura (SGD1)	9,583	9.628	Singapore Dollar (SGD1)
Dolar Australia (AUD1)	11,265	10.876	Australia Dollar (AUD1)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

Apabila nilai tukar pada tanggal 23 Juli 2014 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2014, aset neto dalam mata uang asing di atas akan turun sekitar Rp8.883 juta.

**40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

Had the above foreign exchange rates prevailing on July 23 2014 (the completion date of the consolidated financial statements) been used to restate the balances of the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of June 30, 2014, the above foreign currency denominated net assets would have decreased by approximately Rp8,883 million.

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas

	30 Juni 2014 / June 30, 2014
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	15,550,303,041

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
	11,930,630,942	<i>Purchase of fixed assets through trade payables</i>

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2013:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 consolidated financial statements:

- *PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.*

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- *PSAK No. 4 (2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS 4, effective January 1, 2015*

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK No. 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS No. 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66: Pengaturan bersama, yang diadopsi dari IFRS No. 11, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS No. 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- *PSAK No. 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS 28, effective January 1, 2015.*

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- *PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.*

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- *PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS No. 10, effective January 1, 2015.*

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- *PSAK No. 66: Joint Arrangements, adopted from IFRS No. 11, effective January 1, 2015.*

This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- *PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS No. 12, effective January 1, 2015.*

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan
untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS No. 13, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014
and for the Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- *PSAK No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS No. 13, effective January 1, 2015*

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.